

**KONTRIBUSI LISTRIK PRABAYAR TERHADAP EFISIENSI
PEMAKAIAN LISTRIK BAGI KONSUMEN MENURUT
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Di Desa Labulia Kecamatan Jonggat
Kabupaten Lombok Tengah)**



Oleh:

MAYA AUDIA

NIM. 190501026

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
MATARAM
2023**

**KONTRIBUSI LISTRIK PRABAYAR TERHADAP EFISIENSI
PEMAKAIAN LISTRIK BAGI KONSUMEN MENURUT
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Di Desa Labulia Kecamatan Jonggat
Kabupaten Lombok Tengah)**

Skripsi

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Mataram
Untuk Melengkapi Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh:

MAYA AUDIA

NIM. 190501026

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
MATARAM**

2023

HALAMAN LOGO



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh: Maya Audia, NIM: 190501026 dengan judul “Kontribusi Listrik Prabayar Terhadap Efisiensi Pemakaian Listrik Bagi Konsumen Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah)” telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 29, Mei 2023

Pembimbing I


Dr. Zulfawati, M.A
NIP. 197802052008012019

Pembimbing II


Didi Suwardi M.Sc
NIP. 0825088501

Perpustakaan UIN Mataram

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 29, Mei 2023

Hal: **Ujian Skripsi**

Yang Terhormat

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Di Mataam

Assalammualaikum, Wr.Wb

Dengan Hormat, Setelah Melakukan Bimbingan, Arahan, Dan Koreksi Kami Berpendapat Bahwa Skripsi Sudari:

Nama Mahasiswa/i : Maya Audia

NIM : 190501026

Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah/Ekonomi Dan Bisnis Islam

Judul : Kontribusi Listrik Prabayar Terhadap Efisiensi Pemakaian Listrik Bagi Konsumen Menurut Perspektif Konomi Islam (Studi Kasus Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah)

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang skripsi munaqasah Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Oleh karena itu, kami berharap dapat segera di-munaqasyah-kan.

Wassalammualaikum, Wr.Wb

Pembimbing I,



Dr. Zulfiawati M.A
NIP. 197802052008012019

Pembimbing II,



Didi Suwandi M.Sc
NIP.0825088501

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Maya Audia, NIM: 190501026 dengan judul “Kontribusi Listrik Prabayar Terhadap Efisiensi Pemakaian Listrik Bagi Konsumen Menurut Perpektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah),” telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mataram pada tanggal _____

Dewan Penguji

Dr. Hj. Zulfawati, M.A
(Ketua Sidang/Pemb. I)

Didi Suwardi, M.Sc
(Sekrtaris Sidang/Pemb. II)

Dr. Muh. Salahuddin, M.Ag
(Penguji I)

Lalu Suprawan, M.E.I
(Penguji II)

UNIVERSITAS ISLAM NIGERI
MATARAM

Perpustakaan UIN Mataram

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag

NIP. 197111102002121001

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦)

Artian, “Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(QS. Asy-Syarh [5-6]:94)¹



Perpustakaan UIN Mataram

¹ Jabal, Al-Qur'an Tajwid, *Terjemah Dan Tafsir Untuk Wanita*, (Bandung: PT Jabal, 2022) hlm. 596).

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur hanya bagi Allah SWT yang maha Kuasa atas berkat Rahmat dan Kasih Sayang-Nya, skripsi ini dapat penulis selesaikan sebagai salah satu bukti perjuangan dalam menimba ilmu pengetahuan yang diperintahkannya. Dengan bangga skripsi ini persemahan untuk:

- 1. Yang senantiasa menyayangi dan membesarkan saya yakni ayah dan ibu tercinta, kalian adalah kedua orang tua yang luar biasa, mendukungku untuk tetap maju dan tidak pantang menyerah dengan keterbatas ekonomi, hingga bisa menyelesaikan studi di uin mataram.*
- 2. Untuk diriku sendiri, terima kasih sudah kuat dan berusaha hingga sejauh ini, dalam penat aku menemukan kekuatan menghadapi cobaan, berlari menuju kemenangan, demi sebuah gelar yang aku impikan sejak dulu. Dalam doa dan usaha, kuayunkan langkah pasti meraih cita-cita, mewujudkan impian yang abadi. Skripsi ini adalah perjuanganku menghadirkan kebahagiaan, mampu membiayai kuliah tanpa beban orang tua.*
- 3. Untuk segenap keluargaku dan seseorang yang berarti inisial R, yang selalu memotivasi saya hingga saat ini yang telah memberikan dukungan, motivasi dan bantuan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.*
- 4. Untuk semua dosen-dosen yang telah mengajariku, baik dosen pembimbing I Dr. Zulfawati, M.A dan pembimbing II Didi Suwardi M.Sc yang telah membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan ibu dan bapak tercinta, terima kasih.*
- 5. Untuk teman-teman seperjuanganku kelas ES/A Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam serta untuk almamater tercinta UIN Mataram.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt, Tuhan semesta alam dan shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, juga kepada keluarga, sahabat dan semua pengikutnya. Amin.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada pihak- pihak yang telah membantu sebagai berikut.

1. Dr. Zulfawati, M.A, sebagai pembimbing I dan Didi Suwardi M.Sc sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan koreksi mendetail terhadap proposal peneliti. Di tengah kesibukan dan juga banyak pekerjaan, menjadikan proposal ini lebih matang dan siap untuk di seminarkan..
2. Suharti, M.Ag, selaku Wali Kelas A Ekonomi Syariah 2019 yang selalu mendidik dan membimbing kami dengan baik.
3. Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
4. Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag. selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberi tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu dan memperdalam ilmu agama.
5. Pegawai PLN dan Bapak dan Ibu masyarakat desa Labulia pengguna listrik Prabayar yang telah memberikan informasi baik berupa data serta dokumen yang dilakukan peneliti sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Orang tua beserta keluarga besar penulis yang selalu mensupport penulis untuk segera menyelesaikan penelitian dan menemani disetiap perjuanganku, beserta doa yang tidak pernah terputus.

Semoga kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat-lipat dari Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semesta. Amin.

Mataram, 29/05/2023

Penulis,



Maya Audia

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMA LOGO	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	vii
HALAMA MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Ruang Lingkup dan <i>Setting</i> Penelitian	5
E. Telaah Pustaka	6
F. Kerangka Teori	9
1. Efisiensi	9
2. Efektivitas	16
3. Perilaku Konsumen	18
4. Konsumsi dalam Islam.....	26
5. Ekonomi Syariah	29
G. Metode penelitian	31
1. Pendekatan Penelitian	31
2. Lokasi Penelitian	32
3. Jenis dan Sumber Data	32
4. Prosedur Pengumpulan Data	34
5. Teknik Analisis Data	35
6. Pengecekan Kehabsahan Data	37
H. Sistematika pembahasan	39
BAB II KONTRIBUSI LISTRIK PRABAYAR TERHADAP	
 EFISIENSI PEMAKAIAN LISTRIK BAGI	
 KONSUMEN DI DESA LABULIA	
 KECAMATAN JONGGAT KABUPATEN	
 LOMBOK TENGAH	40
 A. Gambaran Umum Desa Labulia	40
1. Sejarah berdirinya Desa Labulia	40
2. Letak Geografis	40

3. Demografi	41
4. Kondisi Sosial, Budaya, Agama Dan Pendidikan	43
B. Kontribusi Listrik Prabayar Terhadap Efisiensi Pemakaian Listrik Bagi Konsumen di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah	45
1. Efisiensi Pemakaian Listrik Prabayar bagi Konsumen ...	45
BAB III ANALISIS KOTRIBUSI LISTRIK PRABAYAR TERHADAP EFISIENSI PEMAKAIAAN LISTRIK BAGI KONSUMEN MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DI DESA LABULIA KECAMATAN JONGGAT KABUPATEN LOMBOK TENGAH	52
A. Analisis Efisiensi Pemakaian Listrik Prabayar bagi Konsumen di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah	54
1. Analisis Terhadap Efisiensi Ekonomi dalam Pemakaian Listrik Prabayar	47
2. Analisis Terhadap Efisiensi Operasional dalam Pemakaian Listrik Prabayar	48
3. Analisis Terhadap Efisiensi Pasar dalam Pemakaian Listrik Prabayar	49
BAB IV PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	72

**KONTRIBUSI LISTRIK PRABAYAR TERHADAP EFISIENSI
PEMAKAIAN LISTRIK BAGI KONSUMEN
MENURUT PERPEKTIF EKONOMI ISLAM
(STUDI KASUS DI DESA LABULIA KECAMATAN JONGGAT
KABUPATEN LOMBOK TENGAH)**

Oleh:

**MAYA AUDIA
NIM. 190501026**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Kontribusi Listrik Prabayar Terhadap Efisiensi pemakaian Listrik Bagi Konsumen Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah). Listrik prabayar merupakan sistem yang mengharuskan pelanggan untuk membeli terlebih dahulu listrik, sebelum menggunakannya.

Penyelesaian skripsi ini menggunakan kerangka teori yang terdiri dari efisiensi, perilaku konsumen dan *ekonomi* syariah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara terstruktur, observasi dan dokumentasi mendalam dengan konsumen listrik prabayar di Desa Labulia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa listrik prabayar memberikan kontribusi yang signifikan terhadap efisiensi penggunaan listrik bagi konsumen di Desa Labulia. Konsumen yang menggunakan listrik prabayar lebih cenderung menghemat penggunaan listrik. Dari perspektif ekonomi Islam, penggunaan sistem listrik prabayar sesuai dengan prinsip ekonomi yang dijelaskan dalam Islam. Dengan mengelola penggunaan listrik mereka secara efisien, konsumen dapat mengatur biaya energi dan mendorong penghematan yang lebih baik.

Kata Kunci: Efisiensi, Perilaku Konsumen, Listrik Prabayar

**PREPAID ELECTRICITY CONTRIBUTION TO CONSUMERS'
EFFICIENCY USE OF ELECTRICITY ACCORDING TO ISLAMIC
ECONOMIC PERSPECTIVE**

**(CASE STUDY IN LABULIA VILLAGE, JONGGAT DISTRICT,
LOMBOK CENTRAL DISTRICT)**

By:

MAYA AUDIA

NIM. 190501026

ABSTRACT

This study aims to analyze the Contribution of Prepaid Electricity to the Efficiency of Electricity Usage for Consumers According to an Islamic Economic Perspective (Case Study in Labulia Village, Jonggat District, Central Lombok Regency). Prepaid electricity is a system that requires customers to purchase electricity before using it.

The completion of this thesis uses a theoretical framework consisting of efficiency, consumer behavior and Islamic economics. This study used qualitative research methods. Data collection was carried out through structured interviews, observation and in-depth documentation with prepaid electricity consumers in Labulia Village.

The results of the study show that prepaid electricity makes a significant contribution to the efficiency of electricity use for consumers in Labulia Village. Consumers who use prepaid electricity are more likely to save on electricity usage. From an Islamic economic perspective, the use of a prepaid electricity system conforms to the economic principles described in Islam. By efficiently managing their electricity usage, consumers can better manage energy costs and drive savings.

Keywords: Efficiency, Consumer Behavior, Prepaid Electricit.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam ekonomi Islam terdapat keseimbangan antara kebutuhan dan keinginan, termasuk pangan dan sandang, harus dilandasi prinsip-prinsip spiritual. Masalah, memiliki arti kepuasan, mengacu pada tindakan memenuhi kebutuhan material dan spiritual. Oleh karena itu, konsumsi dipandang sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan akan produk dan jasa yang bermanfaat bagi konsumen baik sekarang maupun di akhirat.²

Adiwarman A. Karim menegaskan bahwa tuntutan dan aspirasi konsumen sangat bervariasi, selalu berkembang mengikuti perkembangan zaman, dan dipengaruhi oleh lima konsep Islam yang sangat penting. Meskipun memiliki tiga aliran pemikiran, para ekonom sering berbagi pendapat yang sama. Lima pilar itu adalah: *Tauhid* (Iman), *Adl* (Keadilan), *Nubuwwah* (Kenabian), *Khilafah* (Pemerintah), dan *Ma'ad* (Hasil).³

Untuk meningkatkan masalah, atau kebaikan yang dialami seseorang dengan pihak lain, konsumsi dalam Islam dibatasi pada barang dan jasa yang diperbolehkan dan bermanfaat yang digunakan secara hemat dan tidak berlebihan. Untuk mencapai rasionalitas dalam konsumsi, seseorang harus mematuhi sejumlah norma, termasuk yang menentang hidup mewah, melarang *israf*, *tabdzir*, dan *safih*, menjaga tingkat keseimbangan konsumsi yang sehat, dan melarang penggunaan produk dan layanan yang merusak. Al-Qur'an menyatakan sebagai berikut:⁴

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُحَرِّمُوا طَيِّبَاتِ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengharamkan apa yang telah Allah halalkan bagi kamu,

² Azharsyah Ibrahim dkk, *Pengantar Ekonomi Islam*, (Jakarta: Bank Indonesia, 2021), hlm. 361.

³ Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Depok: Raja Perindo Persada, 2018), hlm. 33.

⁴ Syaparuddin, *Ilmu Ekonomi Mikro Islam*, (Yogyakarta: Trustmedia Publishing, Desember 2017), hlm. 80.

*janganlah melampaui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas”.*⁵

Sikap dan perilaku konsumen memengaruhi nilai dan kebiasaan masyarakat sekaligus meningkatkan kesadaran akan penggunaan segala sesuatu yang tidak tepat. Meskipun bertugas mengelola asetnya sendiri, namun harus memiliki batas. Diperkirakan bahwa konsumen lebih suka memilih barang dan jasa yang menawarkan masalah paling banyak dalam memilih konsumsi. Hal ini sejalan dengan prinsip Islam, yang menurutnya setiap pelaku ekonomi senantiasa berupaya meningkatkan jumlah masalah yang diterimanya. Seorang Muslim memegang keyakinan bahwa kehidupan tidak hanya ada di dunia ini, tetapi juga di akhirat.⁶

Listrik Prabayar memungkinkan konsumen untuk memiliki kontrol yang lebih baik atas penggunaan listrik mereka, karena mereka dapat mengatur konsumsi listrik secara berkala. Dengan demikian, konsumen dapat mengatur penggunaan listrik mereka sesuai dengan kebutuhan dan anggaran mereka, sehingga mengurangi pemborosan listrik dan biaya yang harus dikeluarkan. Sehingga saat ini listrik Prabayar memiliki peran yang penting dalam masyarakat, karena banyak digunakan dan bisa menghemat pemakaian, sesuai dengan inovasi yang dijanjikan.

Listrik Prabayar dapat berperan dalam upaya efisiensi energi listrik, yang dimana akan menghemat biaya atau menurunkan biaya yang nantinya akan berkontribusi pada pengurangan emisi. Hingga saat ini, energi listrik menjadi kebutuhan primer bagi masyarakat di seluruh daerah, hingga dari sisi konsumen juga harus memiliki kesadaran untuk menggunakan energi listrik secara efisien.⁷ Selain itu, penggunaan listrik Prabayar juga memberikan manfaat ekonomi bagi konsumen, terutama bagi masyarakat Desa Labulia yang mayoritas memiliki penghasilan terbatas. Dengan listrik Prabayar, konsumen dapat mengontrol pengeluaran listriknya secara lebih efektif dan tidak perlu membayar biaya yang tidak terpakai. Hal ini juga dapat meningkatkan keadilan dan

⁵QS Al-Maidah [17] : 87.

⁶Nur Rianto, *Pengantar Ekonomi Syariah: Teori Dan Praktek*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), hlm. 202.

⁷Sabar Setiawidayat, *Penyaluran Daya Listrik Satu Fasa (Peralatan Rumah Tangga)*, (Malang: Literasi Nusantara, 2018), hlm. 3.

kesejahteraan masyarakat karena konsumen hanya membayar sejumlah listrik yang mereka gunakan.

Berdasarkan hasil pendataan terhadap pelanggan listrik Prabayar tahun 2022, di Desa Labulia, yang memiliki jumlah pengguna listrik yakni 4.641 keluarga dan telah banyak yang beralih menggunakan listrik Prabayar sejumlah 3.945 pelanggan.

Seorang petugas PLN bernama Marendah mengaku bahwa Desa Labulia telah banyak yang menggunakan listrik Prabayar, bahkan yang tidak menggunakannya, bisa dihitung dengan mudah. Hal itu berarti, listrik Prabayar untuk saat ini menjadi pilihan utama masyarakat dan beliau menjadi petugas PLN yang memasang listrik Prabayar di Desa Labulia.⁸

Petugas PLN lain bernama Sahabuddin mengakui listrik Prabayar tidak diwajibkan oleh pemerintah, dan kita masih bisa menggunakan listrik pasca bayar. Namun, masyarakat di Desa Labulia, memilih lebih banyak menggunakan listrik Prabayar. Rata-rata masyarakat saat ini menggunakan daya 450 Volt Ampere (VA) karena disesuaikan dengan keadaan ekonomi keluarga.⁹

Aspek paling penting untuk memastikan kepuasan pelanggan untuk bisnis adalah memenuhi persyaratan, keinginan, dan harapan pelanggan. Salah satunya dengan menawarkan kenyamanan dan keamanan yang dibutuhkan pelanggan listrik Prabayar sekaligus memberikan kontribusi positif bagi mereka.¹⁰

Dalam konteks ekonomi Islam, konsumen diharapkan untuk memperoleh manfaat maksimal dari penggunaan listrik dengan meminimalkan pemborosan dan penggunaan yang berlebihan. Berdasarkan penjelasan dan pemaparan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti masalah ini dalam bentuk karya tulis ilmiah yang berjudul: **Kontribusi Listrik Prabayar Terhadap Efisiensi Pemakaian Listrik Bagi Konsumen Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah).**

⁸Marendah, Wawancara, Labulia, 26 Januari 2023.

⁹Sahabuddin, Wawancara, Labulia 26 Januari 2023.

¹⁰Celina Tri Siwi Kristiyant, *Hukum Perlindungan Konsumen*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2022), hlm. 8.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kontribusi listrik Prabayar terhadap efisiensi pemakaian listrik bagi konsumen di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam mengenai kontribusi listrik Prabayar terhadap efisiensi pemakaian listrik bagi konsumen di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah?

C. Tujuan dan Manfaat

Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai tujuan yang ingin dicapai dan bermanfaat untuk ilmu pengetahuan, serta dapat digunakan untuk masa yang akan datang.

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian, yaitu:

- a. Untuk mengetahui bagaimana kontribusi listrik Prabayar terhadap efisiensi pemakaian listrik bagi konsumen di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah.
- b. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan ekonomi Islam mengenai kontribusi listrik Prabayar terhadap efisiensi pemakaian listrik bagi konsumen di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian, yaitu :

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang kontribusi listrik Prabayar dan bagaimana konsumen bisa dengan cerdas menghemat listrik yang digunakan untuk mengurangi pengeluaran rumah tangga. Hal tersebut juga berkaitan dengan ekonomi Islam, yang mengajarkan bahwa manusia akan senantiasa untuk hidup sederhana sesuai dengan kebutuhan. Sehingga mengingatkan diri agar tidak membelanjakan sesuatu secara berlebihan sesuai dengan yang dicantumkan dalam Al-Qur'an.

b. Bagi Objek Penelitian

1) Secara Teoritis

- a) Menambah ilmu pengetahuan mengenai konsep listrik Prabayar dan tinjauan ekonomi Islam. Memahami beberapa prinsip dalam ekonomi Islam yang harus diperhatikan,

terhadap pemakaian listrik Prabayar. Hingga, dapat membatasi diri untuk lebih hemat.

b) Sebagai sumbangan pemikiran penulis tentang ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ekonomi Islam.

2) Bagi Fakultas

a) Hasil penelitian dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi kajian kontribusi listrik Prabayar, terhadap efisiensi pemakaian listrik bagi konsumen menurut perspektif ekonomi Islam.

D. Ruang Lingkup dan *Setting* Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Agar dapat mengatur deskripsi dengan baik dan menghindari masalah dalam melakukan kajian dalam penelitian ini, maka ruang lingkup penelitian ini fokus pada masalah kontribusi listrik Prabayar terhadap efisiensi pemakaian listrik bagi konsumen menurut perspektif ekonomi Islam studi kasus di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah.

2. *Setting* Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi yang dijadikan sasaran dan objek pelaksanaan penelitian di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah. Ada beberapa alasan mengapa Desa Labulia dapat dijadikan sebagai tempat penelitian untuk meneliti kontribusi listrik Prabayar terhadap efisiensi pemakaian listrik bagi konsumen menurut perspektif ekonomi Islam :

a. Desa Labulia adalah daerah pedesaan di Indonesia yang masih membutuhkan peningkatan infrastruktur dan aksesibilitas. Oleh karena itu, penerapan teknologi listrik Prabayar di Desa Labulia dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat, khususnya dalam meningkatkan efisiensi pemakaian listrik dan mengurangi pemborosan.

b. Masyarakat yang responsif: masyarakat di Desa Labulia memiliki tingkat kesadaran yang cukup tinggi dalam hal penghematan energi dan lingkungan, sehingga dapat memberikan respon yang positif terhadap penerapan listrik Prabayar sebagai salah satu upaya penghematan energi.

c. Desa Labulia memiliki kearifan lokal dan nilai-nilai Islam yang kuat, sehingga penelitian ini dapat dilakukan dengan

mempertimbangkan prinsip-prinsip ekonomi islam dalam hal penggunaan listrik Prabayar.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka adalah pencarian studi atau karya terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan, untuk menghindari duplikasi dan plagiarisme serta memastikan keaslian dan validitas penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan identifikasi tersebut ada beberapa kajian yang masih terkait dengan penelitian saat ini diantaranya adalah :

1. Agil Prametya Iskandar Dimata menulis skripsi tentang *Analisis Perbandingan Konsumsi Listrik Prabayar Dengan Pascabayar Di Singopuran Kelurahan Kartasura Kabupaten Sukoharjo Surakarta*, Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta 2019.¹¹

Fokus penelitian di atas adalah melakukan perhitungan pembayaran pascabayar dan Prabayar sesuai jenis penggunaannya yaitu rumah tangga, karena konsumsi rumah tangga akan berbeda ketika menggunakan listrik Prabayar dan pascabayar.

Perbedaan dalam penelitian yang terdahulu dan penelitian yang sekarang ialah, terletak pada subyeknya, yakni di mana penelitian terdahulu membahas tentang perbandingan konsumsi listrik Prabayar dengan pascabayar. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan saat ini, membahas tentang bagaimana kontribusi listrik Prabayar terhadap efisiensi pemakaian listrik bagi konsumen menurut perspektif ekonomi islam.

2. Sabrina Romadona Hasibun menulis skripsi tentang *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Swiching Dari Pelanggan Pascabayar Ke Prabayar Pada PT. PLN Ulp Panam*, Jurusan Konsentrasi Manajemen Pemasaran Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial.¹²

Fokus penelitian ini pada pengaruh harga dan *variety seeking* pada pelanggan pascabayar ke Prabayar pada PT PLN Ulp Panam. *Variety seeking* adalah perilaku pembelian konsumen, yang selalu mencari variasi dan alternatif produk untuk kepuasannya.

¹¹Agil Prametya Iskandar Dimata, “Analisis Perbandingan Konsumsi Listrik Prabayar Dengan Pascabayar Di Singopuran Kelurahan Kartasura Kabupaten Sukoharjo Surakarta”, (*Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Surakarta 2019), hlm. 5-8.

¹²Sabrina Romadona Hasibuan, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Switching Dari Pelanggan Pascabayar Ke Prabayar Pada PT.PLN Ulp Panam”, (*Skripsi*, Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial, 2021, hlm. 9.

Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dan saat ini, terletak pada fokus masalah yang akan diteliti. Penelitian dahulu fokus kepada permasalahan mengenai perilaku perpindahan pelanggan listrik Prabayar ke listrik pascabayar. Sedangkan penelitian saat ini fokus kepada kontribusi listrik Prabayar terhadap efisiensi pemakaian listrik bagi konsumen dalam tinjauan ekonomi Islam.

3. Ibnu Al-Rasyid menulis skripsi tentang *Analisis Perilaku Konsumsi Energi Listrik Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam, (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Tanjung Baru Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung)*, Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.¹³

Fokus penelitian tersebut adalah bagaimana perilaku konsumen dalam penggunaan listrik menurut pandangan Islam. Agar tidak keluar dari norma-norma keislaman, seiring dengan perkembangan teknologi terbaru dan juga modern.

Perbedaan penelitian terdahulu dan yang sekarang adalah, penelitian terdahulu membahas mengenai perilaku konsumsi pengguna listrik dalam tinjauan Islam di Kelurahan Tanjung Baru Kecamatan Kedamaian. Sedangkan penelitian yang sekarang mengkaji mengenai kontribusi listrik Prabayar terhadap efisiensi pemakaian listrik bagi konsumen dalam tinjauan ekonomi Islam di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah.

4. Hamidatul Jannah menulis skripsi tentang *Tingkat Kepuasan Pelanggan Listrik Prabayar Dan Pascabayar Di PT. PLN (Persero) Ahmad Yani Banjarmasin*, Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2019.¹⁴

Fokus penelitian di atas adalah mengetahui tingkat kepuasan pelanggan Prabayar dan pascabayar. Hal tersebut menimbulkan perbedaan kepuasan dalam masyarakat sebagian lebih nyaman menggunakan listrik Prabayar atau pascabayar.

¹³ Ibnu Al-Rasyid, "Analisis Perilaku Konsumsi Energi Listrik Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Tanjung Baru Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung)", (*Skripsi*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020), hlm. 9.

¹⁴ Hamidatul Jannah, "Tingkat Kepuasan Pelanggan Listrik Prabayar Dan Pascabayar Di PT. PLN (Persero) Ahmad Yani Banjarmasin", (*Skripsi*, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2019), hlm. 6.

Perbedaan penelitian yang terdahulu dan yang sekarang ialah penelitian yang terdahulu membahas tentang besar tingkat kepuasan pelanggan terhadap penggunaan listrik Prabayar dan listrik pascabayar di PT. PLN (persero) Ahmad Banjarmasin. Sedangkan penelitian yang sekarang, membahas tentang tinjauan ekonomi Islam terhadap kontribusi listrik Prabayar terhadap efisiensi pemakaian listrik bagi konsumen di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah.

5. Arma Ramadhani menulis skripsi tentang *Pengaruh Teknologi Informasi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pengguna Listrik Prabayar Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Intitut Agama Islam Negeri, 2021.¹⁵

Penelitian sebelumnya menguji apakah teknologi informasi mempengaruhi kepuasan pelanggan energi Prabayar di PT. PLN (Persero) wilayah Watampone 900 yang berbeda dengan penelitian saat ini. secara individual maupun kolektif. Sementara itu, penelitian ini menganalisis pentingnya evaluasi ekonomi Islam dalam kaitannya dengan pengaruh listrik Prabayar terhadap seberapa efektif konsumen di Desa Labulia, Kecamatan Jonggat, dan Kabupaten Lombok Tengah dalam menggunakan listrik.

F. Kerangka Teori

1. Efisiensi

a. Pengertian Efisiensi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) efisiensi dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk melakukan kegiatan dengan tepat tanpa membuang sumber daya seperti waktu, uang, atau tenaga. Berikut ini adalah beberapa menurut pendapat ahli:

- Menurut S. P. Hasibuan, pengertian efisiensi adalah perbandingan terbaik antara masukan (input) dan keluaran (hasil antara keuntungan dengan sumber daya yang digunakan), serta hasil optimal yang dicapai dengan penggunaan sumber daya yang terbatas.

¹⁵ Arma Ramadhani, "Pengaruh Teknologi Informasi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Listrik Prabayar Dalam Perspektif Ekonomi Islam", (*Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Bone, 2021), hlm. 5.

- Mulyanah mendefinisikan efisiensi sebagai ukuran dalam membandingkan penggunaan input yang direncanakan dengan penggunaan aktual, atau dengan kata lain, penggunaan aktual.¹⁶
- Dalam pandangan Soekano, perbandingan terbaik antara input dan output, usaha dan hasil, atau "pengeluaran" dan "pendapatan" adalah yang dimaksud dengan efisiensi.¹⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa efisiensi adalah kemampuan untuk melakukan suatu tindakan atau proses secara efektif dan efisien dengan menggunakan sumber daya terbatas yang tersedia. Dengan kata lain, efisiensi mengacu pada kemampuan untuk mencapai hasil yang diinginkan dengan menggunakan waktu, tenaga, atau sumber daya lain yang tersedia secara optimal dan ekonomis.

b. Konsep Efisiensi

Secara umum, sesuatu akan dikatakan efisien jika tidak ada sumber daya yang terbuang percuma dalam menjalankan prosesnya, atau dapat dikatakan mengoptimalkan segala sesuatu. Dalam beberapa bidang, istilah efisiensi dapat digunakan dalam berbagai cara yang menggambarkan berbagai proses optimasi. Di bawah ini diuraikan beberapa bidang yang sedang dalam proses terkait dengan istilah efisiensi.¹⁸

1) Efisiensi Operasional

Efisiensi operasional merupakan upaya untuk mengukur seberapa baik laba yang didapat sebagai fungsi dari biaya operasional. Semakin besar efisiensi operasional, maka perusahaan atau investasi juga akan semakin untung. Hal ini dapat terjadi, karena entitas dapat memanfaatkan biaya yang sama atau bahkan lebih rendah daripada alternatif, dan tetap menghasilkan pengembalian atau pendapatan yang lebih besar.

¹⁶ Herlina Dan Rasidah Wahyuni Sari, *Pembiayaan Sektor Kesehatan*, (Jawa Tengah: Nasya Expanding Management, 2019), hlm 83.

¹⁷ Rusdiana Dan Qiqi Yulianti Zaqiyah, *Manajemen Perkantoran Modern*, (Bandung: Insan Komunikasi Jurusan Ilmu Komunikasi, Januari 2022), hlm. 85.

¹⁸ Mulyadi, *Sistem Perencanaan Dan Pengendalian Konsumen*, (Jakarta: Salemba Empat, 2007, hlm. 200.

Dalam pasar keuangan, efisiensi operasional dikatakan terjadi jika biaya dan biaya transaksi dikurangi.¹⁹

2) Efisiensi Ekonomi

Efisiensi ekonomi mengacu pada usaha mengoptimalkan sumber daya untuk melayani setiap orang dengan sebaik mungkin, dalam keadaan ekonomi yang sedang terjadi. Dalam menentukan keefektifan suatu perekonomian, tidak ada tolak ukur yang ditentukan, tetapi terdapat indikator dari efisiensi ekonomi yang mencakup produk yang dibawa ke pasar dengan biaya paling minim, dan tenaga kerja yang mampu memberikan keluaran paling maksimal.

Dari sudut pandangan ekonomi, efisiensi menunjukkan keadaan ekonomi dimana setiap sumber daya dialokasikan secara optimal untuk melayani setiap individu atau entitas dengan cara terbaik sekaligus meminimalkan pemborosan/inefisiensi. Ketika suatu perekonomian dikatakan efisiensi, setiap perubahan yang dilakukan dalam hal produksi, barang diproduksi dengan biaya serendah mungkin, seperti halnya input produksi variabel.

Prinsip efisiensi ekonomi didasarkan pada konsep bahwa sumber daya itu langka. Oleh karena itu, tidak ada cukup sumber daya untuk memastikan bahwa semua aspek ekonomi berfungsi pada kapasitas tertingginya setiap saat. Sebaiknya, sumber daya yang langka harus didistribusikan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dengan cara yang ideal sekaligus membatasi jumlah limbah yang dihasilkan. Keadaan ideal sekaligus membatasi jumlah limbah yang dihasilkan. Keadaan ideal terkait dengan kesejahteraan penduduk dengan efisiensi optimum juga menghasilkan tingkat kesejahteraan setinggi mungkin berdasarkan sumber daya yang tersedia.

¹⁹ Nendy Pratama Agusfianto Dkk, *Pengantar Bisnis: Respons Dinamika Era Digital*, (Nusa Tenggara Barat: Mei 2023), hlm. 85.

Mengukur efisiensi ekonomi sering kali subjektif, bergantung pada asumsi tentang barang sosial atau kesejahteraan yang diciptakan dan seberapa baik hal itu melayani konsumen. Dalam hal ini, kesejahteraan berkaitan dengan standar hidup dan kenyamanan relatif yang dialami oleh masyarakat dalam perekonomian. Pada efisiensi ekonomi optimum (ketika ekonomi berada pada produktivitas dan efisiensi alokatif), kesejahteraan seseorang tidak dapat ditingkatkan tanpa selanjutnya menurunkan kesejahteraan orang lain.²⁰

3) Efisiensi Pasar

Efisiensi pasar memberikan gambaran tentang seberapa baik harga dapat mengintegrasikan informasi yang ada. Dengan demikian, pasar dapat dikatakan efisien jika seluruh informasi telah dimasukkan ke dalam harga, dan karena itu tidak ada cara untuk menjatuhkan pasar, karena tidak ada sekuritas yang dinilai terlalu tinggi atau dinilai terlalu rendah.

Efisiensi pasar sendiri telah dijelaskan oleh seorang ekonom, Eugene Fama, pada tahun 1970. Eugene Fama menjelaskan hasil hipotesis pasar efisien (EMH) yang dilakukannya, menyatakan bahwa investor tidak dapat mengungguli pasar, dan pasar anomali tidak dapat dilakukan karena mereka akan segera diarbitrase.²¹

c. Jenis-jenis efisiensi

1) Efisiensi Berdasarkan Tolak Ukur

Efisiensi berdasarkan tolak ukur adalah suatu perbandingan antara tolak ukur hasil minimum yang telah ditentukan, dengan hasil nyata yang telah dicapai. Akan dinyatakan efisien jika hasil nyata yang diterima lebih besar dari tolak ukur hasil minimum yang ditentukan dari awal. Misalnya, para pekerja di perusahaan X memiliki target untuk mengemas minimal 300 setiap harinya.

Dalam waktu kerja 8 jam, pekerja A mampu mengemas sebanyak 300 produk per harinya. Sedangkan, dalam waktu

²⁰ Ferry Prasetyi Dan Farah Wulandari Pangestuty, *Analisis Kebijakan Publik: Pendekatan Ekonomi Dan Studi Kasus*, (Malang: UB Press, 2021), hlm. 96.

²¹ Deni Sunaryo, *Manajemen Investasi dan Portofolio*, (Jawa Timur: Penerbit Qiara Media, 2021), hlm. 136.

kerja 8 jam, pekerja B mampu mengemas sebanyak 400 produk per harinya. Tolak ukurnya adalah kemampuan para pekerja tersebut untuk mencapai hasil yang paling optimal, dengan ketentuan hasil minimum yang telah ditentukan, dan jangka waktu tertentu. Maka itu, pekerja B dapat dinyatakan lebih efisien, dibandingkan pekerja A.

2) Efisiensi Berdasarkan Titik Impas

Efisiensi berdasarkan titik impas atau Break Even Point (BEP) sering digunakan dalam bidang usaha, dimana titik impas merupakan titik yang membatasi antara usaha yang efisien dengan usaha yang tidak efisien. Titik impas merupakan kondisi dimana dalam setiap produksi barang atau jasa, jumlah keseluruhan pendapatan setara dengan jumlah keseluruhan pengeluaran.

Dengan kata lain, pada posisi titik impas ini, keuntungan akan bernilai nol mutlak, atau istilah yang dikenal oleh masyarakat awam adalah balik modal. Suatu bisnis atau usaha akan dikatakan efisien jika titik impasnya dapat tercapai, serta bisnis tersebut bisa mendapatkan penghasilan yang lebih tinggi dari nilai titik impas tersebut.

3) Efisiensi Optimal

Efisiensi optimal merupakan suatu perbandingan terbaik antara usaha yang dilakukan untuk dapat menghasilkan suatu keluaran yang diinginkan. Jika dilihat dari segi hasil, contoh efisiensi yang optimal, yaitu ketika seorang manajer dapat mencapai suatu hasil seperti produktivitas atau kinerja yang lebih tinggi dibandingkan dengan usaha seperti waktu, tenaga kerja, bahan, dan biaya, yang digunakan dalam prosesnya. Sedangkan jika dilihat dari segi penghematan, contoh efisiensi yang dikatakan optimal, yaitu menggunakan peralatan yang canggih dan modern, yang memungkinkan proses kerja menjadi lebih cepat, sehingga akan menghemat waktu dan biaya.²²

d. Manfaat Efisiensi

- 1) Mengurangi atau melakukan penghematan sumber daya dalam melakukan suatu kegiatan.

²² Iksan Semaon, *Pepustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan Mikroekonomi*, (Malang: Ub Press, 2013), hlm. 334.

- 2) Memanfaatkan segala sumber daya yang dimiliki semaksimal mungkin sehingga tidak ada yang terbuang percuma.
 - 3) Mencapai suatu tujuan atau hasil yang sesuai dengan rencana atau harapan.
 - 4) niat untuk mendapat hasil yang optimal atau keuntungan yang maksimal.
 - 5) Meningkatkan perfoma pekerjaan suatu unit, sehingga keluaran yang dihasilkan semakin maksimal.
 - 6) keinginan seseorang untuk lebih produktif dalam waktu yang lebih singkat.²³
- e. Tolak ukur terjadinya efisiensi

Semua orang pasti menginginkan untuk mencapai efisiensi dalam segala hal yang dilakukannya. Sebab, efisiensi dapat membawa berbagai manfaat bagi dirinya. Di bawah ini merupakan beberapa tolak ukur atau syarat untuk mencapai efisiensi.

1) Prosedur Kerja yang Praktis

Proses pekerjaan yang dilakukan bersifat mudah dan menyenangkan untuk dilakukan.

2) Ekonomi

Ekonomi merupakan suatu tindakan di mana mendapatkan keluaran berupa barang atau jasa yang berkualitas dengan modal atau usaha sekecil mungkin.

3) Rasionalitas Wewenang dan Tanggung Jawab

Wewenang dan tanggung jawab yang diberikan atau diamanatkan bersifat masuk akal, menyesuaikan dengan kapasitas dan kemampuan diri.

4) Pembagian Kerja yang Nyata

Terdapat pembagian kerja yang jelas dan nyata.

5) Berhasil Guna

Berhasil guna merupakan kemampuan suatu unit kerja untuk mendatangkan hasil dan manfaat. Contohnya, jasa yang ditawarkan memiliki banyak manfaat bagi masyarakat.

6) Pelaksanaan Kerja dapat dipertanggungjawabkan

Dalam melaksanakan kerja, terdapat ketentuan yang jelas, prosedur kerja, tujuan kerja, dan lain sebagainya, sehingga pelaksanaannya dapat dipertanggungjawabkan.²⁴

²³ Titin Edrawati, *Manajemen dan Organisasi*, (DKI Jakarta: Mei 2023), hlm. 9.

²⁴ Jeef Madura, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2007), hlm. 545.

Efisiensi merupakan sasaran dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia (tenaga, waktu, dan biaya), yang terbatas, tetapi dengan keterbatasan tersebut dapat menghasilkan keluaran atau output yang maksimal. Akan dikatakan efisien jika mendapatkan keuntungan atau hasil yang maksimal, tetapi usaha yang dilakukan atau sumber daya yang digunakan minimal.

Secara umum, konsep efisiensi bukanlah sumber daya yang terbuang percuma dalam perjalanan yang menghasilkan keluaran yang sesuai dengan rencana atau harapan. Efisiensi memungkinkan untuk mendorong produktivitas dan pendapatan yang lebih tinggi, meskipun dengan usaha yang praktis.

2. Efektifitas

Efektivitas berasal dari kata yang berarti terjadinya suatu efek atau akibat yang dikehendaki dalam sesuatu perbuatan. Efektif dalam kamus bahasa Indonesia berarti dapat membawahi hasil, berhasil guna mencapai tujuan yang diinginkan.

Menurut Kamarudin bahwa: “efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan kegiatan manajemen dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan lebih dulu.

Sedangkan menurut Gill efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Menurut pendapat Richard M. Streeb menyatakan: “Meningatkan keanekaragaman pendapat mengenai sifat dan komposisi dari efektivitas organisasi, maka tidaklah heran jika terdapat demikian banyak pendapat yang bertentangan sehubungan dengan cara-cara meningkatkan efektivitas dalam suatu organisasi yang sedang berjalan, rupanya sebab utama tidak hanya penyesuaian pada terbatasnya konsep efektivitas.”²⁵

Unsur-unsur dari kriteria efektivitas menurut Makmur yaitu sebagai berikut :

- a. Ketetapan penentuan waktu.
- b. Ketepatan perhitungan biaya.
- c. Ketepatan dalam pengukuran keberhasilan.

²⁵ Monica Feronica Bormasa, *Kepemimpinan Dan Efektivitas Kerja*, (Jawa Tengah: CV Pena Persada), 2022), hlm. 132.

- d. Ketepatan dalam menentukan pilihan.
- e. Ketepatan berpikir.
- f. Ketepatan dalam melakukan perintah.
- g. Ketepatan dalam menentukan tujuan.
- h. Ketepatan sasaran.

Efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target yang telah ditetapkan sebelumnya oleh lembaga atau organisasi dapat tercapai. Target tersebut sangat penting pada setiap lembaga atau organisasi dan berguna untuk melihat perkembangan dan kemajuan yang dicapai oleh suatu lembaga atau organisasi itu sendiri.

Berdasarkan pendapat di atas, maka efektivitas merupakan suatu konsep yang sangat penting karena mampu memberikan gambaran mengenai keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai sasaran atau tujuan yang diharapkan. Unsur yang penting dalam konsep efektivitas adalah pencapaian tujuan yang sesuai dengan apa yang telah disepakati secara maksimal, tujuan merupakan harapan yang dicita-citakan atau suatu kondisi tertentu yang dicapai oleh serangkaian proses.²⁶

3. Perilaku Konsumen

Menurut Kotler Dan Keller perilaku konsumen merupakan salah satu bidang ilmu, dimana mempelajari terkait cara individu, kelompok, serta organisasi dalam melakukan pemilihan, pembelian, pemakaian, dan memanfaatkan produk, jasa, gagasan atau pengalaman dalam rangka memuaskan kebutuhan mereka. perilaku konsumen adalah bidang studi berkelanjutan yang mengkaji upaya dan tindakan konsumen dalam memenuhi kebutuhan, dimulai dengan pencarian informasi dan diakhiri dengan pemilihan, pengambilan keputusan, dan penggunaan produk saat ini dan masa depan, sebagai serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.²⁷

a. Dasar Perilaku Konsumen

²⁶ Muhammad Sawir, *Birokrasi Pelayanan Publik: Konsep, Teori, Dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Deepublish, September 2020), hlm. 127.

²⁷ Julyanthry Dkk, *Perilaku Konsumen: Implikasi Di Era Digital*, (Sumatra Utara: Yayasan Kita Menulis, 2022), hlm. 5-6.

Perilaku konsumen merupakan tindakan yang dilakukan oleh konsumen untuk memutuskan jumlah barang dan jasa yang akan dibeli dalam berbagai situasi. Adapun perilaku konsumen didasarkan pada dua nilai dasar (fundamental values), yaitu rasionalisme ekonomi (economic rationalism) dan utilitarisme (utilitarianism).

1) Rasionalisme Ekonomi (*Economic Rationalism*)

Rasionalisme merupakan pengejaran kepentingan pribadi oleh kaum rasionalis biasanya dievaluasi dalam bentuk uang atau kekayaan materi lainnya. Dengan kata lain, definisi kesuksesan seseorang dapat mencakup hal-hal seperti uang dan emas.

2) Utilitas

3) Tujuan konsumsi hakekatnya adalah pemaksimalan pemuasan individu karena itu, perilaku konsumen menjadi individualis. Semua produk dan layanan yang dapat membawa kesenangan atau kegembiraan mewakili hal ini dalam wujud fisiknya. Kurva indifferen dalam ilmu ekonomi digunakan untuk menjelaskan fungsi utilitas dan tingkat kepuasan. Fungsi utilitas antara dua barang, yang disukai konsumen, biasanya dijelaskan.²⁸

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen

Nugroho J. Setiadi mengklaim ada empat unsur yang mempengaruhi perilaku konsumen, antara lain:

1) Faktor Budaya

Perilaku pembelian konsumen secara mendalam dan luas dipengaruhi oleh pengaruh budaya. Pentingnya budaya konsumen, subkultur, dan kelas sosial tidak dapat dilebih-lebihkan.²⁹

a) Budaya, adalah faktor paling mendasar yang mempengaruhi keinginan dan perilaku adalah budaya. Identitas khas suatu daerah dapat diturunkan dari

²⁸ Fahmi Medis, *Ekonomi Mikro Islam*, (Magelang :Unimma Press, Mei 2018), hlm. 57.

²⁹ Nugroho J Setiadi, *Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan, Dan Keinginan Konsumen Edisi Ketiga*, (Jakarta: Prenadamedia Group, April 2019), hlm. 356-365.

budayanya. kebiasaan umum dan nilai-nilai yang membentuk budaya.³⁰

- b) Sub budaya adalah kumpulan orang yang berbagi pengalaman dan keadaan hidup yang sama tetapi memiliki sistem nilai yang berbeda. Bangsa, agama, kelompok ras, dan wilayah geografis adalah contoh sub budaya. Perilaku konsumen secara signifikan dipengaruhi oleh sub budaya.³¹
- c) Kelas sosial adalah pembagian masyarakat yang cukup seragam dan bertahan lama yang diatur secara hierarkis dan memiliki orang-orang yang memiliki kepercayaan, pengejaran, dan cara berperilaku yang sama. Seiring dengan pendapatan, kelas sosial juga mencerminkan faktor-faktor seperti pekerjaan, pendidikan, dan perumahan. Pakaian, ucapan, bentuk hiburan yang disukai, dan banyak sifat lainnya bervariasi di antara tingkat sosial.³²

2) Faktor Sosial

Perilaku konsumen dipengaruhi oleh elemen sosial seperti kelompok referensi, keluarga, peran, dan status selain faktor budaya. Kelompok ini memiliki kekuatan untuk secara langsung mempengaruhi perilaku pelanggan.³³

a) Kelompok Acuan

Kelompok acuan terdiri dari semua kelompok sosial yang secara langsung atau tidak langsung dapat mempengaruhi sikap atau perilaku seseorang. "Kelompok keanggotaan" adalah organisasi yang secara langsung mempengaruhi individu. Beberapa kelompok keanggotaan, terutama kelompok kunci yang berinteraksi dengan seseorang secara rutin dan informal

³⁰ Mohammad Yusuf, *Komunikasi Bisnis (Business Communication)*, (Medan: CV Manhaji, 2019), hlm. 69.

³¹ Henki Mangiring Parulian Simarmata Dkk, *Manajemen Perilaku Konsumen Dan Loyalitas*, (Sumatra Utara: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 90.

³² Harisan Boni Firmando, *Sosiologi Kebudayaan Dari Nilai Budaya Hingga Praktik Sosial*, (Yogyakarta: Cv Bintang Semesta Media, 2021), hlm. 138.

³³ Rizal Ula Ananta Fauzi Dan Dian Citaningtyas Ari Kadi, *Perilaku Konsumen Dan Strategi*, (Jawa Timur: Unipma Press Universitas PGRI Madiun, Oktober 2021), hlm. 3.

setiap hari, termasuk keluarga, teman, tetangga, dan rekan kerja.³⁴

b) Keluarga

Keluarga adalah kelompok konsumen yang paling signifikan dalam masyarakat. Anggota keluarga pembeli mungkin memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku mereka. Oleh karena itu, pemasar terbantu dalam menyusun rencana pemasaran yang efektif dengan mengetahui dinamika pengambilan keputusan dalam sebuah keluarga.³⁵

c) Peran dan status

Seseorang yang terlibat dalam berbagai kelompok selama hidupnya. Peran dan status dapat digunakan untuk menggambarkan tempat seseorang dalam setiap kelompok. Peran terdiri dari tugas-tugas yang harus diselesaikan oleh seorang individu, dan setiap peran memiliki status.³⁶

3) Faktor Pribadi

Ciri-ciri pribadi juga berdampak pada keputusan pembelian. Kualitas-kualitas ini termasuk sebagai berikut:

a) Usia dan Tahap Siklus Hidup

Dengan kata lain, konsumsi dipengaruhi oleh siklus hidup keluarga serta distribusi umur dan jenis kelamin anggota rumah tangga pada waktu tertentu. Pelanggan dapat memilih merek kepribadian yang cocok dengan mereka karena pekerjaan memiliki pola konsumsi.³⁷

b) Pekerjaan

Bekerja adalah sebuah profesi karena setiap orang perlu dapat menghidupi diri sendiri secara finansial dan mengurus kebutuhan dasarnya. Pekerjaan seseorang mempengaruhi kebiasaan konsumsinya juga.³⁸

c) Keadaan Ekonomi

³⁴ Aditya Dkk, *Perilaku Konsumen (Teori Dan Implementasi)*, (Jawa Barat: CV Media Sains Indonesia, 2020), hlm 32.

³⁵ Bilson Simamora, *Panduan Riset Perilaku Konsumen*, (Jakarta: PT Gramedi Pustaka Utama, 2008), hlm. 9.

³⁶ Nufian S Febriani Dan Wayan Weda Asmara Dewi, *Perilaku Konsumen Di Era Digital (Beserta Studi Kasus)*, (Malang: UB Press, 2019), hlm. 49.

³⁷ Rolyana Ferinia Dkk, *Perilaku Konsumen Kepariwisata*, (Sumatra Utara: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 27.

³⁸ Moh Jafat Sodiq Maksam, *Hukum Dan Etika Bisnis*, (Yogyakarta: Deefublish, 2020), hlm. 25.

Keadaan ekonomi akan berdampak besar pada perilaku konsumen dan pilihan produk. Kesehatan ekonomi ditentukan oleh faktor-faktor termasuk pendapatan yang dapat dibuang (tingkat stabilitas, pola temporal), tabungan dan pendapatan, hutang, kapasitas pinjaman, dan sikap belanja atau menabung.³⁹

d) Gaya Hidup

Gaya hidup konsumen akan dipengaruhi oleh pola perilaku yang diamatinya. dari gaya hidup mereka, yang sebenarnya tidak jauh berbeda dengan pola kepribadian mereka yang berorientasi pada nilai. Lingkungan sekitar akan memberikan dampak yang signifikan terhadap gaya hidup seseorang.⁴⁰

e) Kepribadian dan Konsep Diri Pembeli

Ciri-ciri psikologis yang berbeda dari seorang individu yang menyebabkan mereka bereaksi terhadap lingkungannya dengan cara yang dapat diprediksi dan gigih disebut sebagai kepribadian mereka. Karakteristik seperti kepercayaan diri, dominasi, otonomi, kepatuhan, kemampuan bersosialisasi, daya tahan, dan kemampuan beradaptasi sering digunakan untuk menggambarkan kepribadian.

4) Faktor Psikologis

Dari perspektif psikologis, sikap dan kepribadian seseorang merupakan salah satu variabel yang dapat mempengaruhi perilaku mereka saat membuat penilaian tentang produk atau jasa apa yang akan dibeli. Ada empat elemen psikologis utama yang memengaruhi keputusan pembelian seseorang.⁴¹

a) Motivasi

³⁹ Fitria Ayuningtyas, *Perilaku Konsumen Dalam Prespektif Ilmu Komunikasi*, (Sumatra Barat: Cv Mitra Cendikia Media, Juni 2022), hlm 2.

⁴⁰ Zainal Aripin Dan Rizqi Padma Negara, *Perilaku Bisnis: Etika Bisnis Dan Perilaku Konsumen*, Yogyakarta: Deepublish, 2021), hlm. 95.

⁴¹ Ivonna Ayesha dkk, *Pengantar Bisnis*, (Sumatra Barat: PT Global Eksekusif Teknologi, 2022), hlm. 158.

Motivasi muncul dari suatu kebutuhan, yang mendorong perilaku yang, ketika kebutuhan itu terpenuhi, menghasilkan semacam imbalan.⁴²

b) Persepsi

Proses di mana seseorang memilih, mengatur, dan menganalisis masukan informasi untuk membangun kesan yang bermakna tentang dunia luar dikenal sebagai persepsi.⁴³

c) Pembelajaran/Pengetahuan

Pembelajaran berkaitan dengan mengajari pemasar bahwa mereka dapat membangun permintaan akan suatu produk dengan mengasosiasikannya dengan dorongan yang kuat, menggunakan isyarat yang memotivasi, dan memberikan penguatan positif.

d) Keyakinan dan Sikap

Keyakinan konsumen terhadap produk atau merek akan berpengaruh terhadap perilaku konsumen, pada keputusan pembelian. Sikap merupakan evaluasi, emosi, dan tindakan menguntungkan dan biasanya bertahan lama. Keyakinan dan sikap ini menyebabkan seseorang membeli produk tertentu atau alasan membeli pada penjual tertentu.⁴⁴

b. Proses Pengambilan Keputusan Konsumen

Menurut Engel keputusan konsumen merupakan hal penting yang dilakukan konsumen dalam membeli suatu produk. Karena ada beberapa tahapan yang terjadi secara berurutan sebelum konsumen mengambil keputusan, maka proses pengambilan keputusan konsumen merupakan kegiatan yang sangat penting. Keputusan untuk membeli adalah latihan pemecahan masalah dimana orang memilih perilaku alternatif yang paling tepat dari dua atau lebih perilaku alternatif. Keputusan ini diambil setelah terlebih dahulu melalui tahapan proses pengambilan keputusan.

Dengan demikian seorang konsumen dalam melakukan keputusan membeli terdapat beberapa tahapan yaitu:

1) Pengenalan Masalah. (*Problem Recognition*)

⁴² Jamaludin dkk, *Pemasaran Era Kini: Pendekatan Berbasis Digital*, (Jawa Barat: CV Media Sains, Desember 2022), hlm. 21.

⁴³ Novianti Dkk, *Analisis Perilaku Konsumen*, (Jawa Barat: CV Media Sains Indonesia, September 2022), hlm. 45.

⁴⁴ Suci Purwandari Dkk, *Manajemen Pemasaran (Konsep Pemasaran Digital)*, (Jawa Barat: Media Sains Indonesia, April 2022), hlm. 115.

Ketika konsumen merasakan kebutuhan atau masalah, proses pembelian dimulai. Baik peristiwa internal maupun eksternal berpotensi menimbulkan keinginan tersebut. Rangsangan internal terjadi ketika salah satu keinginan dasar seseorang, seperti lapar atau haus, mencapai titik tertentu dan mulai bertindak sebagai motivator. Pelanggan akan meneliti merek atau produk tertentu dan menilai kembali seberapa baik masing-masing opsi ini dapat memenuhi kebutuhan mereka. Pengambilan keputusan terjadi bila ada kepentingan khusus bagi konsumen, atau keputusan yang membutuhkan tingkat keterlibatan tinggi.

2) Pencarian Informasi (*Information Search*)

Setelah konsumen yang terangsang kebutuhannya, konsumen akan terdorong untuk mencari informasi yang lebih banyak. Orang lebih peka terhadap informasi produk. Pencarian informasi bisa aktif atau pasif, internal atau eksternal, pencarian informasi aktif bisa berupa kunjungan ke beberapa toko untuk melakukan perbandingan harga dan kualitas produk, sedangkan pencarian informasi pasif hanya dengan membaca iklan di majalah atau surat kabar tanpa memiliki spesifik tujuan tentang deskripsi barang yang diinginkan..

3) Evaluasi Alternatif. (*Alternative Evaluation*)

Evaluasi mewakili sikap dan keyakinan yang membentuk keputusan pembelian mereka. Keyakinan merupakan representasi pemikiran seseorang mengenai suatu gambaran tentang sesuatu. Keputusan pembelian seseorang dipengaruhi oleh pendapatnya terhadap suatu produk atau merek. Keyakinan itu penting, begitu juga sikap. Sikap adalah penilaian yang tahan lama, positif atau negatif, tanggapan emosional, dan disposisi seseorang terhadap hal atau ide tertentu.

4) Keputusan Pembelian. (*Purchase Decision*)

Pelanggan sekarang harus memutuskan apakah akan membeli atau tidak setelah tahapan ini selesai. jika pilihannya adalah antara jenis produk tertentu, bentuk produk, merek, penjual, kualitas, dll.

proses pemilihan produk setelah melewati tahap awal. Pembelian kembali kemungkinan terjadi jika pelanggan senang

dengan pembelian awal mereka. Konsumen melakukan pembelian yang nyata berdasarkan alternatif yang telah dipilih.⁴⁵

5) Perilaku Pasca Pembelian. (*Post-Purchase Behaviour*)

Setelah pelanggan membeli produk, pemasar perlu memperhatikan mereka. Konsumen akan merasakan tingkat kepuasan atau tidak puas setelah membeli suatu produk.

Ketika seorang pelanggan memutuskan untuk membeli suatu produk karena memenuhi kebutuhan dan preferensi mereka, mereka sering mengalami kesenangan dan kekecewaan. Pelanggan akan dibujuk untuk membeli atau tetap mengembalikan barang-barang tersebut sebagai hasilnya..⁴⁶

4. Konsumsi dalam Islam

Islam memerintahkan orang untuk mengkonsumsi barang tidak hanya untuk tingkat kebahagiaan tertinggi mereka tetapi juga mempertimbangkan faktor-faktor seperti kehalalan, kejelasan produk, manfaat, dan sebagainya. Pengabdian kepada Allah dan Rasul-Nya. Praktek ekonomi Islam, seperti berbuat baik untuk orang lain, memberi sedekah kepada anak yatim, membayar zakat, dan kegiatan serupa lainnya, tidak didorong oleh pertimbangan finansial melainkan semata-mata mencari ridha Allah SWT.⁴⁷

a. Tujuan Konsumsi dalam Islam

Penyediaan barang dan jasa serta konsumsi harus mematuhi hukum Islam dalam ekonomi Islam. Dalam Islam, konsumsi tidak mengacu pada pemenuhan kebutuhan dasar atau dorongan seksual, melainkan menunjukkan kepada akhirat bahwa seseorang layak melakukan perbuatan baik. Tujuan konsumsi seseorang dalam ajaran Islam dalam kegiatan ekonomi yaitu:

- 1) Mengharap keridhaan Allah SWT.
- 2) Mewujudkan kerjasama antar anggota masyarakat dan tersedianya jaminan sosial.

⁴⁵ Anan Firmansyah, *Perilaku Konsumen (Sikap Dan Pemasaran)*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, September 2018). hlm, 30.

⁴⁶ Novy Anggraini Dkk, *Pengantar Ekonomi Mikro : Teori Dan Praktis*, (Jawa Barat: Widina Media Utama, 2020), hlm. 92.

⁴⁷ Dedi Mardianto Dkk, *Pengantar Ekonomi Islam*, (Banten: Sada Kurnia Pustaka, November 2022), hlm. 104.

- 3) Rasa tanggung jawab pribadi terhadap diri sendiri, keluarga dan kesejahteraan sosial sebagai bagian dari mendorong kegiatan ekonomi dan dinamisme.
- 4) Meminimalisir pungli dengan menggali sumber mata pencaharian masyarakat.⁴⁸

b. Batasan Konsumsi dalam Islam

Konsumen seharusnya berakal selama dapat mengikuti norma dan aturan syariah saat berkomunikasi (kecerdasan). Beberapa pedoman dapat diterapkan untuk mencapai nalar dalam berkonsumsi, antara lain:

1) Pelarangan *Israf, Tabdzir, Dan Safih*

Israf melebihi batas kewajaran dan menghabiskan banyak uang untuk hal-hal yang sebenarnya tidak perlu. *Tabzир*, di sisi lain, mengacu pada pengeluaran uang yang berlebihan berdasarkan keinginan global, yang memiliki konotasi lebih dalam daripada kata boros. Menurut para ahli fikih, seorang *safih* adalah orang yang tidak berakal yang terus-menerus melanggar syariah dan bertindak sesuai dengan keinginannya. Allah Swt berfirman:

يٰۤاٰدَمُ خُذُوْا زِيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْا اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ

Artinya: “*Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap memasuki masjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.*”⁴⁹

Dari segi ekonomi, jelas bahwa perlindungan dapat membujuk seseorang untuk mengurangi konsumen yang sudah melakukannya, padahal konsumsi yang berlebihan dapat mengakibatkan sumber daya yang tidak ideal.⁵⁰

2) Keseimbangan dalam Berkonsumsi

⁴⁸ Abd Ghafur, *Konsumsi Dalam Islam, Iqtishodiyah*, Vol 2, Nomor 2, Juni 2016. hlm. 7.

⁴⁹ QS. Al-Ar’af [7]: 31.

⁵⁰ Murtadho Ridwan Dan Irsad Andriyanto, “Sikap Boros: Dari Normatif Teks Ke Praktik Keluarga Muslim”, *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, Vol 11 (2), 2019. hlm. 276.

Keseimbangan konsumsi akan mencegah orang menjadi boros dengan uang mereka melalui kelebihan dan kekikiran. Allah Swt menyatakan berfirman :

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا
مَّحْسُورًا

Artinya: *Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan janganlah kamu terlalu mengulurkannya, karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal.*⁵¹

Seorang konsumen harus berbicara secara adil dan seimbang karena hal itu akan meningkatkan moral masyarakat serta kondisi sosial dan ekonominya.⁵²

3) Dilarang Mengonsumsi Barang Dan Jasa Yang Berbahaya

Islam melarang penggunaan produk dan layanan yang berbahaya bagi manusia, termasuk yang merugikan kehidupan sosial ekonomi dan menyebabkan kerugian baik bagi individu maupun masyarakat secara keseluruhan. juga produk berbahaya seperti alkohol, narkotika, dan lain-lain. Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ
عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَأَجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar (arak), berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah perbuatan keji termasuk, perbuatan setan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan.”* (QS. Al-Mai’dah [5] : 90).

⁵¹ QS. Al-Isra’ [17]: 29.

⁵² Mohammad Lutfi, “Konsumsi Dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam”, *Madani Syari’ah*, Vol., 2, Agustus 2019, hlm. 68.

Seorang Muslim diharuskan untuk mengkonsumsi barang dan jasa yang mematuhi Syariah. Produk dan jasa tersebut dapat dikatakan sebagai *thayyibah* (baik dan bermanfaat).⁵³

5. Ekonomi Syariah

a. Pengertian Ekonomi Syariah

Ekonomi syariah adalah rumusan prinsip-prinsip ekonomi berdasarkan atas Al-Quran dan Al Hadist. Ekonomi islam bukan mengembangkan atau membangun teori baru berdasarkan kenyataan yang terjadi dalam masyarakat. Sebaliknya, ekonomi Islam adalah nilai muamalah yang telah diberikan oleh Allah Swt dengan sumber Al-Qur'an dan Al-Hadits.. Sedangkan perspektif ekonomi islam adalah kerangka kerja yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi yang berasal dari ajaran islam. Perspektif ini mengutamakan nilai-nilai islam dan bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang adil dan sejahtera.⁵⁴

b. Prinsip Ekonomi Syariah

Prinsip dalam Ekonomi Islam membentuk keseluruhan kerangka ekonomi islami. Beberapa prinsip-prinsip penting dalam ekonomi islam menurut Adiwarman A. Karim adalah:⁵⁵

1) Prinsip *Tauhid* (Keimanan)

Islam dibangun di atas prinsip tauhid, yang membantu orang memahami bahwa hanya Allah yang berhak mendapatkan pengabdian mereka. Tidak ada yang pernah dibuat di dunia ini dengan sia-sia. Tanggung jawab menyembah Tuhan diserahkan kepada manusia. Sampai saat itu, semua yang dia lakukan terus dipantau dan melibatkan interaksi dengan orang lain, penggunaan sumber daya, serta aktivitas komersial dan ekonomi.

2) Prinsip '*Adl* (Keadilan)

Ekonomi Islam mendefinisikan keadilan yakni tidak saling menindas dan tidak dirugikan. Pelaku ekonomi tidak boleh semata-mata mencari kekayaan pribadi jika tidak saling menguntungkan. Jika tidak memperlakukan orang dengan

⁵³ Abdul Hamid, "Teori Konsumsi Islam Dalam Peningkatan Ekonomi Umat," *Jurnal Visioner Dan Strategis*, Vol 7. No. 2, September 2018, hlm. 24.

⁵⁴ Ahmad Mahtum, "Inervensi Negara Dalam Ekonomi", *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol 1. No.1, Januari 2018. hlm. 49.

⁵⁵ Adiwarman A. Karim, *Ibid*,... Hlm. 35.

jujur, keserakahan mereka akan menyebabkan mereka mencapai lebih dari yang dimungkinkan oleh usaha mereka.

3) Prinsip *Nubuwwuah* (Kenabian)

Sifat-sifat yang harus diteladani oleh manusia dari Nabi Muhammad SAW adalah Siddiq (Benar, Jujur), Amanah (Tanggung Jawab, Kredibilitas), Fathanah (Kecerdikan, Kebijakan, Intelektual), Tabligh (Komunikasi, Keterbukaan, Pemasaran). Prinsip ini akan melahirkan sikap profesional, prestatif, penuh perhatian terhadap pemecah masalah manusia, dan terus mengejar hal yang baik dalam kesempurnaan.

4) Prinsip *Khilafah* (pemerintahan)

Pemerintah memiliki peran yang sangat kecil tetapi penting dalam ekonomi Islam. Tanggung jawab utamanya adalah memastikan bahwa perekonomian dijalankan sesuai dengan Syariah dan tidak ada hak siapa pun yang dilanggar.

5) Prinsip *Ma'ad* (Hasil)

Ma'ad dapat diartikan sebagai hadiah atau ganjaran. Imam Al-Ghazali, misalnya, menetapkan implikasi nilai dalam kehidupan ekonomi dan bisnis ketika ia mengklaim bahwa tujuan pebisnis adalah untuk menghasilkan uang. Padahal dalam pengertian keuntungan hidup ini dan akhirat, seperti yang sangat dianjurkan oleh Islam.⁵⁶

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang di mana metode kualitatif yakni berdasarkan pada filsafat postpositivisme atau enterpretatif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang ilmiah, di mana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, yakni gabungan dari observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian kualitatif bersifat memahami makna, memahami keunikan, mengintruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.⁵⁷

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif, tujuan penelitian deskriptif adalah untuk mendeskripsikan, menjelaskan, dan

⁵⁶ Adiwirman A. Karim, *Ibid*,... Hlm. 36-41.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretatif, Interaktif Dan Konstruktif)*, (Alpabeta: Bandung, Maret 2022), hlm. 9-10.

memvalidasi fenomena yang diteliti. Saat melakukan studi deskriptif masalah yang dipertimbangkan harus dapat dipertahankan, memiliki manfaat ilmiah, dan tidak terlalu luas.⁵⁸ Ada hubungan langsung antara penyelidikan deskriptif dan studi tentang fenomena secara lebih rinci atau dibandingkan dengan fenomena lain.⁵⁹

Peneliti menggunakan jenis penelitian ini dengan alasan peneliti berusaha memaparkan hasil penelitian di lapangan sesuai dengan kondisi objek ilmiah yang diteliti dari objek penelitian, dalam hal ini adalah kondisi alamiah terhadap kontribusi listrik Prabayar terhadap efisiensi pemakaian listrik bagi konsumen menurut perspektif ekonomi Islam di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah.

2. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi yang dijadikan sasaran dan objek pelaksanaan penelitian di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah. Ada beberapa alasan mengapa Desa Labulia dapat dijadikan sebagai tempat penelitian untuk meneliti kontribusi listrik Prabayar terhadap efisiensi pemakaian listrik bagi konsumen menurut perspektif ekonomi Islam:

Desa Labulia adalah daerah pedesaan di Indonesia yang masih membutuhkan peningkatan infrastruktur dan aksesibilitas. Oleh karena itu, penerapan teknologi listrik Prabayar di Desa Labulia dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat, khususnya dalam meningkatkan efisiensi pemakaian listrik dan mengurangi pemborosan.

Masyarakat yang responsif: masyarakat di Desa Labulia memiliki tingkat kesadaran yang cukup tinggi dalam hal penghematan energi dan lingkungan, sehingga dapat memberikan respon yang positif terhadap penerapan listrik Prabayar sebagai salah satu upaya penghematan energi.

Desa Labulia memiliki kearifan lokal dan nilai-nilai Islam yang kuat, sehingga penelitian ini dapat dilakukan dengan

⁵⁸ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, (Cipta Media Nusantara : Surabaya, 2021), hlm. 7.

⁵⁹ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Literasi Media Publishing: Yogyakarta, Juni 2015), hlm. 8.

mempertimbangkan prinsip-prinsip ekonomi islam dalam hal penggunaan listrik Prabayar.

3. Jenis Dan Sumber Data

a. Jenis data

Data kuantitatif dan kualitatif digunakan dalam penelitian ini, dan data tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Data kuantitatif dapat dihitung dan berbentuk angka, maka dapat dikenakan berbagai operasi matematika. Kuantitas tenaga kerja, atau kuantitas berupa sampel, sarana, prasarana, dan hasil survei semuanya dibutuhkan dalam penelitian. Misalnya, jumlah orang yang menggunakan listrik Prabayar di Desa Labulia.
- 2) Data kualitatif adalah jenis data yang diungkapkan secara verbal dan berupa kata-kata bukan angka. Gambaran masalah penelitian dalam penelitian ini meliputi sejarah organisasi, lokasi, tujuan geografis, serta visi dan misi struktur organisasi. Misalnya, rincian tentang operasi layanan PLN saat ini dan lokasi Desa Labulia di Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah.⁶⁰

b. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data dibagi menjadi dua macam sebagai berikut:

1) Data primer:

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumber aslinya (tidak melalui media perantara). Untuk secara tepat mengatasi masalah penelitian, data primer. Data hasil wawancara yang dilakukan di tempat penelitian secara langsung, seperti melalui wawancara tertulis atau rekaman audio, termasuk dalam data primer dalam penelitian ini. Wawancara ini akan dilakukan di Desa Labulia. Untuk mendapatkan informasi bagaimana kontribusi listrik Prabayar terhadap efisiensi pemakaian listrik bagi konsumen menurut perspektif ekonomi islam di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah.

2) Data sekunder

⁶⁰ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif : Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata*, (Anak Hebat Indonesia : Yogyakarta, 2020), hlm. 8-9.

Data sekunder adalah informasi yang telah dikumpulkan dari dokumen, buku, laporan pemerintah, dan sumber lain yang relevan dengan penelitian. Tidak perlu memproses ulang data yang dikumpulkan dari data sekunder. Informasi ini mengacu pada bagaimana kontribusi listrik Prabayar terhadap efisiensi pemakaian listrik bagi konsumen menurut perspektif ekonomi Islam di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah.⁶¹

4. Prosedur Pengumpulan Data

Ada banyak cara untuk mengumpulkan data, bagi penelitian, yang sering disebut sebagai teknik pengumpulan data. Karena pengumpulan data merupakan tujuan utama penelitian, metode pengumpulan data merupakan prosedur penelitian yang paling strategis. Jika peneliti tidak memahami proses pengumpulan data, maka mereka tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan. Data dikumpulkan oleh peneliti dengan menggunakan berbagai metode, antara lain:

a. Wawancara

Percakapan tatap muka antara dua orang atau lebih disebut wawancara. Selama wawancara, satu orang bertindak sebagai pewawancara dan orang lain bertindak sebagai orang yang diwawancarai. Untuk mendapatkan tanggapan, pewawancara akan mengajukan serangkaian pertanyaan kepada orang yang diwawancarai.

Wawancara dilakukan secara sistematis oleh peneliti, yang telah menyiapkan pertanyaan tertulis dan jawaban potensial sebelum wawancara. Setiap responden ditanya pertanyaan yang sama saat melakukan wawancara terstruktur, dan pengumpulan data menggunakan banyak wawancara sebagai pengumpul data. Daftar pertanyaan terkait erat dengan kontribusi listrik Prabayar terhadap efisiensi pemakaian listrik bagi konsumen menurut perspektif ekonomi Islam di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah.⁶²

Dalam pemilihan informan menggunakan teknik *purpose sampling*, yakni teknik pengambilan sampel atas pertimbangan

⁶¹ Andra Tersiana, *Metode Penelitian : Dengan Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Anak Hebat Indonesia: Yogyakarta, Mei 2022), hlm. 75.

⁶² Fadhallah, *Wawancara*, (Unj Press: Jakarta Timur, Januari 2021), hlm. 2

tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti memilih narasumber dari pengguna listrik Prabayar di Desa Labulia, dengan kriteria yakni perwakilan dari berbagai profesi di masyarakat, mudah dijumpai dan memberikan informasi dengan jelas dan jujur, mengenai efisiensi penggunaan listrik Prabayar di daerah tersebut.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses mengumpulkan, menyaring, menganalisis, dan mengarsipkan informasi terkait pengetahuan dikenal sebagai dokumentasi. Dokumen dapat berupa kata-kata, foto atau karya yang dibuat oleh seorang individu. Bila diperlukan, peneliti akan menggunakan pembuktian. Untuk menyempurnakan penelitian yang dilakukan, visual bahkan foto digunakan sebagai pelengkap hasil penelitian.⁶³

5. Teknik Analisis Data

Dengan mengkategorikan data ke dalam kelompok-kelompok, mendeskripsikannya ke dalam unit-unit, menyusunnya menjadi pola. Memilih mana yang penting dan apa yang akan dipelajari, serta menarik kesimpulan yang jelas bagi peneliti dan orang lain. Analisis data adalah proses pengumpulan data yang sistematis. Seperti wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.

Analisis data induktif, atau analisis berdasarkan data yang diperoleh dan kemudian berkembang menjadi hipotesis, merupakan inti dari analisis data kualitatif. Berdasarkan fakta yang dikumpulkan dan hipotesis yang dirumuskan. Untuk menentukan apakah hipotesis benar atau tidak, data juga akan dicari kembali. Hipotesis menjadi teori jika ternyata benar berdasarkan fakta-fakta yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan menggunakan teknik triangulasi.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data terjadi sebelum memasuki lapangan, selama kerja lapangan, dan setelah kerja lapangan selesai. Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan (*triangulated*) secara terus menerus dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data sampai data tersebut jenuh.⁶⁴

Ada beberapa langkah-langkah dalam analisis data dalam model Miles dan Huberman:

a. Data *Collection* (Pengumpulan Data)

⁶³ Anim Purwanto, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori Dan Contoh Praktis*, (Pusat Pengembangan Pendidikan Dan Penelitian Indonesia), hlm. 78.

⁶⁴ Sugiono. *Ibid*,... Hlm. 129.

Wawancara mendalam, dokumentasi, observasi, atau kombinasi dari metode ini biasanya digunakan untuk mengumpulkan data. Data dikumpulkan selama beberapa hari, menghasilkan sejumlah besar data. Peneliti memulai dengan melakukan eksplorasi yang luas terhadap keadaan sosial, dan semuanya dicatat.

b. *Data Reduction* (Reduksi data)

Dengan memilih informasi yang paling penting dan meringkasnya, analisis ini mencari pola dan tema. Langkah-langkah reduksi data yang akan dilakukan meliputi pembuatan ringkasan, pelacakan tema, penyediaan data, pembuatan data penting, dan penyimpanan data. Reduksi data dilakukan dengan tetap memperhatikan informasi yang dikumpulkan dari lapangan sehingga hanya dapat dipilih sesuai dengan tujuan penelitian.⁶⁵

c. *Data Display* (Penyajian data)

Menyajikan data dalam bentuk ringkasan, hubungan kategori, bagan yang sesuai, atau visual yang dijelaskan secara deskriptif.

d. *Conclusion Drawing/verification* (Penarikan kesimpulan dan verifikasi)

Hasil ini baru dan ditawarkan sebagai deskripsi awal yang belum dikembangkan sepenuhnya. Ini juga dapat berbentuk hubungan kausal/interaksi atau hipotesis dan teori.⁶⁶

Oleh karena itu dengan mengevaluasi data masyarakat, peneliti akan dengan mudah mengumpulkan data untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat mengenai kontribusi listrik Prabayar terhadap efisiensi pemakaian listrik bagi konsumen menurut perspektif ekonomi Islam di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah.

6. Pengecekan Kehabsahan Data

Tujuan validasi menurut Neuman adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh akurat atau dengan kata lain, apakah data yang diperoleh sesuai dengan data yang diperlukan untuk penelitian.⁶⁷

⁶⁵ Martina Pakpaham Dkk, *Metodologi Penelitian*, (Sumatra Utara: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 163.

⁶⁶ Agus Triyono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Bintang Pustaka Madani : Yogyakarta, Juni 2021), hlm. 94.

⁶⁷ Asfi Manzilati, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, Dan Aplikasi*, (Ub Press : Malang, Januari 2017), hlm. 93.

a. Triangulasi

Triangulasi adalah proses membandingkan data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Akibatnya, terjadi triangulasi sumber, metode pengumpulan data, dan waktu.

Dengan membandingkan temuan wawancara yang akan dilakukan pada objek penelitian di Desa Labulia, peneliti akan lebih mudah untuk memverifikasi keaslian data jika menggunakan teknik triangulasi.⁶⁸

b. Diskusi Teman Sejawat

Untuk mengkaji pendapat, perspektif, dan analisis yang dilakukan, khususnya tentang listrik Prabayar, bersama para peneliti, strategi ini melibatkan pengumpulan rekan-rekan yang memiliki pengetahuan luas yang sama tentang topik yang dipelajari.

c. Kecukupan Referensi

Kecukupan referensi sangat penting dalam penelitian, karena dapat mempermudah peneliti dalam menyelesaikan pekerjaannya. Jika tidak ada cukup referensi untuk menyelesaikan penelitian, itu akan berdampak besar.⁶⁹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

⁶⁸ Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, Januari 2018), hlm. 47.

⁶⁹ Niken Septantiningtyas Dkk, *PTK (Penelitian Tindakan Kelas)*, (Lakeisha: Jawa Tengah, 2019), hlm. 95.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan penelitian dalam menyusun skripsi sistematika laporan penelitian kualitatif. Sistematika berikut menjadi dasar bagaimana penelitian skripsi ini disusun:

BAB I Pendahuluan. Adapun bab tersebut berisi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup dan *setting* penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Paparan dan temuan bab ini berisi: paparan lokasi umum penelitian dan temuan hasil penelitian seperti letak geografis, demografi, kondisi ekonomi, sosial budaya, agama dan pendidikan, kesadaran dan pemahaman terhadap efisiensi penggunaan listrik, pengaturan pemakaian listrik yang lebih efisien, keadilan dalam pembayaran dan pengelolaan keuangan.

BAB III menguraikan tentang pembahasan yaitu terdiri dari hasil dari penemuan peneliti yakni menguraikan tentang hasil jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang mengungkap seluruh data temuan penelitian. Analisis terkait dengan tinjauan ekonomi islam terhadap kontribusi listrik prabayar terhadap efisiensi pemakaian listrik bagi konsumen di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah.

BAB IV Penutup, pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari kontribusi listrik prabayar terhadap efisiensi pemakaian listrik bagi konsumen menurut perspektif ekonomi islam di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah dan saran yang diberikan kepada lembaga atau lokasi penelitian dan konsumen listrik prabayar.

Pada bagian terakhir skripsi ini yaitu daftar pustaka dan lampiran kegiatan yang dilakukan selama penelitian berlangsung di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah.

BAB II

KONTRIBUSI LISTRIK PRABAYAR TERHADAP EFISIENSI PEMAKAIAN LISTRIK BAGI KONSUMEN DI DESA LABULIA KECAMATAN JONGGAT KABUPATEN LOMBOK TENGAH

A. Gambaran Umum Desa Labulia

1. Sejarah berdirinya Desa Labulia

Desa Labulia adalah salah satu Desa yang berada di Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah. Lokasi asli Desa Labulia dulu menjadi bagian dari Desa Kuripan, Kecamatan Kuripan, dan Kabupaten Lombok Barat. Lombok Barat berada di Kecamatan Gerung saat Darwati berkuasa, dan Desa Labulia mayoritas petani. Sebagian warga Desa Kuripan yang memiliki sawah di lahan Lendang Bepapak membangun das atau rumah sementara karena pertumbuhan penduduk dan jalan panjang yang berkelok-kelok berhutang. Saat itulah para pendatang dari luar wilayah Desa Kuripan mulai masuk dan bekerja sebagai guru ngaji dan petani.

Desa Labulia adalah salah satu Desa di wilayah Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah. Asal muasal Desa Labulia merupakan bagian dari wilayah Desa Kuripan, Kecamatan Kuripan, Kabupaten Lombok Barat saat ini. Yang pada pemerintahan Darwati ini Lombok Barat kedistrikan Gerung, Desa Labulia sendiri disebut Lendang yaitu tempat bercocok tanam masyarakat Kuripan.

2. Letak Geografis

Secara geografis letak atau posisi Desa Labulia berbatasan langsung dengan Kabupaten Lombok Barat, sebelah utara berbatasan dengan Desa Berembang yang merupakan bagian dari Kabupaten Lombok Barat, sebelah timur berbatasan langsung dengan Desa Sukarara dan Desa Batu Tulis yang merupakan bagian dari Kecamatan Jonggat, dan di sebelah timur ke selatan berbatasan langsung dengan Desa Ungga dan Desa Darek yang termasuk dalam Desa Kecamatan Ungga dan Praya Barat Daya, dan di sebelah barat berbatasan langsung dengan Desa Kuripan, Desa Giri Sasak, dan Kuripan Selatan, Kabupaten Lombok Barat.

Desa Labulia merupakan salah satu dari 13 Desa di Kecamatan Jonggat yang terletak 5 km ke arah timur kota kabupaten dengan luas 15,69 km² atau 1.569,00 ha (sekitar 12% dari luas wilayah Kecamatan Jonggat). Jenis pemanfaatan lahan sawah seluas 1.287,85 ha, bangunan dan pekarangan 86,73 ha, tegalan dan kebun 75,24 ha, dan lain-lain 129,03 ha.

Penggunaan lahan di Desa Labulia sebagian besar masih didominasi oleh persawahan, selebihnya digunakan untuk bangunan dan fasilitas. Desa Labulia memiliki 2 iklim yaitu musim kemarau dan musim hujan dengan curah hujan rata-rata 763 mm/tahun dengan jumlah hari hujan 106 hari, suhu rata-rata 30-40°C, tipologi Desa Labulia merupakan tipologi desa yang didominasi oleh persawahan.

Luas Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah tercatat ± 10.000 Ha. Desa Labulia memiliki 9 (sembilan) Dusun, yaitu Dusun Labulia, Dusun Tandek, Dusun Olor Agung, Dusun Dasan Sebelek, Dusun Enjak, Dusun Batu Tinggang, Dusun Sulin, Dusun Tomber, dan Dusun Embung Duduk.

3. Demografi

Desa Labulia memiliki jumlah penduduk ± 12.850 jiwa pada tahun 2020 dan jumlah rumah tangga miskin adalah ± 1.174. di Desa Labulia kesadaran akan pentingnya pendidikan masih kurang, banyak anak-anak yang tidak sekolah dan tidak lanjut ke bangku kuliah. Alasannya, karena dana yang tidak tercapai namun juga pemikiran masyarakat yang masih minim. Namun, seiring berjalannya waktu, masyarakat mulai menyekolahkan anak-anak mereka ke perguruan tinggi.⁷⁰

Tabel Jumlah Penduduk Desa Labulia

No	Umur	Jumlah
1	0-5	1.928 Jiwa
2	5-17	2.570 Jiwa
3	17-60	6.424 Jiwa
4	60-80	1.927 Jiwa
	Jumlah	12.850 Jiwa

⁷⁰ *Dokumentasi, Profil Desa Labulia, Dikutip Tanggal 25 Maret 2023..*

Tabel Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah
1	Islam	12.850 Jiwa
2	Hindu	-
3	Budha	-
4	Kristen	-
5	Katolik	-

Tabel Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	PNS	154 Orang
2	Pegawai Swasta	57 Orang
3	TNI	14 Orang
4	Polri	18 Orang
5	Guru Swasta	75 Orang
6	Petani	1.688 Orang
7	Buruh Tani	2.111 Orang
8	Wiraswasta	55 Orang
10	Notaris	1 Orang
11	TKI	275 Orang
12	Bidan	23 Orang
13	Dosen	3 Orang
14	Supir	13 Orang
15	Pedagang	140 Orang

4. Kondisi Ekonomi, Sosial, Budaya, Agama Dan Pendidikan

a. Kondisi Ekonomi

Perekonomian masyarakat semakin berkembang, terlihat dari bertambahnya jumlah bangunan komersial, termasuk pertokoan, khususnya di sepanjang Jalan Bypass (BIL) yang menghubungkan Dusun Sulin dan Dusun Tandek. Ini juga karena lebih banyak bisnis yang beroperasi di desa. Labulia

Selain banyaknya usaha dan toko yang ada di Desa Labulia, penduduk setempat juga tetap mengelola perkebunan dan lahan pertanian sebagai sumber pendapatan utama mereka. lainnya. Selain banyaknya usaha dan toko yang ada di Desa Labulia, penduduk setempat juga tetap mengelola perkebunan dan lahan pertanian sebagai sumber pendapatan utama mereka. lainnya.

Salah satu sektor jasa yang saat ini paling dominan di Desa Labulia Saat seperti jasa travel dan tour serta jasa fotografer juga dapat dikatakan cukup memberikan kontribusi terhadap perekonomian masyarakat. Layanan ini dapat meningkatkan perekonomian, terutama bagi kaum muda. Desa Labulia memproduksi keramik seperti genteng dan batu bata di Dusun Mbung dan Dusun Sulin selain pada sektor industri eceran, usaha, usaha rumah tangga, pertanian, dan jasa masyarakat.

Mayoritas masyarakat Desa Labulia berprofesi sebagai petani, namun ada juga buruh, pedagang, pengrajin, peternak, pengusaha jasa, TKI/TKW, ASN, guru, dosen, anggota dewan, dokter, dan tenaga TNI/POLRI. Pekerja yang berusia antara 18 sampai 56 tahun terbagi menjadi tiga kelompok yaitu pekerja tetap, pekerja serabutan, dan pekerja yang tidak bekerja tetapi dianggap menganggur atau pekerja lain. Situasi Budaya dan Sosial.

b. Kondisi Sosial Dan Budaya

Kondisi sosial budaya masyarakat Desa Labulia masih terbilang kental dalam melestarikan budaya adat leluhur ada beberapa tradisi yang masih dipegang teguh oleh masyarakat yakni tradisi budaya besejati beselabar yang dimana para pihak mempelai laki-laki memberitahu ke pihak mempelai perempuan kalau salah satu dari anggota keluarganya berada di rumah mempelai laki-laki (menikah).

Desa Labulia, Perpu bisa dikatakan masih mempertahankan sosial budaya leluhurnya. masyarakat sangat antusias menanti dan ikut serta memeriahkan acara adat budaya yang diselenggarakan

oleh pihak pmdan ataupun pihak kecamatan dan pihak desa, budaya-budaya seperti sorang serah aji kerame dan besejari beselabar sudah cukup jarang dijumpai di desa-desa yang lain sebagai akibat dari norma-norma sosial yang telah melemah dari waktu ke waktu dan kemajuan teknologi modern yang telah merasuki semua aspek masyarakat.

Bekembayun, adat masyarakat dimana mempelai laki-laki berkunjung ke rumah mempelai perempuan untuk memberikan hadiah berupa uang, merupakan adat masyarakat yang sering kita jumpai di masyarakat desa Labulia, khususnya di kalangan nenek moyang kita.

c. Kondisi Agama dan Pendidikan

Banyaknya masjid yang terlihat di setiap dusun Desa Labulia menjadi bukti mayoritas penduduk beragama Islam. Selain itu, jumlah sekolah berbasis Islam yang cukup banyak, baik dari TK MA (Madrasah Aliah) maupun didukung oleh berbagai lokasi pengajian (TPQ), menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat Desa Labulia beragama Islam.

B. Kontribusi Listrik Prabayar Terhadap Efisiensi Pemakaian Listrik Bagi Konsumen di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah

Pemanfaatan listrik yang lebih efisien dan berkelanjutan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan suatu daerah, termasuk di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah. Yang merupakan salah satu Desa yang terletak di wilayah pedesaan, di mana akses terhadap listrik menjadi faktor yang sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berkenaan dengan hal itu, dalam skripsi ini peneliti akan menguraikan beberapa hal terkait dengan hasil temuan kontribusi listrik prabayar terhadap efisiensi pemakaian listrik bagi konsumen diantaranya adalah:

1. Efisiensi Pemakaian Listrik Prabayar Bagi Konsumen

Efisiensi penggunaan listrik prabayar bagi konsumen dapat dilihat dari sejauh mana sumber daya berupa dana, tenaga, atau waktu bisa sehemat mungkin digunakan. Secara umum konsep efisiensi adalah tidak ada sumber daya yang terbuang sia-sia dalam menempuh rencana atau harapan. Efisiensi memungkinkan untuk mendorong

produktivitas dan pendapatan hasil yang lebih tinggi, meskipun dengan usaha yang praktis. Listrik Prabayar akan dikatakan efisien jika telah memenuhi tiga aspek dalam mengamati efisiensi mengenai penggunaan listrik Prabayar yakni:

a. Efisiensi Ekonomi dalam Pemakaian Listrik Prabayar

Efisiensi ekonomi berhubungan dengan penggunaan sumber daya secara optimal untuk mencapai hasil yang diinginkan dengan biaya yang minimal. Dalam konteks listrik Prabayar, efisiensi ekonomi dapat dilihat dari pengeluaran energi yang terkontrol, pemakaian listrik yang sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan, dan penggunaan peralatan yang menghasilkan nilai terbaik dalam hubungan antar biaya dan manfaat.

Hal ini, sebagaimana hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan beberapa pengguna listrik Prabayar:

Mas Arian Cahyadi, pekerjaan sebagai supir, dan memiliki pendapatan yang terbatas, menuturkan :

*“Listrik Prabayar memiliki kontribusi dalam upaya penghematan listrik dan juga mempermudah dalam pembelian di Desa Labulia. Kemudahan listrik Prabayar yakni bisa membeli pulsa listrik sendiri, kalau sudah mau habis. Upaya yang saya lakukan dalam penghematan listrik yakni, mematikan lampu kalau sudah menjelang pagi, dan tidak terlalu sering mengecas ponsel. Dan saya tidak terlalu banyak menggunakan peralatan rumah tangga, hanya lampu sebagai penerang dan juga jarang menonton televisi”.*⁷¹

Hal tersebut dibenarkan oleh Ibu Sumiati, pekerjaan guru swasta dan berada dalam ekonomi menengah, menuturkan:

“Listrik Prabayar memiliki kontribusi dalam upaya penghematan listrik bagi konsumen dan juga mempermudah dalam pembelian. Kemudahan listrik Prabayar yakni bisa membeli pulsa listrik sendiri, dan mengukur penggunaan sehemat mungkin. Upaya penghematan yang saya lakukan yakni menghemat peralatan elektronik yang banyak

⁷¹ M. Arian, Cahyadi, Wawancara, Labulia, Tanggal 7 Mei 2023.

*menghabiskan daya. Untuk saat ini, listrik dihabiskan oleh lampu dan kulkas”.*⁷²

Selanjutnya pengguna listrik Prabayar yang lain yakni Pak Zulkifli, berada dalam ekonomi berada, yakni menjadi dosen menuturkan:

*“Listrik Prabayar adalah sistem di mana pengguna membeli pulsa listrik sebelum digunakan. Dengan sistem ini, pengguna dapat lebih mengontrol dan memantau pemakaian listriknya, karena dapat melihat langsung sisa listrik yang dimiliki. Hal ini membantu pengguna untuk lebih sadar akan penggunaan energinya, dan mengatur penggunaan listriknya, sesuai dengan kebutuhan dana anggarannya. Kelebihan listrik Prabayar memberikan akses yang lebih mudah bagi masyarakat yang tinggal di daerah pedesaan, instalasi listrik Prabayar dapat dilakukan dengan cepat. Untuk saat ini, penggunaan listrik dari yang terkecil yakni lampu dan yang banyak menghabiskan daya yaitu kulkas”.*⁷³

Pernyataan di atas dikuatkan oleh Ibu Munaroh, selaku pedagang grosir yang banyak menghabiskan daya listrik dan menggunakan sistem Prabayar, berikut penuturannya:

*“Dengan menggunakan listrik Prabayar pengguna memiliki kontrol yang lebih baik dalam mengatur penggunaan listriknya. Ini dapat membantu mengurangi biaya listrik secara keseluruhan. Mengetahui jumlah, saya dapat lebih mengetahui konsumsi energi dan mengatur penggunaan listrik yang sesuai dengan dana yang ada. Listrik Prabayar memberikan akses yang lebih mudah bagi masyarakat, untuk saat ini yang banyak menghabiskan daya yaitu kulkas karena saya menggunakan dua pendingin”.*⁷⁴

⁷² Sumiati, Wawancara, Labulia, Tanggal 7 Mei 2023.

⁷³ Zulkifli, Wawancara, Labulia, Tanggal 8 Maret 2023.

⁷⁴ Munaroh, Wawancara, Labulia, Tanggal 5 Mei 2023.

b. Efisiensi Operasional Dalam Pemakaian Listrik Prabayar

Efisiensi operasional dapat dilihat dari sejauh mana listrik prabayar memberikan pelayanan kepada konsumen, selanjutnya kemudahan dalam pengisian saldo, dan terakhir mengoptimalkan biaya administrasi dan operasional.

Hal ini, sebagaimana hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan beberapa pengguna listrik prabayar:

Bapak Azhari selaku pengguna listrik prabayar berofesi menjadi wiraswasta mengatakan:

“Menggunakan sistem prabayar, kalau tidak hemat dalam penggunaan dan pemantauan yang tetap. Maka, pulsa akan cepat habis. Tapi, membantu kalau untuk usaha, karena pengeluarannya yang memang jelas. Namun, dengan adanya listrik prabayar jadi lebih modern dan maju, sehingga memudahkan bagi masyarakat, tidak ada yang terzalimi satu sama lain”.⁷⁵

Pernyataan Bapak Azhari, dibenarkan oleh Mbak Warni Layla Majnun, selaku bekerja menjadi bidan, berikut penuturannya:

“Kendala dalam sistem prabayar yaitu, kalau kurang memperhatikan penggunaan, maka pulsa listrik tiba-tiba habis dan harus langsung diisi. Pemerintah bijak dalam menghadirkan sistem listrik prabayar karena mempermudah masyarakat dan tidak ada biaya yang lain lagi”.⁷⁶

Kendala dalam penggunaan listrik prabayar juga dituturkan oleh Bapak Iswandi, pekerjaan pedagang saat ini, berikut penjelasannya:

“Kendala listrik prabayar, mungkin hampir saya yakni kalau tidak memantau penggunaan setiap pemakaian, maka

⁷⁵ Azhari, Wawancara, Labulia, Tanggal 5 Mei 2023.

⁷⁶ Warni Layla Majnun, Wawancara, Labulia, Tanggal 5 Mei 2023.

*akan cepat habis. Dalam sistem Prabayar hingga saat ini, tidak ada biaya tambahan atau lainnya”.*⁷⁷

Hal berbeda yang dinyatakan oleh Ibu Nuraenah pekerjaan sebagai pedagang, dan banyak menghabiskan daya listrik setiap harinya, karena kebutuhan usaha. Berikut penuturannya:

*“Sistem listrik Prabayar, kendalanya adalah sering mati tiba-tiba kalau ada hujan lebat dan mudah terjadinya konsleting listrik. Namun, listrik Prabayar cukup membantu karena memastikan bahwa pengguna membayar langsung konsumsi energi mereka. Hal ini, mendorong pengguna untuk menggunakan listrik secara bijak dan menghindari konsumsi yang berlebihan. Dalam sistem listrik Prabayar, tidak ada resiko penggunaan listrik yang tidak dibayar atau penyalahgunaan listrik oleh pihak lain”.*⁷⁸

c. Efisiensi Pasar Dalam Pemakaian Listrik Prabayar

Efisiensi pasar dalam penggunaan listrik Prabayar dapat dilihat dari tarif yang ditawarkan dan kemudahan dalam pembelian kepada pengguna listrik serta promosi efisiensi energi yang direkomendasikan oleh pihak pemerintah dan PLN. Sehingga masyarakat sadar akan penggunaan listrik yang efisien.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengguna listrik Prabayar yakni mas andra wijaya selaku buruh tani, yang memang mengharapkan sistem listrik yang hemat, mengatakan:

*“Menggunakan listrik Prabayar karena rekomendasi dari PLN, dan juga aturan dari pemerintah pusat. Memang sudah jelas tarif-tarifnya, kalau sudah habis langsung membelinya langsung dipengisian terdekat”.*⁷⁹

Hal tersebut dibenarkan oleh ibu muslimah, pekerjaan sebagai TKI, mengatakan hal serupa yakni:

“Memilih menggunakan listrik Prabayar karena rekomendasi dari PLN an juga banyak tetangga yang

⁷⁷ Iswandi, Wawancara, Labulia, Tanggal 25 Maret 2023.

⁷⁸ Nuraenah, Wawancara, Labulia, Tanggal 7 Mei 2023.

⁷⁹ Andra Wijaya, Wawancara, Labulia, Tanggal 7 Mei 2023.

*menggunakannya. Listrik Prabayar sudah jelas tarif-tarifnya dan melihat daya yang habis, bisa langsung membeli di penyedia terdekat, pokoknya tidak ribet”.*⁸⁰

Berdasarkan wawancara dengan pengguna lainnya, yakni Ibu Juminah, pekerjaan sebagai petani, menuturkan:

*“PLN dan penyedia jasa listrik setempat yang memberikan rekomendasi atau promosi terkait dengan penggunaan listrik Prabayar kepada pelanggan. Sehingga, saya memilih listrik Prabayar sebagai opsi pembayaran. Listrik Prabayar dapat memberikan pengguna rasa aman, nyaman, dan terkendali dalam penggunaan energi listrik”.*⁸¹

Hal berbeda yang dituturkan oleh Ibu Musleh, selaku buruh tani, yang memang berusaha untuk menghemat listriknya, karena keterbatasan perekonomian. Berikut penuturannya:

*“Waktu pemasangan listrik Prabayar, saya dipengaruhi oleh tetangga yang menggunakan listrik Prabayar, yang katanya lebih terjangkau untuk masyarakat kurang mampu seperti saya. Dan memang benar adanya, bisa mengontrol penggunaan. Listrik Prabayar, sudah jelas jumlah pulsa yang didapatkan, dan langsung dimasukkan ke dalam token listrik Prabayar”.*⁸²

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengguna lainnya, yakni Ibu Henaini, pekeran TKI, mengatakan bahwa:

“Ketika pemasangan, PLN sendiri yang memberikan pilihan dan rekomendasi karena katanya lebih hemat dan mudah, serta modern. Tidak ada pihak yang terzalimi karena pemerintah mempermudah masyarakat, dan tidak

⁸⁰ Muslimah, Wawancara, Labulia, Tanggal 25 Maret 2023.

⁸¹ Juminah, Wawancara, Labulia, Tanggal 25 Maret 2023.

⁸² Musleh, Wawancara, Labulia, Tanggal 25 Maret 2023.

membebaninya. Jadi, saya merasa nyaman, aman, terkendali dan bonusnya memang hemat”.⁸³

Selain itu juga, hasil wawancara dengan pengguna listrik prabayar berikutnya yakni Ibu Munawari, sebagai PNS dan berada dalam ekonomi menengah, mengatakan:

“Saya menggunakan listrik prabayar karena rekomendasi dari PLN dan juga banyak tetangga yang menggunakannya. Penggunaan listrik prabayar dapat memberikan kejelasan dalam penggunaan dan pengeluaran energi listrik. Dalam sistem listrik prabayar, pengguna harus membeli token listrik sebelum menggunakannya. Hal ini memungkinkan pengguna untuk memiliki pemahaman yang lebih jelas tentang berapa banyak listrik yang mereka gunakan dan berapa biaya yang terkait dengan penggunaan tersebut”.⁸⁴

Hasil wawancara dari ibu yulianingsih, pekerjaan PNS, mengenai penggunaannya, sebagai salah satu konsumen listrik prabayar, yakni:

“Saya memilih menggunakan listrik prabayar karena rekomendasi dari PLN, yang katanya lebih hemat dan mudah. Dan listrik prabayar memang dapat dengan mudah melihat banyak listrik yang kita gunakan. Dan berapa banyak energi yang tersisa. Hal tersebut memberikan kejelasan, dalam penggunaan dan membantu pengguna untuk mengendalikan konsumsi energi mereka”.⁸⁵

⁸³ Henaini, Wawancara, Labulia , Tanggal 25 Maret 2023.

⁸⁴ Munawati, Wawancara, Labulia 25, Maret 2023.

⁸⁵ Yulianingsih, Wawancara, Labulia, 25 Maret 2023.

BAB III
ANALISIS KONTRIBUSI LISRIK PRABAYAR TERHADAP
EFISIENSI PEMAKAIAAN LISTRIK BAGI KONSUMEN MENURUT
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DI DESA LABULIA
KECAMATAN JONGGAT KABUPATEN
LOMBOK TENGAH

Dalam pandangan Islam, efisiensi dikenal melalui beberapa pengertian, salah satunya adalah pengertian berusaha untuk mencapai hasil yang terbaik. Memang sejak berkembangnya Islam, Nabi Muhammad SAW selalu mengajarkan para sahabatnya untuk selalu melakukan segala pekerjaan (*amal*) seefektif dan seefisien mungkin. Padahal beliau menempatkan nilai-nilai Islami pada seseorang ketika seseorang mampu mengoptimalkan kepribadiannya dengan seefisien mungkin, arti efisiensi dalam konteks ini adalah mengerjakan segala pekerjaan yang bermanfaat dan meninggalkan pekerjaan yang membuang-buang waktu dan tidak bermanfaat.⁸⁶

Penerapan efisiensi penggunaan listrik prabayar di Desa Labulia juga dapat mengurangi beban listrik pada jaringan distribusi di wilayah tersebut. Hal ini akan membuat sistem jaringan listrik lebih stabil dan terhindar dari pemadaman listrik yang sering terjadi di pedesaan. Selain itu, penggunaan listrik prabayar juga merupakan cara penggunaan sumber energi yang bijak dan ramah lingkungan. Dengan menghemat listrik, pengguna juga turut membantu mengurangi emisi gas rumah kaca dan dampak negatif lainnya terhadap lingkungan sekitar.

Konsumen yang memiliki kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya penghematan energi dan perlindungan lingkungan akan cenderung menggunakan listrik secara lebih efisien, menggunakan peralatan elektronik hemat energi dan lainnya. Konsumen akan menyadari, bahwa menghemat listrik sangat diperlukan, karena keterbatasan biaya dan kebaikan rumah tangga.

Dalam ekonomi islam, penyediaan barang, jasa dan konsumsi harus sesuai dengan syariat islam. Konsumsi dalam islam bukan berarti pemenuhan hasrat seksual atau kebutuhan dasar, tetapi harus ditunjukkan ke akhirat melalui niat baik sebagai layak melakukan perbuatan baik. Tujuan konsumsi seseorang dalam ajaran islam dalam kegiatan ekonomi yakni:

⁸⁶ Andini Saputri, “Analisis Efisiensi Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Menggunakan Metode Data Envelopment Analysis Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Empiris Bank Bni Syariah Dan Bank Mandiri Syariah Periode 2028-2020)”, (*Skripsi*, FEBI, UIN Lampung, 2021), hlm. 42.

- Mengharapkan keridhaan Allah SWT
- Mewujudkan kerjasama antara anggota masyarakat dan tersedianya jaminan sosial.
- Rasa tanggung jawab pribadi terhadap diri sendiri, keluarga dan kesejahteraan sosial sebagai bagian dari mendorong kegiatan ekonomi dan dinamisme.
- Meminimalisir pungli dengan menggali sumber mata pencaharian masyarakat.

Umar Bin Khattab mengatakan bahwa tujuan konsumsi seorang muslim adalah untuk mengabadikan diri kepada Allah SWT. Pada sisi lain, jika seorang muslim menikmati rezeki yang dikaruniai Allah maka demikian itu bertitik tolak dari akidahnya. Ketika Allah memberikan nikmat kepada hamba-Nya maka Dia senang bila tanda nikmat-Nya terlihat ada hamba-hambanya. Hal ini membuat konsumen muslim tidak rakus dan berhemat, tidak akan melampaui batas. Seperti yang disebutkan dalam QS.Al-Maidah (5) ayat 87, yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْرِمُوا طَيِّبَاتِ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ
الْمُعْتَدِينَ

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu haramkan apa-apa yang baik yang telah Allah halalkan untuk kamu, dan janganlah kamu melampaui batas”*.

Ayat ini menafsirkan bahwa: (1) pemanfaatan fasilitas duniawi tidak bertentangan dengan iman, tetapi justru merupakan kezaliman iman, (2) taqwa bukan membiarkan dunia, tetapi memanfaatkan yang benar akan dunia untuk tujuan akhirat. Kelihatannya ayat ini menafsirkan kepada kita untuk dijadikan sebagai tuntunan bagi perilaku konsumen muslim dalam kegiatan konsumsi.⁸⁷

Jika demikian adanya, maka perilaku konsumen muslim itu dipandang sebagai proses dan aktivitas yang dilakukan seorang muslim dalam memilih, membeli dan menggunakan barang atau jasa untuk mendapatkan masalah yang maksimal. Pengertian perilaku konsumen muslim ini, mengandung tiga

⁸⁷ Syaparuddin, *Edukasi Ekonomi Islam*, (Yogyakarta; Trust Media Publishing, Oktober 2021), hlm. 33.

elemen penting, yaitu (1) proses pengambilan keputusan (2) kegiatan fisik dan menilai, mendapatkan dan menggunakan barang dan jasa, dan (3) kepedulian terhadap masalah jika ia seorang muslim yang bertaqwa.

A. Analisis Efisiensi Pemakaian Listrik Prabayar Bagi Konsumen di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah

Secara umum, sesuatu akan dikatakan efisien jika tidak ada sumber daya yang terbuang percuma dalam menjalankan prosesnya, atau dapat dikatakan mengoptimalkan segala sesuatu. Dalam beberapa bidang, istilah efisiensi dapat digunakan dalam berbagai cara yang menggambarkan berbagai proses optimasi.

Sehingga kriteria untuk dapat menentukan efisiensi penggunaan listrik prabayar bagi konsumen di Desa Labulia dapat dilihat dari beberapa analisis efisiensi dalam berbagai aspek, yakni:

1. Analisis Terhadap Efisiensi Ekonomi dalam Pemakaian Listrik Prabayar

Dari sudut pandangan ekonomi, efisiensi menunjukkan keadaan ekonomi dimana setiap sumber daya dialokasikan secara optimal untuk melayani setiap individu atau entitas dengan cara terbaik sekaligus meminimalkan pemborosan/inefisiensi. Ketika suatu perekonomian dikatakan efisiensi, setiap perubahan yang dilakukan dalam hal produksi, barang diproduksi dengan biaya serendah mungkin, seperti halnya input produksi variabel.

Prinsip efisiensi ekonomi didasarkan pada konsep bahwa sumber daya itu langka. Oleh karena itu, tidak ada cukup sumber daya untuk memastikan bahwa semua aspek ekonomi berfungsi pada kapasitas tertingginya setiap saat. Sebaiknya, sumber daya yang langka harus didistribusikan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dengan cara yang ideal sekaligus membatasi jumlah limbah yang dihasilkan. Keadaan ideal sekaligus membatasi jumlah limbah yang dihasilkan. Keadaan ideal terkait dengan kesejahteraan penduduk dengan efisiensi optimum juga menghasilkan tingkat kesejahteraan setinggi mungkin berdasarkan sumber daya yang tersedia.⁸⁸

Berdasarkan gambaran temuan peneliti di atas, yang dimaksud dengan efisiensi ekonomi yang berhubungan dengan penggunaan listrik prabayar adalah memanfaatkan sumber daya secara optimal untuk mencapai hasil yang diinginkan dengan biaya yang minimal.

⁸⁸ Ferry Prasetyi Dan Farah Wulandari Pangestuty, *Analisis Kebijakan Publik: Pendekatan Ekonomi Dan Studi Kasus*, (Malang: UB Press, 2021), hlm. 96.

Dalam konteks listrik Prabayar, efisiensi ekonomi dapat dilihat dari pengeluaran energi yang terkontrol dan penggunaan peralatan yang hemat energi dalam hubungan antar biaya dan manfaat yang didapatkan oleh pengguna listrik Prabayar di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah.

Masyarakat Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah merasa bahwa listrik Prabayar memberikan kontribusi bagi efisiensi pemakaian listrik bagi konsumen, dapat dilihat dari pemakaian listrik yang terkontrol, dan kalau sudah habis, bisa langsung membeli sendiri. Masyarakat Desa Labulia juga melakukan berbagai macam cara untuk menghemat penggunaannya, salah satunya dengan mengurangi penggunaan listrik secara berlebihan, dan mengatur peralatan elektronik agar tidak menghabiskan banyak daya listrik.

2. Analisis Terhadap Efisiensi Operasional Dalam Pemakaian Listrik Prabayar

Efisiensi operasional adalah memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien, dengan keberhasilan dari tingkat efisiensi akan berdampak dan berpengaruh pada peningkatan kepercayaan konsumen serta dapat menjadi pengalaman berharga untuk tahun berikutnya.⁸⁹

Berdasarkan gambaran temuan peneliti di atas, yang dimaksud dengan efisiensi operasional dapat dilihat dari sejauh mana listrik Prabayar memberikan pelayanan kepada konsumen, memberikan informasi yang akurat dalam meteran listrik, selanjutnya kemudahan dalam pengisian saldo, dan terakhir mengoptimalkan biaya administrasi dan operasional.

Masyarakat Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah memiliki beberapa keluhan terhadap sistem listrik Prabayar, diantaranya adalah listrik Prabayar harus terus-menerus dipantau karena, pengisian dilakukan oleh pengguna sendiri. Selain itu, banyak kendala yang dikeluhkan mengenai sistem listrik Prabayar yang sering terjadi, yakni konsleting listrik secara tiba-tiba, apabila cuaca buruk, bahkan penggunaan yang melebihi kapasitas. Untuk biaya operasional tambahan, sejauh ini tidak ada, karena token dibeli sendiri oleh pengguna.

3. Analisis Terhadap Efisiensi Pasar Dalam Pemakaian Listrik Prabayar

⁸⁹ Lasi Purwito dll, *Pemasaran Kewirausahaan Sosial: Dari Perspektif Teori*, (Malang: Inara Publisher, 2021), hlm. 192.

Efisiensi pasar menurut Hartanto adalah pasar yang bereaksi dengan cepat dan akurat untuk mencapai harga keseimbangan baru yang sepenuhnya mencerminkan informasi yang tersedia di pasar. Efisiensi pasar ini berarti pasar efisien ketika semua informasi sudah dimasukkan ke dalam harga atau semua informasi ditransmisikan dengan sempurna dan lengkap, bahkan tanpa biaya.⁹⁰

Berdasarkan gambaran temuan peneliti di atas, yang dimaksud dengan efisiensi pasar adalah Efisiensi pasar dalam penggunaan listrik Prabayar dapat dilihat dari tarif yang ditawarkan dan kemudahan dalam pembelian kepada pengguna listrik di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah, serta promosi efisiensi energi yang direkomendasikan oleh pihak pemerintah dan PLN. Sehingga masyarakat sadar akan penggunaan listrik yang efisien.

Masyarakat Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah awal mula memutuskan untuk menggunakan listrik Prabayar adalah rekomendasi dari PLN langsung, dengan mengadakan promosi kepada masyarakat secara langsung. Selain itu, masyarakat juga terpengaruh oleh tetangga yang sudah beralih menggunakan listrik Prabayar. Listrik Prabayar memberikan rasa aman, nyaman dan terkendali dalam penggunaan listrik Prabayar, setelah memutuskan untuk menggunakannya, walaupun dengan jelas di atas, beberapa keluhan dari sistem listrik Prabayar.

Dari hasil penelitian di atas penerapan efisiensi penggunaan listrik Prabayar di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah dapat mengurangi beban listrik pada jaringan distribusi wilayah tersebut, sehingga dapat membuat sistem listrik di wilayah tersebut stabil dan terhindar dari pemadaman listrik yang sering terjadi di pedesaan.

Dalam pandangan ekonomi Islam, efisiensi penggunaan listrik Prabayar dapat dilihat sebagai penerapan prinsip-prinsip ekonomi Islam seperti *tauhid*, *keadilan*, *kenabian*, *khilafah* dan *hasil*. Dalam hal ini, pengguna listrik Prabayar mencerminkan kesadaran akan penggunaan sumber daya alam yang diberikan oleh Tuhan, pengaturan penggunaan listrik secara adil dan

⁹⁰ Agung Nusantara dll, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, (Sumatra Barat: PT Global Eksekutif, Juli 2022), hlm, 62.

merata, serta kepedulian terhadap lingkungan dan sosial dari penggunaan listrik diantaranya sebagai berikut:

1. Prinsip *Tauhid* (Keimanan)

Prinsip *tauhid* adalah pillar utama dalam segala aktivitas manusia dimuka bumi ini. Inti *tauhid* merupakan bahwa Allah adalah zat yang maha menciptakan, mengatur dan maha memelihara alam semesta.⁹¹ Manusia dengan atribut yang melekat pada dirinya adalah fenomena sendiri yang realitanya tidak dapat dipisahkan dari penciptanya (*Sang Khalik*). Untuk itu dalam tingkat tertentu dapat dipahami bahwa semua gerak yang ada di alam semesta merupakan gerak dan asma dari Allah Swt.⁹²

Penggunaan listrik Prabayar di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah pentingnya menjaga ketertiban dan tidak berlebihan dalam penggunaan listrik seperti mencegah pemborosan listrik, menghemat uang, menjaga kualitas lingkungan dan menjaga sumber daya alam. Untuk saat ini, masyarakat Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah, sudah menerapkan hal tersebut, sehingga penggunaan listrik bisa dikatakan lebih efisien, dengan menyadari bahwa pemborosan tidak baik dilakukan dan akan sangat merugikan.

Dalam ekonomi Islam menuntut pengakuan akan keesaan Allah Swt dan ketergantungan manusia kepada-Nya. Dalam rangka efisiensi penggunaan listrik, manusia diingatkan untuk tidak menggunakan listrik secara berlebihan dan berusaha untuk tidak memboroskannya. Sebagaimana disebutkan dalam Surat Al-A'raf ayat 31 yang berbunyi :

يٰٓاَيُّهَا اٰدَمُ خُذُوْا زِيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْا اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ
الْمُسْرِفِيْنَ

Artinya: “Wahai anak cucu Adam! Pakailah pakaianmu yang bagus di setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, tetapi jangan

⁹¹ Risma Ayu Kinanti Dkk, *Manajemen Bisnis Islam*, (Jawa Barat: Media Sains Indonesia, September 2022), hlm. 13.

⁹² Fauzi Muahammad Dan Baharuddin Ahmad, *Fikih Bisnis Syariah Kontemporer*, (Jakarta: Kencana, April 2021), hlm. 247.

berlebih-lebihan. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.”⁹³

Ayat ini menekankan pentingnya menjaga ketertiban dan kesederhanaan dalam penggunaan listrik. Kita harus menghitung dengan cermat penggunaan listrik dan tidak melebihi batas yang telah ditentukan.

2. Prinsip *‘Adl* (Keadilan)

Secara umum keadilan dapat diartikan sebagai menempatkan sesuatu pada tempatnya. Adil merupakan suatu keadaan dimana setiap orang dapat mencapai apa yang menjadi haknya.⁹⁴ Prinsip ini menanamkan sikap untuk memperlakukan semua pihak secara adil, yaitu suatu sikap yang tidak membedakan-bedakan dari berbagai aspek, aspek ekonomi, aspek hukum, maupun aspek lainnya.⁹⁵

Penggunaan listrik Prabayar di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah dikatakan sesuai dengan prinsip keadilan, yaitu semua masyarakat memiliki akses yang sama terhadap listrik Prabayar tanpa terkecuali. Tidak ada masyarakat tertentu yang diperbolehkan memanfaatkan listrik Prabayar, sementara masyarakat yang lain tidak memiliki akses yang sama. Harga listrik Prabayar yang sepadan dengan kualitas dan kuantitas listrik yang diterima.

Dalam ekonomi Islam menuntut perlakuan yang sama bagi semua orang, tanpa diskriminasi atau penindasan. Dalam hal efisiensi penggunaan listrik, setiap orang harus diperlakukan secara adil dan setara dalam penggunaan listrik, tanpa ada pihak yang merasa dirugikan atau dirugikan. Seperti yang tertera dalam Surah Al-Hujurat ayat 9 yang berbunyi :

وَأَنْ طَائِفَتَيْنِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ فَاصْلَحُوا بَيْنَهُمَا فَإِنْ بَغَتْ إِحْدَاهُمَا عَلَى الْأُخْرَى فَقَاتِلُوا الَّتِي تَبْغِي حَتَّى تَفِيءَ إِلَى أَمْرِ اللَّهِ فَإِنْ فَاءَتْ فَاصْلَحُوا بَيْنَهُمَا بِالْعَدْلِ وَأَقْسِطُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ

Artinya: “Dan apabila ada dua golongan orang-orang mukmin berperang, maka damaikanlah antara keduanya. Jika salah satu dari keduanya berbuat zalim terhadap (golongan) yang lain, maka perangilah (golongan) yang berbuat zalim itu, sehingga golongan itu kembali kepada perintah Allah. Jika golongan itu telah kembali (kepada perintah Allah), maka

⁹³ QS. Al-A'raf [7]: 31.

⁹⁴ Risma Ayu Kinanti, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Jawa Barat: Media Sains Indonesia, September 2022), Hlm. 19.

⁹⁵ Muhammad Hasan Dkk, *Konsep, Teori, Dan Isu-Isu Kontemporer*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, Maret 2022), hlm. 121.

*damaikanlah antara keduanya dengan adil, dan berlakulah adil. Sungguh, Allah mencintai orang-orang yang berlaku adil”.*⁹⁶

Ayat ini menekankan pentingnya menjaga prinsip keadilan dalam menyelesaikan konflik antar individu atau antar kelompok. Keadilan merupakan prinsip yang sangat penting dalam Islam, dan harus diterapkan dalam segala aspek kehidupan, termasuk penggunaan listrik Prabayar. Dengan menerapkan prinsip keadilan dalam penggunaan listrik Prabayar, kita dapat menciptakan lingkungan yang lebih adil dan harmonis bagi semua orang.

3. Prinsip *Nubuwwah* (Kenabian)

Prinsip *nubuwwah* mengajarkan bahwa segala tindakan, sikap dan perilaku ekonomi umat Islam harus meneladani Nabi Muhammad Saw untuk meningkatkan harkat umat manusia.⁹⁷ Karena sifat cinta, kebaikan, belas kasih dan kebijaksanaan Allah, manusia tidak membiarkan dirinya hidup di dunia ini tanpa mencari petunjuk dari-Nya. Oleh karena itu, para Nabi dan Rasul diutus sebagai utusan untuk menyampaikan kepada Allah petunjuk manusia tentang bagaimana menjalani kehidupan yang baik, benar, dan diberkati di dunia (*Hayatun Thoyiba*), untuk kembali kepada Allah jika dia melakukan kesalahan dan mengajarnya cara bertobat.⁹⁸

Penggunaan listrik Prabayar di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah dalam konteks listrik Prabayar, pengguna lebih baik, harus memastikan bahwa penggunaan listrik yang dilakukannya sesuai dengan kebutuhannya dan tidak berlebih-lebihan. Dengan menerapkan prinsip *Nubuwwah* dalam penggunaan listrik Prabayar, kita dapat mewujudkan masyarakat yang lebih adil dan bertanggung jawab dalam penggunaan sumber daya. Kita juga dapat menjaga lingkungan dan memastikan keseimbangan ekosistem terjaga dengan baik. Hingga saat ini, pengguna listrik Prabayar di Desa Labulia, berusaha untuk menghemat penggunaan dan disesuaikan dengan perekonomian.

Prinsip *Nubuwwah* dalam konteks listrik Prabayar mengacu pada prinsip transparansi dan kejujuran dalam mengukur dan mengelola konsumsi listrik. Dalam hal ini, prinsip *Nubuwwah* mewajibkan pengguna listrik Prabayar untuk tidak melakukan kecurangan atau

⁹⁶ QS Al-Hujurat [49] : 9.

⁹⁷ Amri Amir, *Ekonomi Dan Keuangan Islam*, (Jambi: Wida Publishing, September 2021), hlm. 2.

⁹⁸ Aziddin Harahap, *Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, (Medan: Pusdikra Mitra Jaya, September 2021), Hlm. 38.

manipulasi pengukuran pemakaian listrik. Terdapat dalam al-Qur'an, Surat Al-A'raf, ayat 85 berbunyi :

وَالِى مَدْيَنَ أَخَاهُمْ شُعَيْبًا قَالَ يَا قَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنْ إِلَهٍ غَيْرُهُ قَدْ جَاءَتْكُمْ بَيِّنَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya: “Dan kepada penduduk Madyan, Kami (utus) Syuaib, saudara mereka sendiri. Dia berkata, “Wahai kaumku! Sembahlah Allah. Tidak ada tuhan (sembahan) bagimu selain Dia. Sesungguhnya telah datang kepadamu bukti yang nyata dari Tuhanmu. Sempurnakanlah takaran dan timbangan, dan jangan kamu merugikan orang sedikit pun. Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Itulah yang lebih baik bagimu jika kamu orang beriman.”⁹⁹

Ayat ini menekankan pentingnya kejujuran dalam mengukur dan mengelola materi seperti listrik. Prinsip *Nubuwwah* adalah salah satu prinsip penting dalam ajaran Islam yang berhubungan dengan kejujuran, transparansi dan integritas dalam tindakan dan perilaku manusia. Prinsip ini mengacu pada keyakinan bahwa para nabi dan rasul yang diutus oleh Allah SWT selalu berperilaku jujur dan transparan dalam segala tindakan dan perkataannya.

4. Prinsip *Khilafah*

Khilafah adalah simbol betapa Allah SWT telah menganugerahi umat manusia dengan berbagai kemampuan akal dan agama sehingga mereka dapat berfungsi sebagai pemimpin (*khalifah*) di dunia ini. Kelengkapan sumber daya alam atau bahan yang dapat dimanfaatkan dalam rangka kelestarian atau kelangsungan hidup. Sehingga konsep *khilafah* mendasari prinsip kehidupan manusia secara kolektif atau *hablum minannas* dalam Islam.

Implikasi dari prinsip *khilafah* dalam kegiatan ekonomi dan bisnis adalah: keyakinan bahwa sumber daya adalah amanah, kewajiban untuk hidup hemat dan sederhana, dan setiap individu memiliki kebebasan yang dapat dipertanggungjawabkan dan kebebasan ini adalah dibatasi oleh kebebasan antar sesama manusia sebagai bentuk *hablum minannas*. Semua itu dalam rangka mencapai tujuan syariah (*maqashid as-shariah*), dimana *maqashid as-syariah* dalam perspektif Al-Ghazali adalah menciptakan kemaslahatan dan kesejahteraan manusia. Hal ini dicapai dengan menjaga atau melindungi agama (*hifzu ad-din*), jiwa (*hifzu an-*

⁹⁹ QS Al-A'raf [7] : 85.

nafs), akal (*hifzu al-'aql*), keturunan (*hifzu an-nasl*), dan harta manusia (*hifzu al-mal*).¹⁰⁰

Masyarakat Desa Labulia penggunaan listrik Prabayar, prinsip *khilafah* juga dapat diterapkan dalam upaya menjaga keberlanjutan penggunaan energi. Manusia dijadikan *khalifah* di muka bumi untuk menjaga dan memelihara kelangsungan alam. Dengan menggunakan listrik Prabayar, konsumen dapat mengurangi penggunaan energi yang berlebihan dan menjaga kelestarian sumber daya listrik. Hingga saat ini, perlahan masyarakat Desa Labulia sudah menerapkan kebiasaan berhemat, dan menyesuaikan kebutuhan mereka.

Terdapat dalam surah Al-A'raf ayat 56 yang berbunyi :

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ
مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “Dan janganlah kalian berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik, berdoalah kepadanya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya kasih sayang Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik.”¹⁰¹

Ayat ini menekankan pentingnya menjaga bumi dan sumber daya alam yang telah diberikan oleh Tuhan. Dalam konteks penggunaan listrik Prabayar, ayat ini dapat dikaitkan dengan prinsip *khilafah* yang mewajibkan manusia menjaga kelestarian alam dan kekayaan yang ada di dalamnya. Dengan menggunakan listrik Prabayar, konsumen dapat membatasi penggunaan listrik yang berlebihan dan menghindari pemborosan sumber daya listrik yang tidak perlu. Hal ini sejalan dengan pesan dalam ayat tersebut agar tidak merusak bumi setelah Allah memberikannya kebaikan.

5. Prinsip *Ma'ad*

Secara harfiah *ma'ad* berarti kembali. Berarti bisa diartikan bahwa kita semua akan kembali kepada Tuhan. Manusia harus memiliki prinsip percaya bahwa suatu saat manusia akan kembali kepada sang pencipta. Pandangan Islam tentang dunia dan akhirat dapat dirumuskan sebagai: “Dunia adalah Ladang Akhirat”. Artinya dunia ini adalah tempat atau

¹⁰⁰ Asy'ari Suparmin, *Asuransi Syariah*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm. 15.

¹⁰¹ QS Al-A'raf [7] 56.

tempat bagi manusia untuk bekerja dan beraktifitas serta melaksanakan ibadah dan beramal untuk bekal kehidupan di akhirat nanti. Maka dalam kegiatan ekonomi manusia berkeyakinan bahwa perilaku ekonominya kelak akan dimintai pertanggung jawaban.¹⁰²

Kontribusi listrik Prabayar terhadap efisiensi konsumsi listrik bagi konsumen di Desa Labulia dapat dilihat dari dua perspektif yaitu perspektif ekonomi dan perspektif agama. Dari segi ekonomi, penggunaan listrik Prabayar memungkinkan konsumen memantau dan mengontrol penggunaan listrik mereka secara lebih efektif, sehingga mengurangi biaya dan meminimalkan pemborosan listrik. Dari perspektif agama, prinsip *ma'ad* mengajarkan bahwa manusia harus bertanggung jawab atas tindakannya dan bahwa penggunaan sumber daya alam yang bijak seperti listrik dapat membantu manusia memenuhi kewajibannya sebagai warga bumi yang baik. Hingga saat ini, masyarakat Desa Labulia, memahami mengenai penghematan daya listrik dan memilih menggunakan benda elektronik yang lebih hemat karena akan menghabiskan daya listrik yang banyak.

Terdapat dalam surah Al-Isra ayat 37 yang berbunyi:

وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّكَ لَأَنْ تَخْرُقَ الْأَرْضَ وَلَنْ تَبْلُغَ الْجِبَالَ طُولًا

Artinya: “Dan janganlah engkau berjalan di bumi ini dengan sombong, karena sesungguhnya engkau tidak akan dapat menembus bumi dan tidak akan mampu menjulang setinggi gunung.”¹⁰³

Dalam keseluruhan surah Al-Isra, ayat ini menjelaskan tentang konsep tanggung jawab manusia sebagai khalifah di muka bumi, yaitu manusia bertanggung jawab untuk menjaga bumi dan kekayaan alam di dalamnya dengan cara yang baik dan benar. Dalam konteks ekonomi Islam, ayat ini mengisyaratkan bahwa manusia harus mempertimbangkan akibat perbuatannya dalam memanfaatkan sumber daya alam, termasuk listrik, di dunia dan di akhirat.

¹⁰² Ickhsanto Wahyu Dkk, *Ekonomi Syariah*, (Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 6.

¹⁰³ Qs Al-Isra [17] : 37.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kontribusi listrik Prabayar terhadap efisiensi pemakaian listrik bagi konsumen dalam perspektif ekonomi Islam cukup signifikan. Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Penerapan sistem listrik Prabayar di Desa Labulia memberikan kontribusi yang signifikan terhadap efisiensi pemakaian listrik bagi konsumen. Dengan meningkatkan kesadaran dan pemahaman akan efisiensi penggunaan listrik, mendorong pengelolaan listrik yang lebih efisien, serta memberikan keadilan dalam pembayaran dan pengelolaan keuangan. Akan tetapi ada beberapa keluhan dari masyarakat Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah mengenai sistem listrik Prabayar, diantaranya listrik Prabayar harus terus-menerus dipantau karena, pengisian dilakukan oleh pengguna sendiri. Selain itu, banyak kendala yang dikeluhkan mengenai sistem listrik Prabayar yang sering terjadi, yakni konsleting listrik secara tiba-tiba, apabila cuaca buruk, bahkan penggunaan yang melebihi kapasitas.
2. Tinjauan ekonomi syariah terhadap kontribusi listrik Prabayar terhadap efisiensi pemakaian listrik bagi konsumen di Desa Labulia, menunjukkan bahwa pendekatan ini sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam, yaitu *Tauhid* (Keimanan Kepada Allah), *Keadilan*, *Nubuwwah* (Kenabian), *Khalifah* (Pengelolaan Bumi), Dan *Ma'ad* (Hasil). Sistem ini mendorong keadilan, tanggung jawab lingkungan, serta efisiensi penggunaan sumber daya listrik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka beberapa rekomendasi berikut ini dapat diberikan:

- a. Pihak PLN perlu meningkatkan sosialisasi dan edukasi kepada konsumen mengenai keuntungan dan cara penggunaan listrik

- prabayar. Hal ini bertujuan agar konsumen lebih mengenal dan memahami keuntungan dari menggunakan listrik prabayar.
- b. Pemerintah perlu memberikan insentif atau penghargaan kepada konsumen yang dapat menghemat penggunaan listrik dengan efisien. Hal ini dapat menjadi motivasi bagi konsumen untuk menggunakan listrik secara efisien.
 - c. Pemerintah perlu mendorong pihak PLN untuk mengembangkan sistem kelistrikan yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Hal ini dapat memberikan dampak positif pada lingkungan dan ekonomi negara.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid, “Teori Konsumsi Islam Dalam Peningkatan Ekonomi Umat,” *Jurnal Visioner Dan Strategis*, Vol 7. No. 2, September 2018.
- Abdullah, “Pengajian Remaja Dan Kontribusinya Dalam Pembentukan Akhlak Generasi Muda Di Mushllolah Al-Fatih Lebak Jaya Utara 4 Kawasan Surabaya”, *Jurnal Program Studi PGMI*, Vol. 6, Nomor 2, September 2019.
- Aditya Dkk, *Perilaku Konsumen (Teori Dan Implementasi)*, (Jawa Barat: CV Media Sains Indonesia, 2020).
- Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2018).
- Agil Prametya Iskandar Dimata, “Analisis Perbandingan Konsumsi Listrik Prabayar Dengan Pascabayar Di Singopuran Kelurahan Kartasura Kabupaten Sukoharjo Surakarta”, (*Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Surakarta 2019).
- Agus Triyono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Bintang Pustaka Madani : Yogyakarta, Juni 2021).
- Andra Tersiana, *Metode Penelitian : Dengan Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Anak Hebat Indonesia: Yogyakarta, Mei 2022).
- Anim Purwanto, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori Dan Contoh Praktis*, (Pusat Pengembangan Pendidikan Dan Penelitian Indonesia).
- Arma Ramadhani, “Pengaruh Teknologi Informasi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Listrik Prabayar Dalam Persfektip Ekonomi Islam”, (*Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Bone, 2021).
- Asfi Manzilati, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, Dan Aplikasi*, (Ub Press : Malang, Januari 2017).

Azharsyah Ibrahim dkk, *Pengantar Ekonomi Islam*, (Jakarta: Bank Indonesia, 2021).

Azharsyah Ibrahim dkk, *Pengantar Ekonomi Islam*, (Jakarta: Bank Indonesia, 2021).

Bilson Simamora, *Panduan Riset Perilaku Konsumen*, (Jakarta: PT Gramedi Pustaka Utama, 2008).

Dedi Mardianto Dkk, *Pengantar Ekonomi Islam*, (Banten: Sada Kurnia Pustaka, November 2022).

Dilapangan Dan Jenae Mantiri, *Perilaku Organisasi*, (Yogyakarta: Deefublish, Agustus 2021).

Fadhallah, *Wawancara*, (Unj Press : Jakarta Timur, Januari 2021).

Farid, *Kewirausahaan Syariah Edisi Pertama*, (Jakarta: Kencana, 2017).

Fitria Ayuningtyas, *Perilaku Konsumen Dalam Prespektif Ilmu Komunikasi*, (Sumatra Barat: Cv Mitra Cendikia Media, Juni 2022).

Friska Artaria Sitanggung Dan Prayetno Agustinus Sitanggung, *Buku Ajar Perilaku Konsumen*, (Jawa Tengah: Pt Nasya Expanding Management, Desember 2021).

Harisan Boni Firmando, *Sosiologi Kebudayaan Dari Nilai Budaya Hingga Praktik Sosial*, (Yogyakarta: Cv Bintang Semesta Media, 2021).

Hendi, *Mengenal Listrik Lebih Dari Segala Sisi*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2016).

Henki Mangiring Parulian Simarmata Dkk, *Manajemen Perilaku Konsumen Dan Loyalitas*, (Sumatra Utara: Yayasan Kita Menulis, 2021).

<https://web.pln.co.id/keuntungan-listrik> pintar, diakses tanggal 07 januari, 2023 pukul 15.25 WITA.

I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif : Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata*, (Anak Hebat Indonesia : Yogyakarta, 2020).

Ibnu Al-Rasyid, “Analisis Perilaku Konsumsi Energi Listrik Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Tanjung Baru Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung)”, (*Skripsi*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020).

Ivonna Ayesha dkk, *Pengantar Bisnis*, (Sumatra Barat: PT Global Eksekusif Teknologi, 2022).

Jalaludin Dan Abd. Kholik Khoerullah, “Prinsip Konsumsi Dalam Islam: Tinjauan Terhadap Perilaku Konsumen Muslim Dan Non-Muslim”, *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, Volume 3 No.2, November 2020.

Jamaludin dkk, *Pemasaran Era Kini: Pendekatan Berbasis Digital*, (Jawa Barat: CV Media Sains, Desember 2022).

Julyanthry Dkk, *Perilaku Konsumen: Implikasi Di Era Digital*, (Sumatra Utara: Yayasan Kita Menulis, 2022).

Martina Pakpaham Dkk, *Metodologi Penelitian*, (Sumatra Utara: Yayasan Kita Menulis, 2021).

Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, Januari 2018).

Moh Jafat Sodiq Maksum, *Hukum Dan Etika Bisnis*, (Yogyakarta: Deefublish, 2020).

Mohammad Lutfi, “Konsumsi Dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam”, *Madani Syari’ah*, Vol., 2, Agustus 2019.

Mohammad Yusuf, *Komunikasi Bisnis (Business Communication)*, (Medan: CV Manhaji, 2019).

Muhammad Naim, *Teori Dasar Listrik Dan Elektronika*, (Jawa Tengah: PT. Expanding Management, 2022).

- Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, (Cipta Media Nusantara : Surabaya, 2021).
- Murtadho Ridwan Dan Irsad Andriyanto, “Sikap Boros: Dari Normatif Teks Ke Praktik Keluarga Muslim”, *Jurnal Ekonomi Dan Perbangkan Syariah*, Vol 11 (2), 2019.
- Niken Septantiningtyas Dkk, PTK (Penelitian Tindakan Kelas), (Lakeisha : Jawa Tengah, 2019).
- Nora Anisa Br Sinulingga Dan Hengki Tamando Shotang, *Perilaku Konsumen : Strategi Dan Teori*, (Sumatra Utara: Iocs Publisher, 28 Juli 2021).
- Novianti Dkk, *Analisis Perilaku Konsumen*, (Jawa Barat: CV Media Sains Indonesia, September 2022).
- Novy Anggraini Dkk, *Pengantar Ekonomi Mikro : Teori Dan Praktis*, (Jawa Barat: Widina Media Utama, 2020).
- Nufian S Febriani Dan Wayan Weda Asmara Dewi, *Perilaku Konsumen Di Era Digital (Beserta Studi Kasus)*, (Malang: UB Press, 2019).
- Nugroho J Setiadi, *Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan, Dan Keinginan Konsumen Edisi Ketiga*, (Jakarta: Prenadamedia Group, April 2019).
- Nur Rianto, *Pengantar Ekonomi Syariah: Teori Dan Praktek*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017).
- Rizal Ula Ananta Fauzi Dan Dian Citaningtyas Ari Kadi, *Perilaku Konsumen Dan Strategi*, (Jawa Timur: Unipma Press Universitas PGRI Madium, Oktober 2021).
- Rolyana Ferinia Dkk, *Perilaku Konsumen Kepariwisataaan*, (Sumatra Utara: Yayasan Kita Menulis, 2021).
- Sabrina Romadona Hasibuan, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Switching Dari Pelanggan Pascabayar Ke Prabayar Pada

PT.PLN Ulp Panam”, (*Skripsi*, Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial, 2020).

Said Sa’ad Marthon, *Ekonomi Islam Di Tengah Krisis Global*, (Jakarta Timur : Zikrul Hakim, 2007).

Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Literasi Media Publishing: Yogyakarta, Juni 2015).

Suci Purwandari Dkk, *Manajemen Pemasaran (Konsep Pemasaran Digital)*, (Jawa Barat: Media Sains Indonesia, April 2022).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpreatif, Interaktif Dan Konstruktif)*, (Alpabeta: Bandung, Maret 2022).

Syaparuddin, *Ilmu Ekonomi Mikro Islam*, (Yogyakarta: Trustmedia Publishing, Desember 2017).

Taufiq Hidayat, *Seri Sains Listrik*, (Jawa Tengah : Alprin, 2019).

Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008).

Zainal Aripin Dan Rizqi Padma Negara, *Perilaku Bisnis: Etika Bisnis Dan Perilaku Konsumen*, Yogyakarta: Deepublish, 2021).

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Perpustakaan UIN Mataram

Daftar Wawancara

Nama : Juminah

Pekerjaan : Petani

Usia : 42 Tahun

Kwh : 450 VA

Pertanyaan mengenai kontribusi listrik Prabayar terhadap efisiensi pemakaian listrik bagi konsumen menurut perspektif ekonomi Islam (studi kasus di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah).

A. Pertanyaan secara umum

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah listrik Prabayar memiliki kontribusi dalam upaya penghematan biaya listrik yang dikeluarkan hingga saat ini di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah?	Ya, listrik Prabayar memiliki kontribusi yang sangat signifikan dalam upaya penghematan biaya listrik di Desa Labulia. Dengan sistem Prabayar, penduduk desa memiliki kendali penuh atas penggunaan listrik.
2.	Bagaimana upaya yang dilakukan dalam menghemat daya listrik yang digunakan?	Matikan peralatan elektronik yang tidak digunakan : Peralatan elektronik seperti televisi, atau peralatan dapur yang tidak digunakan sebaiknya dimatikan total.
3.	Apa saja kelebihan listrik Prabayar?	Listrik Prabayar memberikan akses yang lebih mudah bagi masyarakat yang tinggal di daerah terpencil atau pedesaan. Karena tidak membutuhkan infrastruktur

		<p>jaringan yang rumit, instalasi listrik prabayar dapat dilakukan dengan cepat dan fleksibel.</p>
4.	<p>Apa saja kendala dalam pemakain listrik prabayar?</p>	<p>pengguna lupa atau tidak memiliki pulsa listrik yang cukup, ada risiko listrik mati secara tiba-tiba. Ini dapat terjadi pada waktu yang tidak terduga, seperti pada malam hari atau cuaca buruk, dan dapat menyebabkan ketidaknyamanan bagi pengguna.</p>
5.	<p>Benda-benda yang menggunakan listrik prabayar dari pembiayaan terkecil hingga terbesar?</p>	<p>Lampu hemat energi seperti lampu LED biasanya memiliki konsumsi daya yang rendah. Oleh karena itu penggunaan listrik prabayar untuk lampu hemat energi cenderung memiliki biaya yang lebih kecil.</p> <p>Televisi biasanya memiliki daya sedang hingga tinggi, tergantung ukuran dan fiturnya. Meski tidak sebesar peralatan seperti AC atau kulkas, televisi bisa menghabiskan cukup banyak listrik, apalagi jika digunakan dalam jangka waktu yang lama.</p>
6.	<p>Apakah memilih menggunakan listrik prabayar dipengaruhi oleh sekitar atau rekomendasi dari PLN?</p>	<p>PLN atau penyedia jasa listrik setempat yang memberikan rekomendasi atau promosi terkait penggunaan listrik prabayar kepada pelanggan. Sehingga saya memilih listrik prabayar sebagai opsi pembayaran.</p>

--	--	--

B. Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai-nilai agama (bagaimana manusia melakukan kegiatan-kegiatan dalam memenuhi kebutuhan yang membawa pada kemaslahatan hidupnya tanpa melanggar aturan-aturan agama).

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah penggunaan listrik Prabayar karena mengetahui bahwa pemakaian yang lebih hemat secara agama sangat dianjurkan?	Menurut saya penggunaan listrik Prabayar tidak secara khusus terkait dengan anjuran agama untuk menghemat konsumsi energi. Meskipun agama sering mendorong pengikut untuk menjadi pengelola sumber daya yang bijak dan menghindari pemborosan, keputusan untuk menggunakan listrik Prabayar lebih dipengaruhi oleh faktor praktis, ekonomi, dan kontrol pengeluaran.
2.	Apakah penggunaan listrik Prabayar karena adanya kejelasan dalam penggunaan, seperti tarif-tarif tertentu sehingga tidak menimbulkan prasangka?	Ya, Dengan listrik Prabayar, pengguna memiliki tanggung jawab langsung untuk membeli pulsa listrik dan mengatur penggunaannya. Saya dapat melihat dengan jelas berapa banyak pulsa yang dibeli dan berapa lama dapat digunakan. Ini membantu mencegah saya berprasangka atau ragu tentang tuduhan yang mungkin timbul karena ketidaktahuan.
3.	Apakah penggunaan listrik Prabayar karena merasa tidak	Ya, penggunaan listrik Prabayar dapat memberikan pengguna rasa

	ada pihak yang dizalimi atau terzalimi, karena penggunaan yang nyaman, aman dan terkendali?	nyaman, aman, dan terkendali dalam penggunaan energi.
--	---	---

Nama : Musleh

Pekerjaan : Buruh Petani

Usia : 50 Tahun

Kwh : 450 VA

Pertanyaan mengenai kontribusi listrik Prabayar terhadap efisiensi pemakaian listrik bagi konsumen menurut perspektif ekonomi Islam (studi kasus di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah).

A. Pertanyaan secara umum

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah listrik Prabayar memiliki kontribusi dalam upaya penghematan biaya listrik yang dikeluarkan hingga saat ini di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah?	Ya, Dengan sistem listrik Prabayar, saya harus membeli token listrik sebelum menggunakannya. Hal ini membantu saya untuk lebih mengetahui jumlah energi listrik yang saya gunakan dan memperhitungkan anggaran yang tersedia. Apalagi untuk kita yang kurang mampu dan membeli listrik dengan menjual beras hasil menjadi buruh tani.
2.	Bagaimana upaya yang dilakukan dalam menghemat daya listrik yang digunakan?	Upaya yang saya lakukan untuk menghemat listrik adalah mematikan peralatan elektronik yang tidak digunakan, saya hanya

		menggunakan lampu, karena tidak mampu untuk membayar listriknya.
3.	Apa saja kelebihan listrik Prabayar?	Kelebihan listrik Prabayar menurut saya, bisa mengetahui kalau pulsa habis dan langsung beli sendiri.
4.	Apa saja kendala dalam pemakaian listrik Prabayar?	Kendala dalam penggunaan listrik Prabayar, kadang hemat dan juga boros, kalau kita tidak memperhatikannya dengan benar, dan juga sering mati tiba-tiba karena konsleting listrik.
5.	Benda-benda yang menggunakan listrik Prabayar dari pembiayaan terkecil hingga terbesar?	Saya hanya menggunakan lampu, dan tidak menggunakan peralatan elektronik lainnya, takutnya tidak ada untuk beli pulsa, walaupun lampu memang sudah paling hemat.
6.	Apakah memilih menggunakan listrik Prabayar dipengaruhi oleh sekitar atau rekomendasi dari PLN?	Waktu pemasangan listrik Prabayar, saya dipengaruhi oleh tetangga menggunakan listrik Prabayar, yang katanya lebih terjangkau untuk masyarakat kurang mampu seperti saya. Dan memang benar adanya, bisa mengontrol penggunaan.

B. Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai-nilai agama (bagaimana manusia melakukan kegiatan-kegiatan dalam memenuhi kebutuhan yang membawa pada kemaslahatan hidupnya tanpa melanggar aturan-aturan agama).

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah penggunaan listrik Prabayar karena mengetahui	Menurut saya memang benar, namun ketika memilih untuk

	bahwa pemakaian yang lebih hemat secara agama sangat dianjurkan?	menggunakan listrik Prabayar, saya memperhatikan kelebihannya yakni hemat dan soal agama nanti mengikuti.
2.	Apakah penggunaan listrik Prabayar karena adanya kejelasan dalam penggunaan, seperti tarif-tarif tertentu sehingga tidak menimbulkan prasangka?	Ya, karena kita yang membeli sendiri, jadi sudah jelas jumlah pulsa yang akan didapatkan, dan langsung dimasukkan ke dalam token listrik Prabayar.
3.	Apakah penggunaan listrik Prabayar karena merasa tidak ada pihak yang dizalimi atau terzalimi, karena penggunaan yang nyaman, aman dan terkendali?	Ya, saya merasa nyaman, aman dan terkendali menggunakan listrik Prabayar, karena memang sudah terbukti adil dan bisa membuat masyarakat merasa puas.

Nama : Henaini

Pekerjaan : TKI

Usia : 40 Tahun

Kwh : 900 VA

Pertanyaan mengenai kontribusi listrik Prabayar terhadap efisiensi pemakaian listrik bagi konsumen menurut perspektif ekonomi Islam (studi kasus di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah).

A. Pertanyaan secara umum

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah listrik Prabayar memiliki kontribusi dalam upaya penghematan biaya listrik	Ya, dengan pengukuran penggunaan listrik yang akurat, masyarakat pedesaan dapat lebih

	yang dikeluarkan hingga saat ini di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah?	sadar dan bertanggung jawab atas penggunaan energi listrik yang digunakannya. Hal ini mendorong kesadaran akan efisiensi energi dan mendorong mereka untuk mengurangi penggunaan listrik yang tidak perlu.
2.	Bagaimana upaya yang dilakukan dalam menghemat daya listrik yang digunakan?	Upaya yang saya lakukan untuk menghemat listrik yakni mematikan lampu, kalau sudah menjelang pagi, dan hanya menggunakan peralatan elektronik seperlunya, seperti kulkas, mesin air dan juga kipas yang tidak pernah mati.
3.	Apa saja kelebihan listrik Prabayar?	Menurut saya kelebihan listrik Prabayar, karena bisa mengakses pembelian dengan mudah, dan kapanpun kita bisa mengisi pulsa sendiri.
4.	Apa saja kendala dalam pemakaian listrik Prabayar?	Untuk kendala listrik Prabayar hanya satu menurut saya, yakni sering terjadinya konsleting listrik secara tiba-tiba.
5.	Benda-benda yang menggunakan listrik Prabayar dari pembiayaan terkecil hingga terbesar?	Lampu hemat energi seperti lampu LED biasanya memiliki konsumsi daya yang rendah menurut saya. Kulkas biasanya memiliki daya sedang hingga tinggi, namun kulkas tidak bisa terlepas dari kehidupan, sehingga kalau tidak ada isinya saya lebih baik memamatkannya.

6.	Apakah memilih menggunakan listrik Prabayar dipengaruhi oleh sekitar atau rekomendasi dari PLN?	Ketika pemasangan, PLN sendiri yang memberikan pilihan dan rekomendasi karena katanya lebih hemat dan mudah, serta modern.
----	---	--

B. Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai-nilai agama (bagaimana manusia melakukan kegiatan-kegiatan dalam memenuhi kebutuhan yang membawa pada kemaslahatan hidupnya tanpa melanggar aturan-aturan agama).

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah penggunaan listrik Prabayar karena mengetahui bahwa pemakaian yang lebih hemat secara agama sangat dianjurkan?	Ya, memang listrik Prabayar hemat, namun kalau masalah agama, mengikuti karena saya jujur tidak memperhatikannya ketika pembelian.
2.	Apakah penggunaan listrik Prabayar karena adanya kejelasan dalam penggunaan, seperti tarif-tarif tertentu sehingga tidak menimbulkan prasangka?	Ya, kalau sudah membeli pulsa listrik, memang sudah jelas dan tidak ada tarif-tarif lainnya. Langsung mengisi pulsa sendiri.
3.	Apakah penggunaan listrik Prabayar karena merasa tidak ada pihak yang dizalimi atau terzalimi, karena penggunaan yang nyaman, aman dan terkendali?	Tidak, karena pemerintah mempermudah masyarakat, dan tidak membebani. Jadi saya merasa nyaman, aman, terkendali dan bonusnya memang hemat.

Nama : Munawati

Pekerjaan : PNS

Usia : 38 Tahun

Kwh : 450 VA

Pertanyaan mengenai kontribusi listrik Prabayar terhadap efisiensi pemakaian listrik bagi konsumen menurut perspektif ekonomi Islam (studi kasus di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah).

A. Pertanyaan secara umum

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah listrik Prabayar memiliki kontribusi dalam upaya penghematan biaya listrik yang dikeluarkan hingga saat ini di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah?	Ya, Listrik Prabayar memungkinkan penduduk desa memiliki kontrol yang lebih baik atas anggaran listrik mereka. Dengan mengetahui berapa banyak uang yang dihabiskan untuk listrik, masyarakat dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik dan menghindari kenaikan biaya listrik yang tiba-tiba. Ini membantu penduduk desa mengendalikan dan mengelola pengeluaran mereka secara lebih efektif.
2.	Bagaimana upaya yang dilakukan dalam menghemat daya listrik yang digunakan?	Saya mematikan lampu setelah menjelang pagi, dan menggunakan peralatan elektronik dengan hemat dan hati-hati seperti kulkas.
3.	Apa saja kelebihan listrik Prabayar?	Pengguna listrik Prabayar dapat mengatur dan mengelola kebutuhan listriknya sesuai dengan anggaran

		dan kebutuhan masing-masing. Kita juga dapat memutuskan kapan dan berapa banyak listrik yang ingin dibeli, tanpa terikat pada tagihan bulanan atau periode penagihan tertentu.
4.	Apa saja kendala dalam pemakaian listrik Prabayar?	Pada sistem Prabayar, jika pengguna menggunakan listrik lebih dari saldo yang ada, listrik dapat mati secara tiba-tiba tanpa peringatan. Hal ini dapat menimbulkan ketidaknyamanan, terutama jika terjadi pada malam hari atau saat pengguna bergantung pada listrik untuk keperluan penting seperti penerangan atau pendinginan.
5.	Benda-benda yang menggunakan listrik Prabayar dari pembiayaan terkecil hingga terbesar?	Lampu dan Pencahayaan Rumah: Lampu dan pencahayaan rumah adalah salah satu penggunaan listrik yang paling umum dan biasanya memiliki konsumsi daya yang relatif kecil. Sedangkan yang besar yakni kulkas dan freezer adalah peralatan rumah tangga yang membutuhkan daya yang sedikit lebih besar dibandingkan dengan peralatan kecil.
6.	Apakah memilih menggunakan listrik Prabayar dipengaruhi oleh sekitar atau rekomendasi dari PLN?	Saya menggunakan listrik Prabayar karena rekomendasi dari PLN dan juga banyak tetangga yang menggunakannya.

B. Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai-nilai agama (bagaimana manusia melakukan kegiatan-kegiatan dalam memenuhi kebutuhan yang

membawa pada kemaslahatan hidupnya tanpa melanggar aturan-aturan agama).

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah penggunaan listrik Prabayar karena mengetahui bahwa pemakaian yang lebih hemat secara agama sangat dianjurkan?	Ya, meski begitu, penggunaan listrik Prabayar tidak terkait langsung dengan faktor agama. Penggunaan listrik Prabayar lebih berkaitan dengan pilihan pengguna dalam mengelola anggaran, meningkatkan kesadaran energi, dan memiliki kontrol yang lebih baik atas penggunaan listrik mereka.
2.	Apakah penggunaan listrik Prabayar karena adanya kejelasan dalam penggunaan, seperti tarif-tarif tertentu sehingga tidak menimbulkan prasangka?	Ya, penggunaan listrik Prabayar dapat memberikan kejelasan dalam penggunaan dan pengeluaran energi listrik. Dalam sistem listrik Prabayar, pengguna harus membeli token atau pulsa listrik sebelum menggunakannya. Hal ini memungkinkan pengguna untuk memiliki pemahaman yang lebih jelas tentang berapa banyak listrik yang mereka gunakan dan berapa biaya yang terkait dengan penggunaan tersebut.
3.	Apakah penggunaan listrik Prabayar karena merasa tidak ada pihak yang dizalimi atau terzalimi, karena penggunaan yang nyaman, aman dan terkendali?	Iya, dalam sistem Prabayar, pengguna harus membeli token listrik sebelum menggunakannya. Hal ini menghindari pengguna dari risiko hutang atau tunggakan yang dapat menyebabkan ketidaknyamanan atau penyalahgunaan. Pengguna tidak

	perlu khawatir membayar tagihan bulanan atau biaya keterlambatan pembayaran.
--	--

Nama : Yulianingsih

Pekerjaan : PNS

Usia : 40 Tahun

Kwh : 450 VA

Pertanyaan mengenai kontribusi listrik prabayar terhadap efisiensi pemakaian listrik bagi konsumen menurut perspektif ekonomi islam (studi kasus di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah).

A. Pertanyaan secara umum

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah listrik prabayar memiliki kontribusi dalam upaya penghematan biaya listrik yang dikeluarkan hingga saat ini di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah?	Ya, dengan sistem prabayar, pengguna juga dapat lebih mengetahui penggunaan energi sehari-hari. Hal ini dapat mendorong pengguna untuk menerapkan kebiasaan yang lebih hemat energi dan mengurangi limbah. Misalnya, pengguna dapat mematikan peralatan yang tidak digunakan, menggunakan lampu hemat energi.
2.	Bagaimana upaya yang dilakukan dalam menghemat daya listrik yang digunakan?	Upaya yang saya lakukan yakni kesadaran akan pentingnya penggunaan energi yang efisien merupakan langkah awal untuk menghemat listrik. Mengedukasi diri sendiri dan anggota keluarga

		tentang kebiasaan hemat energi, seperti mematikan lampu dan peralatan listrik yang tidak digunakan, dapat membantu mengurangi konsumsi listrik Anda secara keseluruhan.
3.	Apa saja kelebihan listrik Prabayar?	Sistem Prabayar mendorong pengguna untuk lebih sadar akan penggunaan energi sehari-hari. Hal ini dapat mendorong pengguna untuk menerapkan kebiasaan yang lebih hemat energi dan mengurangi limbah.
4.	Apa saja kendala dalam pemakaian listrik Prabayar?	Pengguna listrik Prabayar perlu rutin memantau dan mengisi ulang saldo listriknya agar tidak kehabisan daya. Ini membutuhkan waktu dan tenaga ekstra untuk membeli dan memasukkan token listrik ke dalam meteran Prabayar.
5.	Benda-benda yang menggunakan listrik Prabayar dari pembiayaan terkecil hingga terbesar?	Kalau benda yang konsumsi listrik kecil yakni lampu. Dan untuk konsumsi listrik yang lumayan tinggi yakni kulkas pendingin.
6.	Apakah memilih menggunakan listrik Prabayar dipengaruhi oleh sekitar atau rekomendasi dari PLN?	Sehingga saya memilih listrik Prabayar sebagai opsi pembayaran karena rekomendasi dari PLN yang katanya lebih hemat dan mudah.

B. Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai-nilai agama (bagaimana manusia melakukan kegiatan-kegiatan dalam memenuhi kebutuhan yang

membawa pada kemaslahatan hidupnya tanpa melanggar aturan-aturan agama).

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah penggunaan listrik prabayar karena mengetahui bahwa pemakaian yang lebih hemat secara agama sangat dianjurkan?	Menurut saya penggunaan listrik prabayar tidak secara khusus terkait dengan anjuran agama namun disebabkan oleh faktor kebutuhan dan juga hemat, namun kalau masalah agama pasti mengikuti.
2.	Apakah penggunaan listrik parabayar karena adanya kejelasan dalam penggunaan, seperti tarif-tarif tertentu sehingga tidak menimbulkan prasangka?	Ya, pengguna dapat dengan mudah melihat berapa banyak energi yang telah digunakan dan berapa banyak energi yang tersisa. Ini memberikan kejelasan dalam penggunaan dan membantu pengguna untuk mengendalikan konsumsi energi mereka.
3.	Apakah penggunaan listrik prabayar karena nerasa tidak ada pihak yang dizalimi atau terzalimi, karena penggunaan yang nyaman, aman dan terkendali?	Ya, karena dapat mengatur berapa banyak energi yang ingin mereka beli sesuai dengan anggaran dan kebutuhan. Ini membantu menghindari tagihan tak terduga dan memberi kendali yang lebih besar atas pengeluaran listrik.

Nama : Mirnawati
 Pekerjaan : Pegawai Swasta
 Usia : 30 Tahun
 Kwh : 450 VA

Pertanyaan mengenai kontribusi listrik Prabayar terhadap efisiensi pemakaian listrik bagi konsumen menurut perspektif ekonomi Islam (studi kasus di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah).

A. Pertanyaan secara umum

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah listrik Prabayar memiliki kontribusi dalam upaya penghematan biaya listrik yang dikeluarkan hingga saat ini di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah?	Ya, listrik Prabayar memiliki kontribusi dalam penghematan listrik, karena dapat mengatur sendiri penggunaan listrik, dan memang memudahkan bagi seluruh lapisan masyarakat, termasuk yang berpendapatan rendah.
2.	Bagaimana upaya yang dilakukan dalam menghemat daya listrik yang digunakan?	Upaya yang saya lakukan, dalam menghemat listrik adalah menggunakan listrik seperlunya, yakni sebagai penerang dan jarang menggunakan pendingin seperti kulkas yang banyak menghabiskan daya listrik.
3.	Apa saja kelebihan listrik Prabayar?	Sistem Prabayar mendorong pengguna untuk lebih sadar akan penggunaan energi sehari-hari. Hal ini dapat mendorong pengguna untuk menerapkan kebiasaan yang lebih hemat energi dan mengurangi limbah.

4.	Apa saja kendala dalam pemakain listrik Prabayar?	Beberapa sistem listrik Prabayar tidak memberikan informasi yang detail tentang penggunaan energi listrik, seperti biaya pengeluaran harian atau bulanan. Hal ini dapat membuat sulit bagi pengguna untuk mempertemukan dan menganalisis pola konsumsi energi.
5.	Benda-benda yang menggunakan listrik Prabayar dari pembiayaan terkecil hingga terbesar?	Dari konsumsi yang terkecil yakni lampu yang hanya dihidupkan malam, dan yang paling besar yakni kulkas lumayan boros.
6.	Apakah memilih menggunakan listrik Prabayar dipengaruhi oleh sekitar atau rekomendasi dari PLN?	Saya menggunakan listrik Prabayar karena rekomendasi dari tetangga, dan telah banyak yang menggunakannya juga.

B. Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai-nilai agama (bagaimana manusia melakukan kegiatan-kegiatan dalam memenuhi kebutuhan yang membawa pada kemaslahatan hidupnya tanpa melanggar aturan-aturan agama).

Perpustakaan UIN Mataram

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah penggunaan listrik Prabayar karena mengetahui bahwa pemakaian yang lebih hemat secara agama sangat dianjurkan?	Menurut saya listrik Prabayar hemat, dan memang di dalam agama dianjurkan akan hal tersebut. Jadi mengikuti dan sejajar.
2.	Apakah penggunaan listrik parabayar karena adanya kejelasan dalam penggunaan, seperti tarif-tarif tertentu	Ya, kalau pulsa habis langsung beli, dan sudah jelas tarif-tarifnya, tidak ada biaya yang lainnya lagi.

	sehingga tidak menimbulkan prasangka?	
3.	Apakah penggunaan listrik prabayar karena neraca tidak ada pihak yang dizalimi atau terzalimi, karena penggunaan yang nyaman, aman dan terkendali?	Ya, dengan adanya listrik prabayar lebih modern dan maju, hingga memudahkan bagi masyarakat.

Nama : M. Arian Cahyadi

Pekerjaan : Supir

Usia : 25 Tahun

Kwh : 450 VA

Pertanyaan mengenai kontribusi listrik prabayar terhadap efisiensi pemakaian listrik bagi konsumen menurut perspektif ekonomi islam (studi kasus di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah).

A. Pertanyaan secara umum

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah listrik prabayar memiliki kontribusi dalam upaya penghematan biaya listrik yang dikeluarkan hingga saat ini di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah?	Ya, listrik prabayar memiliki kontribusi dalam upaya penghematan listrik dan juga mempermudah dalam pembelian di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah.
2.	Bagaimana upaya yang dilakukan dalam menghemat daya listrik yang digunakan?	Saya mematikan lampu kalau sudah menjelang pagi, dan tidak terlalu sering mengecas ponsel yang banyak membutuhkan daya.

3.	Apa saja kelebihan listrik Prabayar?	Kemudahan listrik Prabayar yakni bisa membeli pulsa listrik sendiri, kalau sudah mau habis.
4.	Apa saja kendala dalam pemakaian listrik Prabayar?	Kendala dalam pemakaian listrik Prabayar yakni terkadang tidak ada uang untuk membeli pulsa listrik, karena keterbatasan ekonomi.
5.	Benda-benda yang menggunakan listrik Prabayar dari pembiayaan terkecil hingga terbesar?	Saya tidak terlalu banyak menggunakan peralatan rumah tangga, hanya lampu sebagai penerang dan juga televisi yang jarang ditonton.
6.	Apakah memilih menggunakan listrik Prabayar dipengaruhi oleh sekitar atau rekomendasi dari PLN?	PLN sendiri yang merekomendasikannya kepada saya, dan saya menyetujuinya.

B. Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai-nilai agama (bagaimana manusia melakukan kegiatan-kegiatan dalam memenuhi kebutuhan yang membawa pada kemaslahatan hidupnya tanpa melanggar aturan-aturan agama).

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah penggunaan listrik Prabayar karena mengetahui bahwa pemakaian yang lebih hemat secara agama sangat dianjurkan?	Menurut saya penggunaan listrik Prabayar memang hemat dan dipermudah, dan secara agama hal tersebut dianjurkan.
2.	Apakah penggunaan listrik Prabayar karena adanya kejelasan dalam penggunaan,	Ya, memang sudah jelas tarifnya, dan kalau beli pulsa

	seperti tarif-tarif tertentu sehingga tidak menimbulkan prasangka?	langsung bisa mengisi sendiri, tanpa sulit.
3.	Apakah penggunaan listrik prabayar karena nerasa tidak ada pihak yang dizalimi atau terzalimi, karena penggunaan yang nyaman, aman dan terkendali?	Ya, mempermudah dan juga adil, karena pembelian pulsa listrik juga tanggung jawab pengguna. Kalau tidak ada uang, maka hemat menggunakan daya listrik.

Nama : Sumiati

Pekerjaan : Guru Swasta

Usia : 42 Tahun

Kwh : 450 VA

Pertanyaan mengenai kontribusi listrik prabayar terhadap efisiensi pemakaian listrik bagi konsumen menurut perspektif ekonomi islam (studi kasus di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah).

A. Pertanyaan secara umum

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah listrik prabayar memiliki kontribusi dalam upaya penghematan biaya listrik yang dikeluarkan hingga saat ini di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah?	Ya, listrik prabayar memiliki kontribusi dalam upaya penghematan listrik dan juga mempermudah dalam pembelian di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah, apalagi kita yang menggunakan listrik untuk usaha.

2.	Bagaimana upaya yang dilakukan dalam menghemat daya listrik yang digunakan?	Saya mematikan lampu kalau sudah menjelang pagi, dan berusaha untuk menghemat penggunaan listrik untuk kulkas yang memang sangat banyak digunakan dalam usaha.
3.	Apa saja kelebihan listrik Prabayar?	Kemudahan listrik Prabayar yakni bisa membeli pulsa listrik sendiri, dan mengatur penggunaan sehemat mungkin.
4.	Apa saja kendala dalam pemakaian listrik Prabayar?	Kendala dalam pemakaian listrik Prabayar yakni sering terjadinya konsleting listrik tiba-tiba, entah apa penyebabnya.
5.	Benda-benda yang menggunakan listrik Prabayar dari pembiayaan terkecil hingga terbesar?	Pembiayaan daya listrik terkecil adalah lampu atau pencahayaan. Kalau yang paling besar kulkas menurut saya.
6.	Apakah memilih menggunakan listrik Prabayar dipengaruhi oleh sekitar atau rekomendasi dari PLN?	PLN sendiri yang merekomendasikannya kepada saya, dan saya merasakan kelebihan, kemudahan dan kehematannya.

B. Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai-nilai agama (bagaimana manusia melakukan kegiatan-kegiatan dalam memenuhi kebutuhan yang membawa pada kemaslahatan hidupnya tanpa melanggar aturan-aturan agama).

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah penggunaan listrik Prabayar karena mengetahui	Menurut saya iya, karena saya yang sering pergi mengaji, dan memang

	bahwa pemakaian yang lebih hemat secara agama sangat dianjurkan?	berusaha untuk hemat adalah anjuran agama, dan salah satunya dengan memilih menggunakan listrik Prabayar.
2.	Apakah penggunaan listrik Prabayar karena adanya kejelasan dalam penggunaan, seperti tarif-tarif tertentu sehingga tidak menimbulkan prasangka?	Ya, tarif-tarifnya sudah jelas, dan bisa mengatur pengeluaran, bahkan bisa menghemat penggunaan.
3.	Apakah penggunaan listrik Prabayar karena merasa tidak ada pihak yang dizalimi atau terzalimi, karena penggunaan yang nyaman, aman dan terkendali?	Ya, mempermudah dan juga adil, karena pembelian pulsa listrik sangat gampang dan tidak dipersulit.

Nama : Zulkifli

Pekerjaan : Dosen

Usia : 40 Tahun

Kwh : 900 VA

Pertanyaan mengenai kontribusi listrik Prabayar terhadap efisiensi pemakaian listrik bagi konsumen menurut perspektif ekonomi Islam (studi kasus di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah).

A. Pertanyaan secara umum

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah listrik Prabayar memiliki kontribusi dalam upaya penghematan biaya listrik	Ya, karena Listrik Prabayar adalah sistem dimana pengguna membeli pulsa listrik sebelum digunakan.

	yang dikeluarkan hingga saat ini di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah?	Dengan sistem ini, pengguna dapat lebih mengontrol dan memantau pemakaian listriknya karena dapat melihat langsung sisa pulsa yang dimilikinya. Hal ini membantu pengguna untuk lebih sadar akan penggunaan energinya dan dapat mengatur penggunaan listriknya sesuai dengan kebutuhan dan anggarannya.
2.	Bagaimana upaya yang dilakukan dalam menghemat daya listrik yang digunakan?	Yang saya lakukan yakni meningkatkan kesadaran tentang pentingnya hemat energi melalui kampanye pendidikan di masyarakat. Ajari anggota keluarga dan tetangga cara menghemat listrik dan berbagi tips hemat energi.
3.	Apa saja kelebihan listrik prabayar?	Listrik prabayar memberikan akses yang lebih mudah bagi masyarakat yang tinggal di daerah terpencil atau pedesaan. Karena tidak membutuhkan infrastruktur jaringan yang rumit, instalasi listrik prabayar dapat dilakukan dengan cepat dan fleksibel.
4.	Apa saja kendala dalam pemakaian listrik prabayar?	Sistem listrik prabayar biasanya memiliki batas daya yang dapat digunakan dalam jangka waktu tertentu. Jika penggunaan melebihi batas ini, aliran listrik dapat terputus. Ini bisa menjadi masalah jika pengguna memiliki kebutuhan daya yang tinggi atau jika mereka

		tidak mengontrol penggunaan listrik dengan baik.
5.	Benda-benda yang menggunakan listrik prabayar dari pembiayaan terkecil hingga terbesar?	Benda yang mengonsumsi daya listrik kecil menurut saya lampu, dan kalau yang banyak atau lumayan boros adalah pendingin ruangan dan kulkas.
6.	Apakah memilih menggunakan listrik prabayar dipengaruhi oleh sekitar atau rekomendasi dari PLN?	Langsung diberikan rekomendasi oleh PLN, karena memang kebijakan pemerintah yang memberikan fasilitas modern seperti listrik prabayar.

B. Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai-nilai agama (bagaimana manusia melakukan kegiatan-kegiatan dalam memenuhi kebutuhan yang membawa pada kemaslahatan hidupnya tanpa melanggar aturan-aturan agama).

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah penggunaan listrik prabayar karena mengetahui bahwa pemakaian yang lebih hemat secara agama sangat dianjurkan?	Ya, memang dalam agama sangat dianjurkan, dan masyarakat memang harus paham mengenai hal tersebut, walaupun jarang dalam menyadarinya. Hingga, lebih baik adanya edukasi dari penanggung jawab setempat.
2.	Apakah penggunaan listrik prabayar karena adanya kejelasan dalam penggunaan, seperti tarif-tarif tertentu sehingga tidak menimbulkan prasangka?	Ya, memang listrik prabayar sudah jelas tarif-tarifnya, dan memang terbukti dalam penghematan daya listrik, namun harus ditingkatkan lagi pelayanannya.

3.	Apakah penggunaan listrik Prabayar karena merasa tidak ada pihak yang dizalimi atau terzalimi, karena penggunaan yang nyaman, aman dan terkendali?	Dalam penggunaan listrik Prabayar pengguna akan merasa nyaman dan tidak ada biaya-biaya tambahan lainnya.
----	--	---

Nama : Munaroh

Pekerjaan : Pedagang Grosir

Usia : 41 Tahun

Kwh : 900 VA

Pertanyaan mengenai kontribusi listrik Prabayar terhadap efisiensi pemakaian listrik bagi konsumen menurut perspektif ekonomi Islam (studi kasus di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah).

A. Pertanyaan secara umum

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah listrik Prabayar memiliki kontribusi dalam upaya penghematan biaya listrik yang dikeluarkan hingga saat ini di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah?	Ya, dengan listrik Prabayar, pengguna memiliki kontrol yang lebih baik dalam mengatur penggunaan listriknya. Ini dapat membantu mengurangi biaya listrik secara keseluruhan.
2.	Bagaimana upaya yang dilakukan dalam menghemat daya listrik yang digunakan?	Menggunakan sistem listrik Prabayar, dapat membantu untuk lebih mengontrol dan menyatukan penggunaan listrik. Dengan mengetahui jumlah sisa pulsa, saya dapat lebih mengetahui konsumsi energi dan mengatur penggunaan

		listrik yang sesuai dengan dana yang ada.
3.	Apa saja kelebihan listrik Prabayar?	Listrik Prabayar memberikan akses yang lebih mudah bagi masyarakat yang tinggal di daerah terpencil atau pedesaan. Karena tidak membutuhkan infrastruktur jaringan yang rumit, instalasi listrik Prabayar dapat dilakukan dengan cepat dan fleksibel.
4.	Apa saja kendala dalam pemakaian listrik Prabayar?	Meskipun listrik Prabayar memungkinkan pemantauan langsung jumlah pulsa listrik yang tersisa, pengguna seringkali tidak memiliki akses mudah atau praktis ke pemantauan tersebut. Ini dapat mengalahkan pengguna dalam mengontrol dan menyatukan penggunaan energi biasa.
5.	Benda-benda yang menggunakan listrik Prabayar dari pembiayaan terkecil hingga terbesar?	Kalau yang terkecil yakni lampu penerang. Tapi kalau yang banyak mengonsumsi listrik yakni kulkas, karena saya menggunakan dua kulkas untuk dagang.
6.	Apakah memilih menggunakan listrik Prabayar dipengaruhi oleh sekitar atau rekomendasi dari PLN?	Rekomendasi dari sekitar, dan juga pemakaian listrik Prabayar yang dipermudah.

- B. Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai-nilai agama (bagaimana manusia melakukan kegiatan-kegiatan dalam memenuhi kebutuhan yang membawa pada kemaslahatan hidupnya tanpa melanggar aturan-aturan agama).

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah penggunaan listrik prabayar karena mengetahui bahwa pemakaian yang lebih hemat secara agama sangat dianjurkan?	Menurut saya memang dianjurkan dalam agama memilih hidup hemat, namun salah satu faktor penggunaannya adalah karena lebih modern dan membantu, kalau agama mengikuti.
2.	Apakah penggunaan listrik parabayar karena adanya kejelasan dalam penggunaan, seperti tarif-tarif tertentu sehingga tidak menimbulkan prasangka?	Ya, sebagai pedagang, saya dipermudah dengan menggunakan listrik prabayar, karena bisa langsung membeli pulsa listrik sendiri.
3.	Apakah penggunaan listrik prabayar karena nerasa tidak ada pihak yang dizalimi atau terzalimi, karena penggunaan yang nyaman, aman dan terkendali?	Selain nyaman, listrik prabayar tidak menyusahkan masyarakat dengan biaya tambahan lainnya, jadi sama-sama baik.

Nama : Azhari
 Pekerjaan : Wiraswasta
 Usia : 45 Tahun
 Kwh : 450 VA

Pertanyaan mengenai kontribusi listrik Prabayar terhadap efisiensi pemakaian listrik bagi konsumen menurut perspektif ekonomi Islam (studi kasus di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah).

A. Pertanyaan secara umum

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah listrik Prabayar memiliki kontribusi dalam upaya penghematan biaya listrik yang dikeluarkan hingga saat ini di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah?	Ya, listrik Prabayar mempermudah masyarakat dan juga hemat, sejak awal dikenalnya sistem listrik yang lebih modern di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah.
2.	Bagaimana upaya yang dilakukan dalam menghemat daya listrik yang digunakan?	Karena saya memang orangnya hemat, jadi kalau sudah menjelang siang lampu semuanya di matikan, dan tidak menggunakan perlengkapan elektronik yang terlalu banyak.
3.	Apa saja kelebihan listrik Prabayar?	Selain lebih hemat, yakni pembelian pulsa listrik yang mandiri, jadinya disesuaikan dengan kebutuhan dan uang.
4.	Apa saja kendala dalam pemakaian listrik Prabayar?	Kalau tidak hemat dalam penggunaan dan pemantauan yang tetap. Maka, pulsa akan cepat habis. Tapi membantu kalau untuk usaha,

		karena pengeluarannya yang memang jelas.
5.	Benda-benda yang menggunakan listrik prabayar dari pembiayaan terkecil hingga terbesar?	Penghabisan daya listrik terkecil yakni lampu, kalau yang paling banyak televisi, karena tidak pernah mati, sering ditonton setiap hari.
6.	Apakah memilih menggunakan listrik prabayar dipengaruhi oleh sekitar atau rekomendasi dari PLN?	Selain kebijakan PLN, juga menyesuaikan biaya yang ada, agar hemat sejalan dengan usaha yang saya tekuni.

B. Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai-nilai agama (bagaimana manusia melakukan kegiatan-kegiatan dalam memenuhi kebutuhan yang membawa pada kemaslahatan hidupnya tanpa melanggar aturan-aturan agama).

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah penggunaan listrik prabayar karena mengetahui bahwa pemakaian yang lebih hemat secara agama sangat dianjurkan?	Saya jarang memperhatikannya kalau soal agama, tapi karena faktor modern dan dipermudahkannya.
2.	Apakah penggunaan listrik prabayar karena adanya kejelasan dalam penggunaan, seperti tarif-tarif tertentu sehingga tidak menimbulkan prasangka?	Ya, tarif-tarifnya sudah jelas, apalagi bagi yang punya usaha, walaupun kwh yang digunakan kecil dan menyesuaikan.
3.	Apakah penggunaan listrik prabayar karena merasa tidak ada pihak yang dizalimi atau terzalimi, karena penggunaan	Listrik prabayar mempermudah. Jadi, tidak ada yang zalim dan juga adil dalam kebijakannya.

	yang nyaman, aman dan terkendali?	
--	-----------------------------------	--

Nama : Warni Layla Majnun

Pekerjaan : Bidan

Usia : 35 Tahun

Kwh : 450 VA

Pertanyaan mengenai kontribusi listrik Prabayar terhadap efisiensi pemakaian listrik bagi konsumen menurut perspektif ekonomi Islam (studi kasus di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah).

A. Pertanyaan secara umum

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah listrik Prabayar memiliki kontribusi dalam upaya penghematan biaya listrik yang dikeluarkan hingga saat ini di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah?	Ya, Listrik Prabayar memang hemat, dan juga bisa dengan mudah mengatur pembiayaan sendiri dalam pembelian listrik.
2.	Bagaimana upaya yang dilakukan dalam menghemat daya listrik yang digunakan?	Upaya yang saya lakukan untuk menghemat energi listrik adalah menggunakan perlengkapan elektronik yang rendah mengonsumsi listrik.
3.	Apa saja kelebihan listrik Prabayar?	Mudah membeli pulsa sendiri, dan tidak ribet.

4.	Apa saja kendala dalam pemakain listrik Prabayar?	Kalau kurangnya memperhatikan penggunaan, maka pulsa listrik tiba-tiba habis dan harus langsung diisi.
5.	Benda-benda yang menggunakan listrik Prabayar dari pembiayaan terkecil hingga terbesar?	Konsumsi listrik terkecil yakni lampu, kalau terbesar kulkas biasanya, karena sangat dibutuhkan.
6.	Apakah memilih menggunakan listrik Prabayar dipengaruhi oleh sekitar atau rekomendasi dari PLN?	Rekomendasi dari PLN dan sudah banyak yang menggunakannya.

B. Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai-nilai agama (bagaimana manusia melakukan kegiatan-kegiatan dalam memenuhi kebutuhan yang membawa pada kemaslahatan hidupnya tanpa melanggar aturan-aturan agama).

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah penggunaan listrik Prabayar karena mengetahui bahwa pemakaian yang lebih hemat secara agama sangat dianjurkan?	Ya, di dalam agama hemat memang dianjurkan, dan kalau soal agama nanti mengikuti.
2.	Apakah penggunaan listrik parabayar karena adanya kejelasan dalam penggunaan, seperti tarif-tarif tertentu sehingga tidak menimbulkan prasangka?	Ya, dan juga tempat membelinya mudah, dan bisa langsung diisi sendiri.
3.	Apakah penggunaan listrik Prabayar karena merasa tidak ada pihak yang dizalimi atau terzalimi, karena penggunaan	Ya, pemerintah sudah bijak dalam menghadirkan sistem listrik Prabayar karena mempermudah

	yang nyaman, aman dan terkendali?	masyarakat dan tidak ada biaya yang lain lagi.
--	-----------------------------------	--

Nama : Iswandi

Pekerjaan : Pedagang

Usia : 38 Tahun

Kwh : 450 VA

Pertanyaan mengenai kontribusi listrik Prabayar terhadap efisiensi pemakaian listrik bagi konsumen menurut perspektif ekonomi Islam (studi kasus di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah).

A. Pertanyaan secara umum

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah listrik Prabayar memiliki kontribusi dalam upaya penghematan biaya listrik yang dikeluarkan hingga saat ini di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah?	Ya, Dalam sistem Prabayar, tidak ada biaya tagihan bulanan yang harus dibayar. Pedagang tidak perlu khawatir tentang tagihan bulanan dan biaya tambahan yang mungkin terkait dengan sistem pascabayar.
2.	Bagaimana upaya yang dilakukan dalam menghemat daya listrik yang digunakan?	Tinjau penggunaan energi secara teratur dan temukan area di mana terdapat peluang untuk penghematan energi lebih lanjut. Ini dapat melibatkan peningkatan efisiensi peralatan, mengubah kebiasaan, atau menerapkan teknologi pintar untuk mengelola energi dengan lebih baik.

3.	Apa saja kelebihan listrik Prabayar?	Listrik Prabayar umumnya mudah digunakan. Pedagang dapat dengan mudah mengisi pulsa listriknya melalui berbagai metode pembayaran yang tersedia, seperti voucher, mobile banking, atau transfer online. Tidak perlu kunjungan fisik ke kantor pembayaran atau pengiriman faktur.
4.	Apa saja kendala dalam pemakaian listrik Prabayar?	Harus benar-benar memantau penggunaan listrik setiap saat, agar tidak cepat habis.
5.	Benda-benda yang menggunakan listrik Prabayar dari pembiayaan terkecil hingga terbesar?	Konsumsi listrik terkecil yakni lampu, kalau terbesar kulkas karena memang tidak pernah di matikan sehari semalam.
6.	Apakah memilih menggunakan listrik Prabayar dipengaruhi oleh sekitar atau rekomendasi dari PLN?	Rekomendasi dari PLN, dan sistem yang lebih modern dan mudah.

B. Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai-nilai agama (bagaimana manusia melakukan kegiatan-kegiatan dalam memenuhi kebutuhan yang membawa pada kemaslahatan hidupnya tanpa melanggar aturan-aturan agama).

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah penggunaan listrik Prabayar karena mengetahui bahwa pemakaian yang lebih hemat secara agama sangat dianjurkan?	Ya, hemat dalam agama dianjurkan, namun seringkali terlupakan, hingga menggunakan listrik Prabayar memang karena hemat.

2.	Apakah penggunaan listrik Prabayar karena adanya kejelasan dalam penggunaan, seperti tarif-tarif tertentu sehingga tidak menimbulkan prasangka?	Tarifnya sudah jelas dan mudah untuk membeli dan mengisi pulsa kalau sudah habis.
3.	Apakah penggunaan listrik Prabayar karena merasa tidak ada pihak yang dizalimi atau terzalimi, karena penggunaan yang nyaman, aman dan terkendali?	Ya, Dalam sistem Prabayar, tidak ada risiko penggunaan listrik yang tidak dibayar atau penambahan biaya.

Nama : Nuraenah

Pekerjaan : Pedagang/tempat print dan fotocopy

Usia : 45 Tahun

Kwh : 900 VA

Pertanyaan mengenai kontribusi listrik Prabayar terhadap efisiensi pemakaian listrik bagi konsumen menurut perspektif ekonomi Islam (studi kasus di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah).

A. Pertanyaan secara umum

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah listrik Prabayar memiliki kontribusi dalam upaya penghematan biaya listrik yang dikeluarkan hingga saat ini di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah?	Ya, Listrik Prabayar memungkinkan membeli listrik sesuai dengan kebutuhan dan tidak perlu membayar biaya bulanan atau tagihan tak terduga. Dengan menghadapi penggunaan listrik secara langsung, saya dapat mengontrol dan mengatur

		pengeluarannya sesuai dengan kemampuan keuangan.
2.	Bagaimana upaya yang dilakukan dalam menghemat daya listrik yang digunakan?	Pilih peralatan listrik dengan peringkat energi rendah. Perhatikan faktor-faktor seperti konsumsi daya dalam mode siaga dan efisiensi energi saat membeli peralatan baru.
3.	Apa saja kelebihan listrik Prabayar?	Listrik Prabayar relatif mudah diatur. Meteran Prabayar dapat dipasang dengan cepat dan mudah, tidak memerlukan perubahan infrastruktur listrik yang signifikan. Ini membuatnya lebih mudah diakses oleh pengguna yang ingin beralih ke listrik Prabayar.
4.	Apa saja kendala dalam pemakaian listrik Prabayar?	Kendala dalam listrik Prabayar adalah sering mati tiba-tiba kalau ada hujan lebat dan mudah terjadinya konsleting.
5.	Benda-benda yang menggunakan listrik Prabayar dari pembiayaan terkecil hingga terbesar?	Konsumsi listrik terkecil yakni lampu, kalau terbesar kulkas biasanya, karena sangat dibutuhkan.
6.	Apakah memilih menggunakan listrik Prabayar dipengaruhi oleh sekitar atau rekomendasi dari PLN?	Rekomendasi dari PLN dan juga aturan dari pemerintah pusat.

- B. Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai-nilai agama (bagaimana manusia melakukan kegiatan-kegiatan dalam memenuhi kebutuhan yang membawa pada kemaslahatan hidupnya tanpa melanggar aturan-aturan agama).

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah penggunaan listrik Prabayar karena mengetahui bahwa pemakaian yang lebih hemat secara agama sangat dianjurkan?	Ya, di dalam agama hemat memang dianjurkan, namun saya jarang memperhatikannya.
2.	Apakah penggunaan listrik Prabayar karena adanya kejelasan dalam penggunaan, seperti tarif-tarif tertentu sehingga tidak menimbulkan prasangka?	Memang sudah jelas tarif-tarifnya, kalau sudah habis pulsanya langsung membelinya.
3.	Apakah penggunaan listrik Prabayar karena merasa tidak ada pihak yang dizalimi atau terzalimi, karena penggunaan yang nyaman, aman dan terkendali?	Ya, Listrik Prabayar memastikan bahwa pengguna membayar langsung konsumsi energi mereka. Hal ini mendorong pengguna untuk menggunakan listrik secara bijak dan menghindari konsumsi yang berlebihan. Dalam sistem Prabayar, tidak ada risiko penggunaan listrik yang tidak dibayar atau penyalahgunaan listrik oleh pihak lain.

Nama : Andra Wijaya

Pekerjaan : Buruh Tani

Usia : 25 Tahun

Kwh : 450 VA

Pertanyaan mengenai kontribusi listrik Prabayar terhadap efisiensi pemakaian listrik bagi konsumen menurut perspektif ekonomi Islam (studi kasus di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah).

A. Pertanyaan secara umum

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah listrik Prabayar memiliki kontribusi dalam upaya penghematan biaya listrik yang dikeluarkan hingga saat ini di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah?	Ya, memang listrik Prabayar hemat dan juga berkontribusi besar dalam upaya penghematan.
2.	Bagaimana upaya yang dilakukan dalam menghemat daya listrik yang digunakan?	Dengan tidak terlalu banyak menggunakan perlengkapan elektronik.
3.	Apa saja kelebihan listrik Prabayar?	Tarif listrik yang murah dan juga terjangkau.
4.	Apa saja kendala dalam pemakaian listrik Prabayar?	Untuk saat ini tidak ada, aman-aman saja. Namun memang harus ditingkatkan lagi pelayanannya, apalagi ketika memasang Prabayar, harus benar-benar hati, jangan asal pasang saja, kan bayar juga.
5.	Benda-benda yang menggunakan listrik Prabayar	Dari lampu yang terkecil dan yang paling banyak konsumsi listrik

	dari pembiayaan terkecil hingga terbesar?	yakni televisi yang jarang dimatikan.
6.	Apakah memilih menggunakan listrik Prabayar dipengaruhi oleh sekitar atau rekomendasi dari PLN?	Rekomendasi dari PLN dan dipengaruhi oleh komentar tetangga.

B. Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai-nilai agama (bagaimana manusia melakukan kegiatan-kegiatan dalam memenuhi kebutuhan yang membawa pada kemaslahatan hidupnya tanpa melanggar aturan-aturan agama).

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah penggunaan listrik Prabayar karena mengetahui bahwa pemakaian yang lebih hemat secara agama sangat dianjurkan?	Ya, listrik Prabayar memang hemat dan saya mengakuinya dalam hal ekonomis untuk masyarakat yang kurang mampu. Soal agama, mungkin nanti mengikuti.
2.	Apakah penggunaan listrik Prabayar karena adanya kejelasan dalam penggunaan, seperti tarif-tarif tertentu sehingga tidak menimbulkan prasangka?	Memang sudah jelas tarif-tarifnya, tinggal dibeli langsung kalau sudah habis.
3.	Apakah penggunaan listrik Prabayar karena merasa tidak ada pihak yang dizalimi atau terzalimi, karena penggunaan yang nyaman, aman dan terkendali?	Ya, dalam sistem Prabayar, tidak ada risiko penggunaan listrik yang tidak dibayar atau penyalahgunaan listrik oleh pihak lain.

Nama : Muslimah

Pekerjaan : TKI

Usia : 37 Tahun

Kwh : 450 VA

Pertanyaan mengenai kontribusi listrik Prabayar terhadap efisiensi pemakaian listrik bagi konsumen menurut perspektif ekonomi Islam (studi kasus di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah).

A. Pertanyaan secara umum

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah listrik Prabayar memiliki kontribusi dalam upaya penghematan biaya listrik yang dikeluarkan hingga saat ini di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah?	Ya, listrik Prabayar memang hemat dan memudahkan masyarakat di desa Labulia, hingga banyak yang menggunakan listrik Prabayar.
2.	Bagaimana upaya yang dilakukan dalam menghemat daya listrik yang digunakan?	Memperhatikan alat-alat elektronik yang mengonsumsi listrik tinggi, dan tidak ditambahkan lagi. Cukup satu saja seperti kulkas yang banyak mengonsumsi daya listrik.
3.	Apa saja kelebihan listrik Prabayar?	Kelebihan listrik Prabayar menurut saya memang lebih modern dan praktis.
4.	Apa saja kendala dalam pemakaian listrik Prabayar?	Seringkali saya harus hati-hati memasukkan pulsa setelah membelinya, takutnya salah dan tidak bisa digunakan kembali.

5.	Benda-benda yang menggunakan listrik prabayar dari pembiayaan terkecil hingga terbesar?	Lampu, untuk pencahayaan dan yang paling banyak konsumsi listrik yakni kulkas, karena sangat diperlukan dalam dagangan.
6.	Apakah memilih menggunakan listrik prabayar dipengaruhi oleh sekitar atau rekomendasi dari PLN?	Langsung rekomendasi dari PLN dan juga banyak tetangga yang menggunakannya.

B. Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai-nilai agama (bagaimana manusia melakukan kegiatan-kegiatan dalam memenuhi kebutuhan yang membawa pada kemaslahatan hidupnya tanpa melanggar aturan-aturan agama).

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah penggunaan listrik prabayar karena mengetahui bahwa pemakaian yang lebih hemat secara agama sangat dianjurkan?	mengenai agama, saya kurang memperhatikan, jadi asalkan membantu dan hemat saya merekomendasikan sistem prabayar.
2.	Apakah penggunaan listrik parabayar karena adanya kejelasan dalam penggunaan, seperti tarif-tarif tertentu sehingga tidak menimbulkan prasangka?	Sudah jelas tarif-tarifnya dan melihat daya yang habis, bisa langsung beli di penyedia terdekat. Tidak ribet pokoknya.
3.	Apakah penggunaan listrik prabayar karena nerasa tidak ada pihak yang dizalimi atau terzalimi, karena penggunaan yang nyaman, aman dan terkendali?	Ya, dipermudah dan tidak merasa terbebani dengan sistem prabayar.

Nama : Junaidi
 Pekerjaan : Pegawai Swasta
 Usia : 45 Tahun
 Kwh : 450 VA

Pertanyaan mengenai kontribusi listrik Prabayar terhadap efisiensi pemakaian listrik bagi konsumen menurut perspektif ekonomi Islam (studi kasus di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah).

A. Pertanyaan secara umum

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah listrik Prabayar memiliki kontribusi dalam upaya penghematan biaya listrik yang dikeluarkan hingga saat ini di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah?	Ya, listrik Prabayar memiliki peran penting dalam proses penghematan, karena mengisi pulsa sendiri. Namun dengan adanya listrik Prabayar di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah.
2.	Bagaimana upaya yang dilakukan dalam menghemat daya listrik yang digunakan?	Dengan menggunakan listrik seadanya, dan tidak berlebihan.
3.	Apa saja kelebihan listrik Prabayar?	Kelebihannya yakni menurut saya bisa langsung membeli pulsa sendiri dan mengatur sendiri.
4.	Apa saja kendala dalam pemakaian listrik Prabayar?	Sering mati tiba-tiba dan terjadinya korsleting listrik.
5.	Benda-benda yang menggunakan listrik Prabayar dari pembiayaan terkecil hingga terbesar?	Lampu, yang mengonsumsi listrik paling sedikit. Namun meliputi kulkas dan pemanas air, yang banyak mengonsumsi listrik.

6.	Apakah memilih menggunakan listrik Prabayar dipengaruhi oleh sekitar atau rekomendasi dari PLN?	Langsung rekomendasi dari PLN dan juga memperhatikan dari tetangga.
----	---	---

B. Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai-nilai agama (bagaimana manusia melakukan kegiatan-kegiatan dalam memenuhi kebutuhan yang membawa pada kemaslahatan hidupnya tanpa melanggar aturan-aturan agama).

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah penggunaan listrik Prabayar karena mengetahui bahwa pemakaian yang lebih hemat secara agama sangat dianjurkan?	Menurut saya, karena hemat, dan juga mempermudah masyarakat yang menggunakannya, dan soal agama bisa mengikuti.
2.	Apakah penggunaan listrik Prabayar karena adanya kejelasan dalam penggunaan, seperti tarif-tarif tertentu sehingga tidak menimbulkan prasangka?	Ya, memang sudah jelas tarif-tarifnya dan tinggal membeli sendiri.
3.	Apakah penggunaan listrik Prabayar karena merasa tidak ada pihak yang dizalimi atau terzalimi, karena penggunaan yang nyaman, aman dan terkendali?	Ya, sistem listrik Prabayar tidak hanya hemat, namun mudah, aman dan terkendali untuk semua lapisan masyarakat.

Nama : Sahabuddin

Pekerjaan : Pegawai PLN

Usia : 40 Tahun

Pertanyaan mengenai kontribusi listrik Prabayar terhadap efisiensi pemakaian listrik bagi konsumen menurut perspektif ekonomi Islam (studi kasus di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah).

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah listrik Prabayar memiliki kontribusi dalam upaya penghematan biaya listrik yang dikeluarkan hingga saat ini di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah?	Ya, Listrik Prabayar memiliki kontribusi yang cukup signifikan terhadap upaya penghematan biaya listrik yang dikeluarkan hingga saat ini menurut pengamatan saya sebagai pegawai PLN. Sistem Prabayar mempromosikan kesadaran dan penggunaan listrik yang lebih efisien, mengurangi biaya terkait, dan memberikan data penggunaan energi yang berharga untuk perencanaan jaringan. Kami melihat potensi besar dalam pengembangan dan penerapan sistem Prabayar lebih lanjut untuk mendukung upaya penghematan energi yang lebih luas di masa mendatang
2.	Apakah Anda melihat adanya perubahan perilaku konsumen dalam penggunaan listrik setelah diterapkannya sistem listrik Prabayar? Jika ya, apa saja perubahan tersebut?	Ya, Salah satu perubahan utama yang saya amati adalah penggunaan peralatan listrik yang lebih hemat energi. Pelanggan cenderung memilih peralatan dengan efisiensi energi yang lebih tinggi, seperti lampu hemat energi atau peralatan

		rumah tangga yang berlabel hemat energi. Mereka juga cenderung mematikan peralatan saat tidak digunakan, seperti televisi, komputer, atau pemanas air, untuk menghindari pemborosan energi yang tidak perlu.
3.	Apakah PLN memberikan edukasi atau program dukungan tambahan kepada pelanggan yang menggunakan listrik prabayar untuk membantu mereka dalam penghematan dan efisiensi pemakaian energi?	Ya, PLN berupaya memberikan dukungan dan bimbingan kepada pelanggan listrik prabayar dalam menerapkan praktik penghematan energi. Kami berharap melalui edukasi dan insentif yang kami berikan, pelanggan semakin sadar akan pentingnya penggunaan energi yang efisien dan dapat menghemat biaya listrik secara signifikan.
4.	Apakah terdapat rencana pengembangan atau inovasi lebih lanjut dalam sistem listrik prabayar yang akan memberikan manfaat lebih bagi konsumen dalam penghematan dan efisiensi pemakaian energi?"	Kami sedang mengembangkan aplikasi atau platform digital yang memungkinkan pelanggan mengakses informasi penggunaan energi secara real-time melalui perangkat seluler atau komputer mereka. Hal ini akan memudahkan pelanggan untuk memantau dan mengatur konsumsi listrik mereka di mana saja dan kapan saja.
5.	Apakah banyak yang telah menggunakan listrik prabayar di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah?	Ya, sudah banyak yang menggunakan listrik prabayar, karena masyarakat yang memilihnya sendiri, walaupun program pascabayar masih dijalankan.

Nama : Marendah

Pekerjaan : Pegawai PLN

Usia : 42 Tahun

Pertanyaan mengenai kontribusi listrik Prabayar terhadap efisiensi pemakaian listrik bagi konsumen menurut perspektif ekonomi Islam (studi kasus di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah).

A. Pertanyaan secara umum

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah listrik Prabayar memiliki kontribusi dalam upaya penghematan biaya listrik yang dikeluarkan hingga saat ini di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah?	Ya, menurut pengamatan saya sebagai pegawai PLN, listrik Prabayar memiliki kontribusi yang cukup signifikan dalam upaya penghematan biaya listrik bagi pelanggan kami khususnya di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah. Dengan sistem Prabayar, pelanggan memiliki kontrol yang lebih baik atas konsumsi listrik mereka dan dapat mengatur penggunaan energi secara efisien.
2.	Apakah Anda melihat adanya perubahan perilaku konsumen dalam penggunaan listrik setelah diterapkannya sistem listrik Prabayar? Jika ya, apa saja perubahan tersebut?	Ya, saya melihat perubahan perilaku konsumen yang signifikan setelah diterapkannya sistem listrik Prabayar. Banyak pelanggan menjadi lebih sadar akan penggunaan energi mereka dan berusaha menerapkan praktik penghematan yang lebih efisien.

		Salah satu perubahan utama yang saya amati adalah penggunaan peralatan listrik yang lebih hemat energi. Pelanggan cenderung memilih peralatan dengan efisiensi energi yang lebih tinggi, seperti lampu hemat energi atau peralatan rumah tangga yang berlabel hemat energi. Mereka juga cenderung mematikan peralatan saat tidak digunakan, seperti televisi, komputer, atau pemanas air, untuk menghindari pemborosan energi yang tidak perlu.
3.	Apakah PLN memberikan edukasi atau program dukungan tambahan kepada pelanggan yang menggunakan listrik prabayar untuk membantu mereka dalam penghematan dan efisiensi pemakaian energi?	Ya, PLN memberikan berbagai program edukasi dan dukungan tambahan kepada pelanggan yang menggunakan listrik prabayar untuk membantu mereka menghemat energi dan efisiensi penggunaan.
4.	Apakah terdapat rencana pengembangan atau inovasi lebih lanjut dalam sistem listrik prabayar yang akan memberikan manfaat lebih bagi konsumen dalam penghematan dan efisiensi pemakaian energi?"	PLN terus berupaya mengembangkan sistem kelistrikan prabayar untuk memberikan manfaat lebih bagi konsumen dalam hal penghematan dan efisiensi penggunaan energi. Kami memiliki beberapa rencana pengembangan dan inovasi dalam tahap perencanaan atau implementasi.
5.	Apakah banyak yang telah menggunakan listrik prabayar di Desa Labulia Kecamatan	Ya, sudah banyak yang menggunakan listrik prabayar, namun tidak semuanya, karena

Jonggat Kabupaten Lombok Tengah?	masih mempertahankan listrik pascabayar.
----------------------------------	--

Daftar Pertanyaan

Pertanyaan mengenai Kontribusi Listrik Prabayar Terhadap Efisiensi Pemakaian Listrik Bagi Konsumen Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah).

A. Pertanyaan Secara Umum

1. Apakah listrik prabayar memiliki kontribusi dalam upaya penghematan biaya listrik yang dikeluarkan hingga saat ini?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam menghemat daya listrik yang digunakan?
3. Apa saja kelebihan listrik prabayar?
4. Apa saja kendala dalam pemakaian listrik prabayar?
5. Benda-benda yang menggunakan tenaga listrik dari pembiayaan terkecil hingga yang terbesar?
6. Dari tahun berapakah Anda menggunakan listrik prabayar?
7. Apakah memilih menggunakan listrik prabayar dipengaruhi oleh sekitar atau rekomendasi dari PLN?

B. Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai-nilai agama (bagaimana manusia melakukan kegiatan dalam memenuhi kebutuhan yang membawa pada kemaslahatan hidupnya tanpa melanggar aturan-aturan agama).

1. Apakah penggunaan listrik prabayar karena mengetahui bahwa pemakaian yang lebih hemat dan secara agama sangat dianjurkan?
2. Apakah penggunaan listrik prabayar karena adanya kejelasan dalam penggunaan, seperti tarif-tarif tertentu sehingga tidak menimbulkan prasangka?
3. Apakah penggunaan listrik prabayar karena merasa tidak ada pihak yang dizalimi, atau terzalimi, karena penggunaan yang nyaman, aman dan terkendali?

Gambar Listrik Prabayar di Rumah Masyarakat Desa Labulia Kecamatan
Jonggat Kabupaten Lombok Tengah



Gambaran Wawancara Dengan Pengguna Listrik Prabayar Di Desa Labulia
Kecamatan Jonggat Kabupaten



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM





Perpustakaan **UIN Mataram**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Maya Audia
Tempat, tanggal lahir : Labulia, 26 Mei 2001
Alamat rumah : Labulia
Nama ayah : Abdullah
Nama ibu : Sumiati
Email : mayaudia525@gmail.com

B. Riwayat pendidikan

SD, tahun lulus : SDN 1 Labulia, 2013
SMP, tahun lulus : MTS Hidayatul Muhsini, 2016
SMA, tahun lulus : MA Hidayatul Muhsini, 2019

C. Riwayat pekerjaan

1. Bekerja di Novi Laundry Labulia Sebagai Pegawai 2020
2. Penulis Novel di Platfrom Fizzo Indonesia 2020-sampai sekarang.

D. Pengalaman Organisasi

1. Anggota HMI (Himpunan Mahasiswa Islam) UIN Mataram Tahun 2020
2. Anggota ESC (English Study Club) UIN Mataram Tahun 2021 .



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0370) 621298-623859 Fax. (0370) 625337 Jembering Mataram
website : <http://febl.uinmataram.ac.id>, email : febl@uinmataram.ac.id

Nomor : 858 /Un.12/FEBI/PP.00.9/06/2023
Lamp : 1 (satu) Gabung
Hal : Permohonan Izin Observasi Penelitian

Kepada Yth,
Kepala Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah
Di
Tempat

Assalamu'alaikum wr wb.

Dengan hormat, kami mohon diberikan izin meneliti di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa di bawah ini:

Nama : Maya Audia
NIM : 190501026
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Penelitian : Kontribusi Listrik Prabayar Terhadap Efisiensi Pemakaian Listrik Bagi Konsumen Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Desa Labulia Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah)

Berkenaan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan bantuan seperlunya agar kegiatan penelitian mahasiswayang bersangkutan dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Data hasil observasi tersebut diperlukan untuk menyusun skripsi.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb.

Mataram, 10 Januari 2023

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Kelembagaan



Dr. Baiq'EL Badriati, M.E.I



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Plagiarism Checker Certificate

No:1556/Un.12/Perpus/sertifikat/PC/05/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

MAYA AUDIA

190501026

FEBI/ES

Dengan Judul SKRIPSI

KONTRIBUSI LISTRIK PRABAYAR TERHADAP EFISIENSI PEMAKAIAN LISTRIK BAGI
KONSUMEN MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS DI DESA LABULIA
KECAMATAN JONGGAT KABUPATEN LOMBOK TENGAH)

SKRIPSI tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

Similarity Found : 7 %

Submission Date : 30/05/2023



UNIVERSITAS ISLAM
MATARAM

UPT Perpustakaan
UIN Mataram
M. Hum
NIP. 197808282006042001

Perpustakaan UIN Mataram



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Sertifikat Bebas Pinjam

No:774/Un.12/Perpus/sertifikat/BP/05/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

MAYA AUDIA

190501026

FEB/ES

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.

Sertifikat ini diberikan sebagai syarat UJIAN SKRIPSI.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM



UPT Perpustakaan
UIN Mataram

Mayawaty, M.Hum
197803282006042001

Perpustakaan UIN Mataram